

**PENGARUH PERSEPSI *RETURN*, RISIKO, HARGA,
KEPATUHAN SYARIAH DAN PENGETAHUAN TERHADAP
MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR
MODAL SYARIAH**

SKRIPSI



Oleh

**SAFA' SALSABILA
NIM : 16520063**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PENGARUH PERSEPSI *RETURN*, RISIKO, HARGA,
KEPATUHAN SYARIAH, DAN PENGETAHUAN TERHADAP
MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR
MODAL SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh

SAFA' SALSABILA
NIM : 16520063

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PERSEPSI *RETURN*, RISIKO, HARGA,
KEPATUHAN SYARIAH, DAN PENGETAHUAN TERHADAP
MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR
MODAL SYARIAH**

SKRIPSI

Oleh

SAFA' SALSABILA

NIM : 16520063

Telah disetujui Juni 2020

Dosen Pembimbing,

Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA

NIP. 19770702 200604 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safa' Salsabila
NIM : 16520063
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

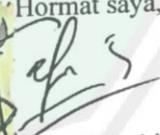
PENGARUH PERSEPSI *RETURN*, RISIKO, HARGA, KEPATUHAN SYARIAH, DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 6 Juni 2020

Hormat saya,

Safa' Salsabila

NIM : 16520063

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbilalamin. Sujud syukur ke hadirat Allah سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى yang senantiasa melimpahkan kasih dan sayang-Nya serta rahmat dan hidayah-Nya hingga akhirnya karya sederhana ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa kupersembahkan kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam atas perjuangannya kita bisa menikmati indahnya mencari ilmu.

Karya ini saya persembahkan kepada orang paling paling saya cintai, yaitu kedua orang tua saya

Bapak Mukhamat Ikhwan dan Ibu Nur Hasanah,

berkat dukungan orang tua yang tak ada hentinya menjadi motivasi diri bagiku untuk menjadi lebih baik dan lebih baik lagi.

Dan untuk adik saya ter ter(gatau ter apa) M.Zulfikar a.k.a Yupi, makasih doanya.

"mbakmu akhire lulus"

"Dan untuk diri sendiri, terima kasih untuk terus kuat dan berjuang sampai saat ini semoga sukses dunia akhirat ☺ untukku"

Untuk teman-teman yang selalu ada saat saya butuhkan, kalian ter-da'best, makasih udah selalu ada dan selalu support satu sama lain.

Untuk teman-teman sejurusan, terima kasih telah merajut kisah drama perkuliahan yang tak akan terlupakan dan akan saya ceritakan pada anak cucu ku. Wkwwkwk

"See you on top gaes"

Dan yang terakhir, tanpa mengurangi rasa hormat saya, terima kasih pula kepada seluruh dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Bapak dan Ibu dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi yang telah berjasa dalam menjadi pengganti orangtua selama mengenyam pendidikan.

MOTTO

“Try not to become a man of success but a man of value” -anonim-

“Hidup itu seperti bermain trampolin, semakin terjun kebawah, semakin tinggi loncat kita” -anonim-

“Happiness is not how much money we have, but how much time we can be thankful.” -anonim-

좋은 일이 무엇인지 모르기 때문에 사소한 친절을 베풀어 라

“Lakukanlah kebaikan sekecil apapun karena kamu tidak tahu kebaikan apa yang akan membuatmu naik level menjadi orang besar” -anonim-



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Persepsi *Return*, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah, dan Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa sallam yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA yang dengan sabar dan bijaksana telah memberikan bimbingan beserta masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu, ayah, adik dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spirituil.
6. Teman-teman jurusan akuntansi 2016 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
7. Teman-teman kosan yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Rabbal ‘Alamin...

Malang, Juni 2020

Penulis



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab) | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 11 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 12 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 12 |
| 1.5 Batasan Penelitian | 13 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu | 15 |
| 2.2 Kajian Teoritis | 30 |
| 2.2.1 Tinjauan tentang Persepsi | 30 |
| 2.2.1.1 Pengertian Persepsi | 30 |
| 2.2.1.2 Persepsi <i>Return</i> | 31 |
| 2.2.1.3 Persepsi Risiko | 33 |
| 2.2.1.4 Persepsi Harga | 35 |
| 2.2.1.5 Persepsi Kepatuhan Syariah | 36 |
| 2.2.2 Tinjauan tentang Pengetahuan | 37 |

| | |
|--|----|
| 2.2.3 Tinjauan tentang Investasi Syariah | 40 |
| 2.2.3.1 Pengertian Investasi..... | 40 |
| 2.2.3.2 Investasi dalam Perspektif Islam..... | 40 |
| 2.2.3.3 Tujuan Investasi | 49 |
| 2.2.3.4 Jenis Investasi..... | 49 |
| 2.2.3.5 Investasi di Pasar Modal Syariah | 50 |
| 2.2.3.6 Prinsip Dasar Transaksi dalam Investasi Syaiah..... | 53 |
| 2.2.4 Tinjauan tentang Saham Syariah..... | 53 |
| 2.2.4.1 Pengertian Saham..... | 53 |
| 2.2.4.2 Saham Syariah..... | 54 |
| 2.2.5 Tinjauan tentang Pasar Modal..... | 55 |
| 2.2.5.1 Pengertian Pasar Modal..... | 55 |
| 2.2.5.2 Manfaat Pasar Modal | 56 |
| 2.2.5.3 Pasar Modal Syariah..... | 58 |
| 2.2.5.4 Prinsip Pasar Modal Syariah | 59 |
| 2.2.5.5 Karakteristik Pasar Modal Syariah..... | 60 |
| 2.2.6 Tinjauan tentang Minat | 61 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 65 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian..... | 66 |
| 2.4.1 Pengaruh Persepsi <i>Return</i> terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah | 66 |
| 2.4.2 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa Beirinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah | 67 |
| 2.4.3 Pengaruh Persepsi Harga terhadap Minat Mahasiswa Beirinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah | 68 |
| 2.4.4 Pengaruh Persepsi Kepatuhan Syariah terhadap Minat Mahasiswa Beirvestasi Saham di Pasar Modal Syaria | 68 |
| 2.4.5 Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa Beirinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah | 69 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 71 |
|--|----|

| | |
|---|-----|
| 3.2 Lokasi penelitian | 71 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 71 |
| 3.4 Teknik Pengambilan Sampel..... | 72 |
| 3.5 Data dan Jenis Data..... | 73 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | 74 |
| 3.7 Definisi Operasional Variabel..... | 75 |
| 3.8 Skala Pengukuran Variabel..... | 79 |
| 3.9 Metode Analisis Data..... | 80 |
| 3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif | 81 |
| 3.9.2 Analisis Statistik Inferensial | 81 |
| 3.9.2.1 <i>Outer Model</i> | 81 |
| 3.9.2.2 <i>Inner Model</i> | 82 |
| 3.9.2.3 Pengujian Hipotesis..... | 83 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Hasil Penelitian | 84 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian | 84 |
| 4.1.1.1 Sejarah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang | 84 |
| 4.1.1.2 Sejarah Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang | 87 |
| 4.1.2 Deskripsi Responden..... | 90 |
| 4.1.3 Deskripsi Data..... | 92 |
| 4.1.4 Model Pengukuran (<i>Outter Model</i>)..... | 99 |
| 4.1.4.1 <i>Convergent Vlidity</i> (Validitas Konvergensi)..... | 99 |
| 4.1.4.2 <i>Discriminnt Validity</i> (Validitas Diskriminan)..... | 103 |
| 4.1.4.3 Uji Reliabilitas | 106 |
| 4.1.5 Model Struktural (<i>inner Model</i>)..... | 108 |
| 4.1.5.1 APC, ARS, AVIF..... | 108 |
| 4.1.5.2 Nilai R ² | 109 |
| 4.1.5.3 Pengujian Hipotesis..... | 109 |
| 4.2 Pembahasan..... | 115 |

| | |
|--|-----|
| 4.2.1 Pengaruh Persepsi <i>Return</i> terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah | 115 |
| 4.2.2 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah | 118 |
| 4.2.3 Pengaruh Persepsi Harga terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah | 121 |
| 4.2.4 Pengaruh Persepsi Kepatuhan Syariah terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah | 123 |
| 4.2.5 Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah | 126 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan | 129 |
| 5.2 Saran..... | 132 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu..... | 24 |
| Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi..... | 71 |
| Tabel 3.2 Distribusi Sampel..... | 73 |
| Tabel 3.3 Operasional Variabel..... | 75 |
| Tabel 3.4 Kriteria Pemberian Skor Skala Likert..... | 79 |
| Tabel 4.1 Distribusi Populasi dan Sampel..... | 90 |
| Tabel 4.2 Distribusi Kuesioner..... | 91 |
| Tabel 4.3 Distribusi Penyebaran Kuesioner Offline..... | 92 |
| Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden..... | 92 |
| Tabel 4.5 Statistik Deskripsi Persepsi <i>Return</i> | 94 |
| Tabel 4.6 Statistik Deskripsi Persepsi Risiko..... | 95 |
| Tabel 4.7 Statistik Deskripsi Persepsi Harga..... | 96 |
| Tabel 4.8 Statistik Deskripsi Persepsi Kepatuhan Syariah..... | 97 |
| Tabel 4.9 Statistik Deskripsi Pengetahuan..... | 97 |
| Tabel 4.10 Statistik Deskripsi Minat..... | 98 |
| Tabel 4.11 Nilai <i>Loading Factor</i> | 100 |
| Tabel 4.12 Nilai <i>Average Variance Extracted</i> | 103 |
| Tabel 4.13 Nilai <i>Loading</i> Konstruk Laten Indikator dan keKonstruk Lainnya..... | 104 |
| Tabel 4.14 <i>Output Latent Variabel Coefficients</i> | 107 |
| Tabel 4.15 <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i> | 107 |
| Tabel 4.16 Hasil <i>Output Model Fit Indices</i> | 108 |
| Tabel 4.17 <i>R-Squared Coefficients</i> | 109 |
| Tabel 4.18 Hasil <i>P-Value</i> | 110 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1.1 Perkembangan Sham Syariah di Indonesia | 2 |
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 65 |
| Gambar 4.1 Pengujian Model Penelitian <i>Direct Effect</i> | 110 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 3 Hasil Pengujian dengan WarpPLS 6.0

Lampiran 4 Biodata Peneliti

Lampiran 5 Bukti Konsultasi



ABSTRAK

Safa' Salsabila. 2020, SKRIPSI. Judul: "Pengaruh Persepsi *Return*, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah, dan Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah"

Pembimbing : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA

Kata Kunci : Persepsi *Return*, Persepsi Risiko, Persepsi Harga, Persepsi Kepatuhan Syariah, Pengetahuan, Pasar Modal Syariah

Perkembangan saham syariah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat mulai dari tahun 2013-2018 jumlah saham syariah terus bertambah, tetapi tidak dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Jumlah mahasiswa jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berminat untuk berinvestasi saham syariah tidak sampai 30%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi *return*, persepsi risiko, persepsi harga, persepsi kepatuhan syariah, dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah.

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sampel penelitian ini berjumlah 192 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis *partial least square* (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi *return*, persepsi risiko, persepsi harga, persepsi kepatuhan syariah, dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah. Hal ini menandakan bahwa persepsi tentang *return*, risiko, harga dan kepatuhan syariah yang baik yang dimiliki mahasiswa terhadap investasi saham syariah membuat mereka berminat untuk berinvestasi saham syariah. Selain itu, semakin baik pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tentang investasi, maka semakin berminat pula mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah. Pada kenyataannya, walaupun mahasiswa akuntansi memiliki pengetahuan tentang investasi, masih sedikit mahasiswa yang berminat untuk berinvestasi. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa akuntansi secara umum masih kekurangan informasi yang luas dan mendalam tentang investasi saham syariah.

ABSTRACT

Safa' Salsabila. 2020, Undergraduate Thesis. Title: "The Influence Of Perception of Return, Risk, Price, Sharia Compliance, and Knowledge of Students' Interest In Investing in Islamic Capital Markets"

Advisor : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA

Keyword : Perception of Return, Perception of risk, Perception of Price, Perception of Sharia Compliance, Knowledge

The development of Sharia stocks has increased from year to year. This can be starting from 2013-2018 the number of Islamic shares continues to grow, but not with the interest of students to invest. The number of students majoring in Accounting UIN Maulana Malik Ibrahim Malang who are interested to invest in islamic stocks are not up 30%. This study aims to determine the effect of perception of return, perception of risk, perception of price, perception of shariah compliance, and knowledge of student's interest to invest in sharia stocks.

This type of study is quantitative descriptive research. The population of this studi is accounting department students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. The sample of this research are 192 students. The sampling technique used purposive sampling. The data analysis of this study is partial least square (PLS).

The results showed that there was a positive influence on the perception of return, perception of risk, perception of price, perception of sharia compliance, and knowledge of student's interest to invest in Sharia stocks. This indicates that the perception of return, risk, price, and good sharia compliance that students have on sharia stocks makes them interest to invest sharia stocks. In addition, the better knowledge that students have about investing, the more interested students to invest Sharia Stocks. In fact, although accounting students have knowledge of investments, the are few students who are interested to invest. It means that accounting students generally lack extensive and in-depth information about Shariah stock investments.

المستخلص

صفا سلسبيلا. 2020، البحث الجامعي. عنوان البحث: "تأثير الإدراك تأثير المخاطر
والسعر والامتثال للشريعة ومعرفة اهتمام الطلاب بالاستثمار في
أسواق رأس المال الإسلامية
المشرفة : الحاجة. ميلدونا، الماجستير
الكلمات الرئيسية : التصور العائد، التصور المخاطر، التصور السعر، التصور
الامتثال، المعرفة، سوق رأس المال الإسلامي

يرتفع ازدهار الأسهم الشرعية من سنة إلى أخرى. بدأت منذ عام 2013-2018 يزداد عدد الأسهم الشرعية مستمرا، و بالعكس لا يزداد اهتمام الطلبة بالاستثمار. لا يصل عدد طلبة قسم المحاسبة جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج المهتمين بالاستثمار إلى 30%. الهدف من هذا البحث هو لمعرفة تأثير التصور العائد، و التصور المخاطر، و التصور السعر، و التصور الامتثال، و المعرفة نحو اهتمام الطلبة باستثمار الأسهم الشرعية. نوعية هذا البحث هي البحث الكمي الوصفي. مجتمع هذا البحث هم طلبة قسم المحاسبة جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. عينة هذا البحث عددها 192 طالبا. طريقة المعاينة المستخدمة هي معاينة هادفة. تحليل البيانات المستخدم هو انحذار جزئي للمربعات الصغرى. أوضحت نتيجة هذا البحث أن التصور العائد، و التصور المخاطر، و التصور السعر، و التصور الامتثال، و المعرفة أثرت تأثيرا إيجابيا نحو اهتمام الطلبة باستثمار الأسهم الشرعية. و هذا يعني أن التصور عن العائد، و المخاطر، و السعر و الامتثال الشرعي تجعل الطلبة مهتمين باستثمار الأسهم الشرعية. إضافة إلى ذلك، كلما تحسنت المعرفة لدى الطلبة عن استثمار الأسهم الشرعية تجعلهم مهتمين باستثمار الأسهم الشرعية. في الواقع، مهما كانت لدى طلبة قسم المحاسبة معارف عن الاستئثار، لا يزال قليلا منهم من يهتم بالاستثمار. و ذلك يعني أن طلبة قسم المحاسبة لا يزالون يفتقرون إلى معلومات واسعة و متعمقة حول استثمار الأسهم الشرعية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

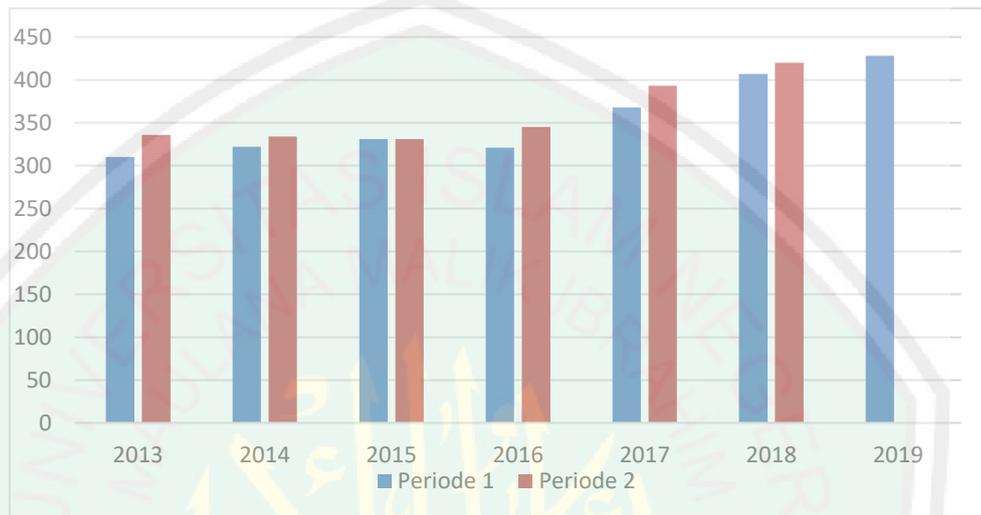
Saat ini, banyak industri yang menggunakan pasar modal sebagai sarana menyerap dana dan memperkuat keuangannya. Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dimana dana yang diperdagangkan merupakan dana jangka panjang. Hal ini mengakibatkan keberadaan pasar modal penting bagi kemajuan perekonomian suatu negara. Pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana (Yuliana, 2010).

Dilihat dari sisi syariah islam, pasar modal adalah salah satu produk muamalah. Hadirnya pasar modal syariah dapat memenuhi kebutuhan umat islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi diproduk-produk pasar modal yang berbasis syariah. Serta, munculnya pasar saham syariah adalah kunci untuk mengurangi risiko ketidakpastian dalam pasar modal konvensional dan juga mengurangi skandal keuangan di pasar modal.

Didukung juga dengan bangkitnya ekonomi islam di Indonesia menjadi fenomena yang menarik terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama islam. Dengan begitu, hal ini dapat membantu berkembangnya pasar modal yang berlandaskan syariat islam. Perkembangan pasar modal syariah dapat dilihat melalui perkembangan saham syariah di Indonesia.

Berikut ini gambar statistik perkembangan saham syariah di Indonesia tahun 2013-2018 :

Gambar 1. 1
Perkembangan Saham Syariah di Indonesia



Sumber data: Statistik Saham Syariah, 2019

Dilihat dari grafik diatas, saham syariah pada tahun 2013 sampai 2019 (periode 1) mengalami kenaikan meskipun tidak terlalu tinggi. Hal ini menunjukkan perkembangan berinvestasi terutama dalam perusahaan yang terjamin sesuai prinsip syariah yang sudah diseleksi oleh DSN-MUI dan OJK tentang proses, karakter, dan perusahaan yang memenuhi syarat saham syariah dan penyeleksian pendapatan perusahaan, sudah semakin berkembang tiap tahunnya. Hingga saat ini terhitung jumlah perusahaan yang sahamnya telah terdaftar di OJK adalah sebanyak 435 (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah dan Fatwa Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesias (DSN-MUI) Nomor 40 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan

Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal mengatur bahwa terdapat kriteria-kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh sebuah perusahaan apabila ingin masuk ke dalam bursa syariah. Adanya ketentuan tersebut banyak menarik minat masyarakat di Indonesia khususnya yang memeluk agama islam untuk berinvestasi pada perusahaan yang mengeluarkan efek syariah. Hal ini dikarenakan tingginya animo masyarakat yang ingin beralih kepada investasi yang memiliki garansi halal dan memberikan *return* yang tinggi serta kerugian yang ditanggung bersama-sama (Annisa, 2014).

Pada hakikatnya, investasi adalah menanamkan aset berupa harta maupun dana pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang (Yuliana, 2010). Melalui kegiatan investasi di pasar modal syariah berarti ikut mendorong perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Pandangan masyarakat terkait dengan investasi bermacam-macam. Menurut Mumtaz (2010) terdapat masyarakat yang menganggap investasi adalah sebuah keinginan dan adapula yang menganggap investasi adalah sebuah kebutuhan. Ketika masyarakat menganggap investasi adalah sebuah keinginan, maka ketika masyarakat memiliki kelebihan harta berupa uang mereka akan cenderung menyimpan uang tersebut sebagai tabungan dan ketika masyarakat menganggap investasi adalah sebuah kebutuhan maka ketika masyarakat memiliki kelebihan harta berupa uang mereka akan cenderung menginvestasikan uang mereka daripada menyimpannya dalam bentuk tabungan.

Dalam praktiknya sistem keuangan islam sudah menyiapkan tempat untuk umat yang ingin berinvestasi dalam bentuk pasar investasi keuangan yang bisa memberikan jaminan kehalalannya. Salah satu instrumen yang terdapat di pasar modal syariah adalah saham syariah. Saham atau penyertaan modal merupakan salah satu penamaan modal pada suatu entitas yang dilakukan dengan menyetorkan sejumlah dana tertentu dengan tujuan untuk menguasai sebagian hak pemilikan atas perusahaan. Saham yang terdapat dipasar modal syariah adalah saham yang berbasis syariah dimana saham ini cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Berkembangnya produk di pasar modal syariah juga mampu mendorong tumbuhnya perekonomian suatu negara. Namun perkembangan produk syariah tersebut juga mengalami beberapa hambatan. Berdasarkan hasil study tentang investasi syariah di Indonesia oleh tim study BAPEPAM-LK menunjukkan terdapat beberapa hambatan dalam pengembangan pasar modal berbasis syariah di Indonesia, diantaranya adalah : (1) Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang pasar modal syariah, (2) Ketersediaan informasi tentang pasar modal syariah (3) Minat pemodal atas efek syariah, (4) Kerangka peraturan tentang penerbitan efek syariah, (5) Pola pengawasan dari sisi syariah oleh lembaga terkait, (6) persiapan penerbitan efek syariah, (7) Kelembagaan atau institusi yang mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal syariah di Indonesia (Sutedi, 2011). Dari studi tersebut, jelas bahwa tingkat pengetahuan dan minat pemodal atas efek syariah menjadi salah satu hambatan dalam perkembangan investasi pada pasar modal syariah di Indonesia.

Kendala berkembangnya pasar modal syariah di Indonesia adalah masih belum meratanya pengetahuan masyarakat Indonesia dan minat berinvestasi di pasar modal Syariah yang masih cenderung rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dasar masyarakat terkait dengan investasi di pasar modal syariah.

Sebagai upaya membantu mengatasi permasalahan diatas dan sebagai dukungan yang sangat baik dari berbagai pihak terkait investasi saham di pasar modal konvensional maupun syariah diberikan melalui program “*Yuk Nabung Saham*”. “*Yuk Nabung Saham*” ini adalah salah satu program Bursa Efek Indonesia dalam mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya mahasiswa, mengenai seluk beluk investasi pasar modal syariah, ini mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya berinvestasi saham dan menyejahterakan perekonomian masyarakat Indonesia. Selain itu adanya program tersebut juga mampu mengatasi fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa akuntansi tentang minat investasi.

Peran mahasiswa dalam pasar modal syariah dirasa cukup memberikan dampak yang luar biasa untuk perkembangannya. Kepala Pengembangan Wilayah Bursa Efek Indonesia, M Khadafi Mukrom dalam Republika.co.id mengemukakan bahwa mahasiswa memiliki banyak potensi dan cara untuk terlibat aktif sebagai investor. Termasuk melalui fasilitas Galeri Investasi Syariah yang tersebar di sejumlah perguruan tinggi di Indonesia. Aldiansyah Akbar, *Capital Market Trainer* dari BEI Banten, juga mengemukakan bahwa

mahasiswa sebaiknya memulai untuk berinvestasi karena tingkat inflasi tahun 2018 di Indonesia tiga hingga empat persen yang menyebabkan produk terus mengalami kenaikan. Sedangkan tahun 2019, tingkat inflasi di Indonesia mencapai dua hingga empat persen. Salah satu investasi yang bisa dilakukan oleh mahasiswa adalah investasi saham pada pasar modal syariah.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim juga membuka wadah bagi mahasiswa yang berminat investasi agar lebih mudah lagi untuk berinvestasi yaitu dengan hadirnya Galeri Investasi Syariah. Walaupun begitu, minat investasi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya di fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi terhadap investasi masih tergolong rendah. Hal ini didukung dengan minimnya jumlah investor atau nasabah yang bergabung di pasar modal berjumlah 144 nasabah (Galeri Investasi Syariah, 2019). Jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa akuntansi aktif yang ada di fakultas Ekonomi yaitu 592 mahasiswa (Data akademik, 2019). Sebanyak 144 nasabah yang tidak hanya dari jurusan akuntansi menandakan bahwa tidak sampai 30% mahasiswa akuntansi yang berminat untuk investasi. Padahal sebagai mahasiswa jurusan akuntansi, sudah selayaknya untuk mengetahui hal-hal terkait investasi pada pasar modal syariah dimana hal itu dirasa mampu untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah.

Banyak orang yang tidak ingin berinvestasi saham karena takut menghadapi risiko ketika berinvestasi. Memang, saat pasar saham sedang bergejolak, bukan tidak mungkin nilai saham yang dimiliki akan menurun. Hal itu dikarenakan tidak adanya produk investasi yang tidak memiliki risiko.

Seperti yang dilansir oleh Madjid (2017), bahwa alasan utama banyaknya masyarakat tidak ingin berinvestasi adalah karena pengetahuan yang minim soal saham, ketidakpercayaan investor yang takut risiko investasi saham. Selain itu, salah satu kendala meningkatkan jumlah investor pasar modal adalah karena persepsi salah sebagian besar masyarakat yang masih menganggap investasi di sektor pasar modal seperti bermain judi, begitu pula pasar modal syariah yang juga masih banyak masyarakat yang menganggap pasar modal syariah sama dengan pasar modal konvensional. Persepsi masyarakat yang salah itu antara lain dampak dari tingkat pendidikan masyarakat yang sebagian masih tergolong rendah dan juga minimnya edukasi masyarakat terkait investasi di pasar modal (Nabhani, 2014).

Setiap investor mampu menanggung risiko yang berbeda-beda, tetapi tentu mereka mengharapkan *return* yang sesuai. Dalam hal investasi keuntungan merupakan target utama dari investasi, dengan keuntungan yang besar membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Penilaian keuntungan dalam investasi bermacam-macam hal ini dapat dilihat dari masing-masing persepsi calon investor, salah satunya adalah persepsi *return*. Persepsi *return* adalah anggapan calon investor terhadap tingkat pengembalian dalam sebuah investasi.

Selain itu, dalam sebuah investasi juga terdapat risiko. Persepsi risiko yaitu suatu anggapan tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu seperti investasi (Suhir 2014). Persepsi risiko merupakan hal yang terkait dengan ketidakpastiaan maka munculah pemikiran-pemikiran yang negatif dalam

benak diri seseorang, dimana persepsi risiko dianggap sebagai konsekuensi yang merugikan.

Selain keuntungan dan risiko dalam berinvestasi, seseorang akan memperhatikan harga produk investasi seperti harga saham syariah sebelum memutuskan untuk membeli saham syariah dimana harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk memperoleh sesuatu (Sulistyo, 2015). Persepsi harga merupakan anggapan calon investor terhadap harga suatu saham syariah yang ditawarkan dalam sebuah investasi (Susilowati, 2017). Dalam hal ini, persepsi harga merupakan salah satu pertimbangan penting dalam proses keputusan investasi. Seperti halnya harga suatu produk mempengaruhi minat konsumen, harga saham juga mempengaruhi minat masyarakat untuk membeli saham (Fernanda, 2016).

Persepsi kepatuhan syariah merupakan anggapan calon investor terhadap pasar modal syariah dalam mematuhi prinsip syariah. Dalam hal ini persepsi kepatuhan syariah merupakan salah satu pertimbangan calon investor dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hal ini dikarenakan ekonomi syariah menjadi hal yang mutlak bagi seluruh struktur lembaga perekonomian yang mengatasnamakan Syariah seperti pasar modal syariah. Wajib bagi pelaku yang terlibat dalam pasar modal syariah untuk memahami dan menguasai fikih muamalah. Kepatuhan terhadap prinsip syariah inilah yang menjadi syarat mutlak yang harus dilaksanakan oleh lembaga keuangan yang melaksanakan prinsip syariah, yaitu perusahaan dan sekuritas yang terlibat dalam pasar modal syariah (Anwar & Edward, 2016). Penerapan prinsip-prinsip syariah dan upaya

sosialisasi yang baik akan berdampak positif pada perkembangan pasar modal syariah, terlihat dari peningkatan jumlah investor dan jumlah transaksi di pasar modal syariah dalam kurun waktu 4 tahun terakhir (Mubaroq, 2017).

Penelitian mengenai minat mahasiswa dalam berinvestasi telah banyak dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya, tetapi hasil dari penelitiannya berbeda-beda mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah. Adanya hasil yang berbeda-beda ini membuat faktor-faktor tersebut layak untuk diuji kembali.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tandio dan Widanaputra (2016) dan Raditya dan Budiarta (2014) menunjukkan hasil bahwa *return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal. Tetapi, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) dan Karima (2018) yang menyatakan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susilowati (2017) dan Nasution (2017) yang menyatakan bahwa persepsi resiko menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi. Artinya, persepsi resiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) dan Tandio dan Widanaputra (2016) yang menyatakan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2017) menyatakan bahwa persepsi harga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa

akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Soelistio (2016) menghasilkan bahwa persepsi harga berpengaruh positif terhadap minat pembelian. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Edison dan Restuti (2014) yang menyatakan bahwa persepsi harga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat.

Penelitian yang dilakukan oleh Priambodo (2019) menghasilkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dan simultan antara kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan kepatuhan syariah serta fitur dan fasilitas terhadap minat menggunakan produk pada perbankan syariah. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Surani (2015) yaitu yang menyatakan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi sukuk negara ritel. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwati (2018) yang menyatakan bahwa persepsi kepatuhan syariah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat nasabah

Penelitian yang dilakukan oleh Bening (2018) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Muktiadji (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2017) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi BEI – USU.

Dari pemaparan diatas, minimnya mahasiswa akuntansi yang menjadi investor tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa akuntansi yang ada membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh persepsi dan pengetahuan mahasiswa terhadap minat mereka dalam berinvestasi. Dalam hal ini peneliti membagi variabel persepsi menjadi empat, yaitu persepsi *return*, persepsi risiko, persepsi harga, dan persepsi kepatuhan syariah. Dengan demikian judul penelitian ini adalah **“PENGARUH PERSEPSI *RETURN*, RISIKO, HARGA, KEPATUHAN SYARIAH, DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi *return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi harga terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh persepsi kepatuhan Syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah?
5. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi *return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi harga terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kepatuhan syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal Syariah

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai persepsi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah, serta diharapkan mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Praktis

- a. Manfaat bagi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian dapat digunakan untuk bahan masukan dalam menentukan kebijakan dan langkah-langkah efektif pengembangan minat berinvestasi mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Manfaat bagi peneliti lain

Diharapkan mampu menambah wawasan mengenai aspek-aspek pasar modal dan juga sebagai sumber referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan pengamatan lebih dalam, khususnya pada kajian atau permasalahan serupa.

c. Manfaat bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi mahasiswa dan sebagai tolok ukur dalam mengetahui tentang efek syariah di pasar modal syariah.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah melihat pengaruh dari persepsi dan pengetahuan tentang investasi, khususnya investasi saham di pasar modal syariah. Dalam penelitian ini, variabel persepsi yang diteliti dibagi menjadi empat, yaitu persepsi *return*, persepsi risiko, persepsi harga, dan persepsi kepatuhan syariah. Ini dikarenakan, sebelum berinvestasi seseorang akan cenderung melihat *return*, risiko, dan harga produk ketika akan berinvestasi. Sedangkan untuk persepsi kepatuhan syariah karena dalam pasar modal syariah erat kaitannya dengan kepatuhan syariah, maksudnya adalah tentang pasar modal syariah dalam mematuhi prinsip-prinsip syariah. Responden dalam penelitian ini juga dibatasi pada

mahasiswa angkatan 2016, 2017, dan 2018 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini atas dasar mahasiswa pada angkatan tersebut sudah mendapat materi seputar pasar modal syariah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu sangat bermanfaat bagi penelitian ini. Dimana penelitian terdahulu dibutuhkan sebagai data pendukung untuk melakukan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang memiliki topik yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini mampu dijadikan sebagai data pendukung penelitian. Penelitian terdahulu yang diperlukan fokus pada penelitian yang berkaitan tentang variabel X dan Y yang sedang diteliti, yaitu persepsi *return*, persepsi risiko, persepsi harga, persepsi kepatuhan syariah, pengetahuan, dan minat mahasiswa berinvestasi saham syariah.

Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suriani (2015) yang berjudul “Pengaruh Kepatuhan Syariah Dan Manfaat Ekonomi Terhadap Minat Investor Dalam Berinvestasi Sukuk Negara Ritel SR01-SR005”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi terhadap minat investor dalam berinvestasi sukuk negara ritel SR01-SR005. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi sukuk negara ritel, tetapi secara parsial kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi hanya variabel harga sukuk negara ritel yang berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi sukuk. Variabel yang digunakan penelitian adalah kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi. Yang menjadi perbeda dari

penelitian ini adalah objek penelitian dan kasus penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi dan dalam penelitian tersebut dilakukan pada investro sukuk. Selain ini, kasus dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi saham syariah sedangkan dalam penelitian tersebut yaitu minat berinvestasi sukuk Negara ritel.

Penelitian terdahulu yang menggunakan variabel persepsi harga salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fernanda (2016). Judul dari penelitian tersebut adalah Pengaruh Persepsi Harga, Persepsi Kualitas, Persepsi Risiko Terhadap Niat Pembelian Produk Merek Toko Indomaret di Surabaya. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi harga, persepsi kualitas, persepsi risiko terhadap niat pembelian produk merek toko indomaret di surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah persepsi harga dan persepsi kualitas berpengaruh terhadap niat pembelian produk. Sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap niat pembelian produk.

Penelitian tersebut yang menggunakan variabel persepsi harga yang juga dilakukan dalam penelitian ini. Akan tetapi perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah tentang objek persepsi dan objek penelitian. Dimana pada penelitian ini persepsi harga tentang produk investasi sedangkan pada penelitian tersebut adalah persepsi harga tentang produk di Indomaret. Objek penelitian ini menggunakan mahasiswa jurusan akuntansi dan pada penelitian tersebut menggunakan masyarakat surabaya yang pernah berbelanja di Indomaret.

Penelitian serupa yang berkaitan tentang persepsi risiko yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tandio dan Widanaputra (2016) yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap pengaruh pelatihan pasar modal, *return*, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah pelatihan pasar modal dan *return* mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Sedangkan variabel persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Penelitian tersebut menggunakan variabel *return* dan persepsi risiko yang juga digunakan dalam penelitian ini. Akan tetapi perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitian. Dimana dalam penelitian ini menggunakan minat mahasiswa berinvestasi saham syariah, sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Selain itu, metode analisis yang digunakan juga berbeda. Pada penelitian ini menggunakan metode *partial least square*. Sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Penelitian serupa terkait *return* dan persepsi terhadap risiko juga dilakukan oleh Trinatio (2017) yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekspektasi *return*, persepsi terhadap risiko, dan *self efficacy*

terhadap minat investasi saham pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta secara parsial dan simultan. Metode yang digunakan penelitian tersebut adalah analisis regresi linier sederhana dan berganda. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh positif ekspektasi *return* terhadap minat investasi saham pada mahasiswa FE UNY, terdapat pengaruh negatif persepsi terhadap risiko terhadap minat investasi saham pada mahasiswa FE UNY, dan terdapat pengaruh positif *self efficacy* terhadap minat investasi saham pada mahasiswa FE UNY. Penelitian tersebut menggunakan variabel yang mirip dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu ekspektasi *return* dan persepsi terhadap risiko.

Yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Trinatio (2017) yaitu pada metode analisis dan objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis *partial least square* sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan metode analisis regresi. Sedangkan pada objek penelitian, penelitian ini menggunakan minat mahasiswa berinvestasi saham syariah dan pada penelitian tersebut menggunakan objek penelitian minat investasi saham (konvensional).

Ada pula penelitian terkait dengan persepsi yang dilakukan oleh Susilowati (2017) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta)”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendasari minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Metode analisis penelitian tersebut adalah teknik uji analisis faktor. Hasil penelitian tersebut taitu ditemukannya 12 (Dua belas) kelompok faktor yang mempengaruhi

minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi dipasar modal diantaranya : kualitas pelatihan pasar modal, persepsi risiko, persepsi risiko keamanan dan fisik, persepsi *return*, dampak pelatihan pasar modal, instruktur pelatihan, persepsi risiko kinerja dan daya beli, persepsi keuntungan secara spiritual, fasilitas pelatihan pasar modal, persepsi keuntungan materi, persepsi harga, dan modal minimal investasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah metode yang digunakan dalam analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan metode *partial least square* sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan analisis faktor.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2017) yang berjudul “Pengaruh Modal Investasi Minimal, *Return*, Persepsi Risiko, Kesehatan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - Universitas Sumatera Utara”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menganalisis dan mengetahui modal investasi minimal, *return*, persepsi risiko, kesehatan, dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi secara simultan dan parsial pada Galeri Investasi BEI - USU. Metode analisis penelitian tersebut adalah analisis regresi linier berganda dan uji residual untuk variabel moderating.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel modal investasi minimal, *return*, persepsi risiko, kesehatan, dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi BEI - USU. Secara parsial *return* dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, modal investasi minimal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi, kesehatan dan pengetahuan tidak berpengaruh

terhadap minat investasi dan penghasilan dapat memoderasi hubungan modal investasi minimal, *return*, persepsi risiko, kesehatan, dan pengetahuan dengan minat investasi. Penelitian tersebut yang menggunakan variabel *return* dan persepsi risiko yang juga digunakan dalam penelitian ini. Tetapi, perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian tersebut terdapat variabel moderasi sedangkan pada penelitian ini tidak ada variabel moderasi.

Penelitian lain terkait dengan pengetahuan dilakukan oleh Bening (2018) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan, persepsi risiko dan motivasi terhadap keputusan investasi saham syariah. metode analisis data dari penelitian tersebut adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah. Sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Kemudian secara simultan variabel pengetahuan, persepsi risiko, dan motivasi mempengaruhi keputusan investasi saham syariah.

Penelitian tersebut menggunakan variabel pengetahuan dan persepsi risiko dimana variabel tersebut juga digunakan dalam penelitian ini. Tetapi, yang berbeda yaitu objek penelitian dan metode analisis data. Objek penelitian tersebut adalah mahasiswa yang sudah menjadi investor, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi. Selain itu, metode analisis yang digunakan juga

berbeda. Pada penelitian tersebut menggunakan analisis data regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis PLS.

Penelitian lain terkait persepsi harga juga dilakukan oleh Septiana (2018) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Harga, Kepercayaan, dan Persepsi Nilai terhadap Minat Beli di *E-Commerce*”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli. Metode penelitian tersebut adalah *structural equation modelling*. Hasil penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif pada semua hubungan antara variabel diantaranya persepsi nilai terhadap minat beli, persepsi harga terhadap persepsi nilai, persepsi harga terhadap minat beli, kepercayaan terhadap persepsi nilai dan kepercayaan terhadap minat beli.

Penelitian tersebut yang menggunakan variabel persepsi harga yang juga dilakukan dalam penelitian ini. Akan tetapi, perbedaan dengan penelitian ini yaitu objek penelitian. Dimana dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi sedangkan pada penelitian tersebut dilakukan pada konsumen yang pernah beli di Lazada.

Penelitian tersebut yang menggunakan variabel pengetahuan dilakukan oleh Lopa dan Manggu (2018) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, Dan Preferensi Risiko Masyarakat di Kabupaten Majene Terhadap Minat Berinvestas di Pasar Modal”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, persepsi, dan preferensi risiko masyarakat di kabupaten Majene terhadap minat berinvestas di pasar modal. Metode penelitian tersebut adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengetahuan

dan preferensi risiko berpengaruh terhadap minat masyarakat, persepsi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat, sedangkan secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap minat masyarakat di kabupaten majene untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Penelitian tersebut yang menggunakan variabel pengetahuan dan persepsi yang juga digunakan dalam penelitian ini. Akan tetapi, perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitian, dimana dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi. Sedangkan pada penelitian tersebut dilakukan pada masyarakat di kabupaten Majene.

Penelitian lain tentang pengetahuan juga dilakukan oleh Hidayat (2019). Judul dari penelitian tersebut adalah Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. Tujuan dari penelitian tersebut adalah menganalisis pengaruh pengetahuan pasar modal, pengetahuan jenis instrumen investasi, dan pengetahuan tingkat keuntungan Investasi, pengetahuan tingkat risiko investasi, dan pengetahuan dasar penilaian saham terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi. Metode analisis data penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi berganda. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tingkat keuntungan investasi dan pengetahuan dasar penilaian saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Variabel pengetahuan yang digunakan dalam penelitian tersebut juga digunakan dalam penelitian ini. Yang menjadi beda adalah pada penelitian tersebut

menggunakan metode analisis regresi berganda, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode PLS.

Penelitian terkait variabel kepatuhan syariah juga dilakukan oleh Priambodo (2019) yang berjudul “Pengaruh Kepatuhan Pengelolaan Bank Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah Serta Fitur dan Fasilitas Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Lain Di Perbankan Syariah. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan secara parsial dan simultan antara kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan kepatuhan syariah serta fitur dan fasilitas terhadap minat menggunakan produk pada perbankan syariah.

Variabel kepatuhan syariah yang digunakan dalam penelitian tersebut juga digunakan dalam penelitian ini. Akan tetapi, perbedaannya adalah metode analisis data. Penelitian ini menggunakan metode analisis PLS sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan analisis regresi berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Aini, Maslichah, dan Junaidi (2019) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, *Return*, Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)” juga melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengetahuan, *return*, dan risiko. Metode dari penelitian tersebut adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, dan *return* tidak berpengaruh terhadap minat yang dimiliki

untuk melakukan investasi di pasar modal. Risiko berpengaruh signifikan terhadap minat.

Penelitian tersebut juga membahas tentang variabel pengetahuan, *return*, dan risiko dimana variabel tersebut juga terdapat pada penelitian ini. Akan tetapi, perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada metode analisis data. Metode analisis data penelitian ini menggunakan *partial least square* sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan analisis regresi linear berganda.

Berikut ini merupakan ringkasan terkait penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

| No. | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Variabel dan Indikator atau Penelitian | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian |
|-----|---|--|-------------------------|---|
| 1. | Suriani. (2015). Pengaruh Kepatuhan Syariah Dan Manfaat Ekonomi Terhadap Minat Investor Dalam Berinvestasi Sukuk Negara Ritel SR01-SR005 | Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) Kepatuhan Syariah 2) Manfaat Ekonomi 3) Minat investor | Regresi Linier Berganda | Secara simultan kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi sukuk negara ritel. Tetapi secara parsial kepatuhan syariah dan manfaat ekonomi hanya variabel harga sukuk negara ritel yang berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi sukuk. |
| 2. | Ingggrid Vio Fernanda .(2016). Pengaruh Persepsi Harga, Persepsi Kualitas, Persepsi Risiko Terhadap Niat Pembelian Produk Merek Toko Indomaret Di Surabaya. | Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) Persepsi Harga 2) Persepsi kualitas 3) Persepsi risiko 4) Niat pembelian produk merek toko indomaret | Regresi Linier Berganda | Hasil dari penelitian ini adalah persepsi harga dan persepsi kualitas berpengaruh terhadap niat pembelian produk. Sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap niat pembelian produk. |
| 3. | Timothius Tandio dan Widanaputra. | Variabel dalam penelitian ini yaitu: | Analisis regresi | Pelatihan pasar modal dan <i>return</i> mempengaruhi minat |

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

| No. | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Variabel dan Indikator atau Penelitian | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian |
|-----|--|--|--|---|
| | (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, <i>Return</i> , Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. | 1) Pelatihan pasar modal 2) <i>Return</i> 3) Persepsi risiko 4) <i>Gender</i> 5) Kemajuan teknologi 6) Minat investasi mahasiswa | linier berganda | investasi secara signifikan. Sedangkan variabel persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan. |
| 4. | Yonar Agian Trinatio. (2017). Pengaruh Ekspektasi <i>Return</i> , Persepsi terhadap Risiko, dan <i>Self Efficacy</i> terhadap Minat Investasi Shaam Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta | Variabel dari penelitian ini yaitu: 1) Ekspektasi <i>return</i> 2) Persepsi terhadap risiko 3) <i>Self efficacy</i> 4) Minat investasi saham mahasiswa | analisis regresi linier sederhana dan berganda | Terdapat pengaruh positif ekspektasi <i>return</i> terhadap minat investasi saham pada mahasiswa FE UNY. Terdapat pengaruh negatif persepsi terhadap risiko terhadap minat investasi saham pada mahasiswa FE UNY. Terdapat pengaruh positif <i>self efficacy</i> terhadap minat investasi saham pada mahasiswa FE UNY. |
| 5. | Yuliani Susilowati. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di Iain Surakarta) | Variabel dari penelitian ini yaitu: Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi | Metode analisis penelitian adalah teknik uji analisis faktor | Hasil penelitian ini adalah ditemukannya 12 (Dua belas) kelompok faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi dipasar modal diantaranya : kualitas pelatihan pasar modal, persepsi risiko, persepsi risiko keamanan dan fisik, persepsi <i>return</i> , dampak pelatihan pasar modal, instruktur pelatihan, persepsi risiko kinerja dan daya beli, persepsi keuntungan secara spiritual, fasilitas pelatihan pasar modal, persepsi keuntungan materi, persepsi harga, dan modal minimal investasi. |

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

| No. | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Variabel dan Indikator atau Penelitian | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian |
|-----|--|--|--|---|
| 6. | Muhammad Pintor Nasution. (2017). Pengaruh Modal Investasi Minimal, <i>Return</i> , Persepsi Risiko, Kesehatan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia - Universitas Sumatera Utara | Variabel dari penelitian ini yaitu: 1) Modal Investasi minima 2) <i>Return</i> 3) Persepsi risiko 4) Kesehatan 5) Pengetahuan 6) Minat mahasiswa 7) Penghasilan | Regresi linier berganda dan uji residual untuk variabel moderasi | secara simultan variabel modal investasi minimal, <i>return</i> , persepsi risiko, kesehatan, dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi BEI - USU. Secara parsial <i>return</i> dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, modal investasi minimal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi, kesehatan dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investasi dan penghasilan dapat memoderasi hubungan modal investasi minimal, <i>return</i> , persepsi risiko, kesehatan, dan pengetahuan dengan minat investasi. |
| 7. | Arsya Bening. (2018). Pengaruh Pengetahuan investor, Persepsi Risiko, dan motivasi terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah | Variabel dari penelitian ini yaitu: 1) Pengetahuan investor 2) Persepsi risiko 3) Motivasi 4) Keputusan investasi | Analisis regresi linier berganda | Pengetahuan dan motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah. Sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Kemudian secara simultan variabel pengetahuan, persepsi risiko, dan motivasi mempengaruhi keputusan investasi saham syariah. |

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

| No. | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Variabel dan Indikator atau Penelitian | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian |
|-----|---|--|--|--|
| 8. | Septiana. (2018). Pengaruh Persepsi Harga, Kepercayaan, Dan Persepsi Nilai Terhadap Minat Beli Di E-Commerce (Studi Kasus : Lazada) | Variabel dari penelitian ini yaitu: 1) Persepsi harga 2) Kepercayaan 3) Persepsi nilai 4) Minat beli di E-commerce | <i>structural equation modelling</i> | Terdapat hubungan positif pada semua hubungan antara variabel diantaranya persepsi nilai terhadap minat beli, persepsi harga terhadap persepsi nilai, persepsi harga terhadap minat beli kepercayaan terhadap persepsi nilai dan kepercayaan terhadap minat beli. |
| 9. | Zulfadhli Lutfi A. Lopa dan Sri Astuty Ratnasari Manggu. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, Dan Preferensi Risiko Masyarakat Di Kabupaten Majene Terhadap Minat Berinvestas Di Pasar Modal | Variabel dari penelitian ini yaitu: 1) Pengetahuan 2) Persepsi 3) Preferensi risiko 4) Minat berinvestasi di pasar modal | analisis regresi linier berganda | Pengetahuan dan preferensi risiko berpengaruh terhadap minat masyarakat. Ppersepsi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat. Sedangkan secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap minat masyarakat di kabupaten majene untuk berinvestasi di pasar modal syariah. |
| 10. | Lukman Hidayat, Nusa Muktiadji, dan Yoyon Supriadi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. | Variabel dari penelitian ini yaitu: 1) Pengetahuan investasi 2) Minat mahasiswa berinvestasi di GIS | Analisis korelasi dan regresi berganda | Pengetahuan tingkat keuntungan investasi dan pengetahuan dasar penilaian saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. |

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

| No. | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Variabel dan Indikator atau Penelitian | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian |
|-----|---|--|-------------------------|--|
| 11. | Bobby Priambodo. (2019). Pengaruh Kepatuhan Pengelolaan Bank Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah Serta Fitur dan Fasilitas Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Lain Di Perbankan Syariah | Variabel dari penelitian ini yaitu: 1) Kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan prinsip syariah 2) Fitur dan fasilitas perbankan Syariah 3) Minat menggunakan produk lain | Regresi linear berganda | Terdapat pengaruh signifikan secara parsial dan simultan antara kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan kepatuhan syariah serta fitur dan fasilitas terhadap minat menggunakan produk pada perbankan syariah. |
| 12. | Bobby Raditya Priambodo. (2019). Pengaruh Kepatuhan Pengelolaan Bank Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah Serta Fitur dan Fasilitas Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Lain Di Perbankan Syariah | Variabel dari penelitian ini yaitu: 4) Kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan prinsip syariah 5) Fitur dan fasilitas perbankan Syariah 6) Minat menggunakan produk lain | Regresi linear berganda | Terdapat pengaruh signifikan secara parsial dan simultan antara kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan kepatuhan syariah serta fitur dan fasilitas terhadap minat menggunakan produk pada perbankan syariah. |

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

| No. | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Variabel dan Indikator atau Penelitian | Metode/ Analisis Data | Hasil Penelitian |
|-----|---|--|---------------------------|--|
| 13. | Nur Aini, Maslichah, dan Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, <i>Return</i> , Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal | Variabel dari penelitian ini yaitu: 1) pengetahuan dan pemahaman 2) modal minimum investasi 3) <i>Return</i> 4) Risiko 5) Motivasi 6) Minat mahasiswa berinvestasi | Analisis regresi berganda | Pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, dan <i>return</i> tidak berpengaruh terhadap minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Risiko berpengaruh signifikan terhadap minat. |

Sumber: data diolah, 2019

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada variabel independen yang digunakan yaitu persepsi *return*, persepsi risiko, persepsi harga, persepsi kepastian syariah, pengetahuan, dan variabel dependen minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Sedangkan perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada variabel penelitian, objek penelitian, dan konteks penelitian. Penelitian sekarang menggunakan lima variabel independen sekaligus, beberapa penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian pada jurusan mahasiswa yang berbeda-beda, dan konteks penelitian sekarang adalah terkait dengan saham syariah.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Tinjauan tentang Persepsi

2.2.1.1 Pengertian Persepsi

Persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. Dengan demikian, yang dimaksud dengan persepsi adalah proses dari seseorang dalam memahami lingkungan yang mengakibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi (Trisnatio, 2017).

Persepsi dapat pula dilihat dari proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Selanjutnya, dikatakan bahwa kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi merupakan penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi (Zainal dan Hadad, 2014).

Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Persepsi adalah proses yang timbul akibat adanya sensasi dimana pengertian sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan (Zainal dan Hadad, 2014). Oleh karena itu, seseorang bisa saja memiliki persepsi yang berbeda walaupun objeknya sama. Hal ini dimungkinkan karena adanya perbedaan dalam hal sistem nilai dan ciri kepribadian individu yang bersangkutan. Menurut Sobur (2003) dalam Trisnatio (2017), persepsi memiliki pengertian dalam arti sempit dan arti luas. Dalam arti sempit persepsi adalah

penglihatan yaitu bagaimana seseorang melihat sesuatu. Dalam arti luas persepsi yaitu pandangan atau anggapan, bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

2.2.1.2 Persepsi *Return*

Pengertian *return* menurut Hartono (2015) menyatakan bahwa *return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi dan *return* ekspekstasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Pengertian persepsi *return* anggapan terhadap hasil yang timbul dari sebuah investasi.

Berbicara tentang keuntungan dalam berinvestasi khususnya dalam membeli saham, terdapat dua sumber keuntungan (*return*) yang dapat diperoleh oleh investasi, yaitu (Darmadji & Fakhruddin, 2015):

1. Deviden

Deviden adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Deviden diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Investor yang berhak menerima deviden adalah investor yang memegang saham hingga batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan pada saat pengumuman deviden. Umumnya deviden merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham dengan orientasi jangka panjang, misalnya investor institusi, dana pensiun, dan lain-lain.

Macam-macam deviden:

- a. Deviden yang dibagikan perusahaan dapat berupa deviden tunai (cash dividend), yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan deviden berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham.
- b. Deviden saham (stock dividend) yaitu kepada setiap pemegang saham diberikan deviden dalam bentuk saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang investor akan bertambah dengan adanya pembagian deviden tersebut.

2. *Capital Gain*

Capital gain adalah selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui capital gain.

3. Saham Bonus

Saham bonus adalah saham yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham yang diambil dari agio saham. Agio saham adalah selisih antara harga jual terhadap harga nominal saham tersebut pada saat perusahaan melakukan penawaran umum di pasar perdana.

Aktivitas dalam perdagangan pasar sekunder (perdagangan saham sehari-hari), harga saham mengalami fluktuasi naik maupun turun. Pembentukan harga saham tersebut karena adanya permintaan dan penawaran di pasar atas saham tersebut. Kemudian permintaan dan penawaran tersebut terjadi karena berbagai faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak), maupun faktor yang sifatnya makro seperti

kondisi ekonomi negara, kondisi sosial-politik, maupun rumor-rumor yang sedang berkembang. Setiap orang dalam melakukan usaha pasti menginginkan suatu hasil, begitupula juga seorang investor. Salah satu hasil yang selalu diinginkan investor adalah *return*.

Untuk mengukur persepsi *return*, adapun indikator-indikator yang sudah diteliti untuk menentukan persepsi *return* menurut Susilowati (2017) yaitu:

1. Keuntungan materi adalah keuntungan dalam bentuk simpanan atau tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga.
2. Keuntungan spiritual adalah keuntungan untuk tetap menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.
3. Keuntungan kepuasan batin adalah keuntungan yang bisa membuat orang lain senang dan adanya kesempatan berbagi.
4. Keuntungan akhirat adalah keuntungan berupa tabungan untuk akhirat.

2.2.1.3 Perspsi Risiko

Dalam sebuah investasi menghitung *return* saja tidaklah cukup, risiko dari investasi juga perlu diperhitungkan. *Return* dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor ini. Hartono (2015) menyatakan bahwa *return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar *return* yang akan dikompensasikan.

Pengertian risiko menurut Van Home dan Wachowics, Jr. (1992) yang dikutip dari Hartono (2015) yaitu:

“Risiko sebagai variabilitas return terhadap return yang diharapkan untuk menghitung risiko, metode yang banyak digunakan adalah deviasi standar (standard deviation) yang mengukur absolut penyimpangan nilai-nilai yang sudah terjadi dengan nilai ekspektasinya.”

Penilaian subjektif oleh seseorang terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian (risiko) kecelakaan dan seberapa khawatir individu dengan konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan kejadian tersebut (Suhir dan Imam, 2014). Persepsi terhadap risiko investasi pasar modal ini lebih menekankan kepada anggapan atau gambaran negatif masyarakat (mahasiswa) mengenai investasi saham di pasar modal Indonesia. Mahasiswa ekonomi yang belum mendapatkan edukasi pasar modal lebih memilih untuk tidak melakukan investasi karena menganggap investasi di pasar modal hanya akan menghabiskan waktu dan mengalami kerugian.

Untuk mengukur persepsi seseorang terhadap risiko, dibawah ini adalah indikator dalam mengukur persepsi risiko menurut Haekal (2015), yaitu:

1. Risiko Kinerja, mencerminkan ketidakpastian tentang apakah produk atau jasa akan melakukan seperti yang diharapkan.
2. Risiko keuangan, yaitu risiko finansial karena salah alokasi investasi atau ketidaksesuaian antara harga dengan produk yang diperoleh.
3. Risiko fisik, yaitu potensi bahaya suatu produk atau jasa yang mungkin menimbulkan keselamatan bagi orang lain
4. Risiko sosial, yaitu ketidakpastian yang ditimbulkan terhadap lingkungan kemasyarakatan yang timbul dari pembelian suatu produk
5. Risiko Psikologi, yaitu mencerminkan perhatian konsumen mengenai sejauh mana suatu produk atau jasa sesuai dengan cara sesuai dengan diri mereka sendiri

6. Risiko waktu, yaitu ketidakpastian tentang lamanya waktu yang harus diinvestasikan dalam membeli, menggunakan suatu produk.

2.2.1.4 Persepsi Harga

Kotler dalam Sulisty (2015) mendefinisikan harga merupakan satu satunya elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, elemen-elemen lainnya menimbulkan biaya, bauran pemasaran yang paling fleksibel. Harga sejumlah nilai atau nominal yang diterima dari konsumen sebagai timbal balik dari penggunaan, pembelian atau kepemilikan dari produk baik yang berupa barang atau jasa yang diberikan oleh penjual.

Pengertian persepsi harga adalah anggapan individu terhadap sejumlah uang yang akan dikeluarkan untuk mendapatkan suatu produk. Dengan demikian, penilaian terhadap harga suatu produk dikatakan mahal, murah atau biasa saja dari setiap individu tidaklah harus sama, karena tergantung dari persepsi individu yang dilatarbelakangi oleh lingkungan kehidupan dan kondisi individu. Untuk mengukur persepsi harga, dibawah ini adalah indikator-indikator yang digunakan dalam menilai persepsi harga saham menurut Sulisty (2015):

- 1) Daya beli : kemampuan dalam membeli suatu produk
- 2) Gaya hidup : posisi produk dalam kehidupan
- 3) Manfaat produk: kegunaan dari suatu produk
- 4) Harga produk: harga dari produk saham

Sesuai dengan indikator diatas, persepsi harga yang terkandung disini adalah harga produk yang ditawarkan dalam investasi sangat terjangkau, manfaat yang ditawarkan, dan manfaat yang sebanding dengan harga.

2.2.1.5 Persepsi Kepatuhan Syariah

Kepatuhan syariah merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan syariah. Arti penting kepatuhan berimplikasi pada keharusan pengawasan terhadap pelaksanaan kepatuhan tersebut. Jadi kepatuhan syariah adalah pemenuhan seluruh prinsip syariah dalam semua kegiatan yang dilakukan sebagai wujud karakteristik lembaga itu sendiri (Fatimah, 2018). Selain itu, kepatuhan syariah merupakan manifestasi pemenuhan seluruh prinsip-prinsip dalam lembaga yang memiliki wujud karakteristik, integritas, dan kredibilitas lembaga keuangan syariah non bank.

Kategori yang memenuhi prinsip syariah apabila kegiatan perusahaan atau lembaga keuangan tersebut tidak mencakup pada hal-hal yang dilarang dalam syariah islam, seperti 1) alkohol; 2) perjudian; 3) produksi yang bahan bakunya berasal dari babi; 4) pornografi; 5) jasa keuangan yang bersifat konvensional; dan 6) asuransi yang bersifat konvensional (Sutedi, 2014).

Elemen yang memiliki otoritas dan wewenang dalam melakukan pengawasan terhadap kepatuhan syariah adalah Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dewan ini melengkapi tugas pengawasan terhadap segala bentuk transaksi dan produk-produk yang ada di lembaga keuangan syariah agar sesuai dengan syariah islam.

Dari uraian diatas, pengertian persepsi kepatuhan syariah yaitu anggapan individu tentang investasi pada pasar modal syariah yang mematuhi prinsip-prinsip syariah islam. Untuk mengukur persepsi kepatuhan syariah, dibawah ini adalah

indikator-indikator yang digunakan dalam menilai persepsi kepatuhan syariah menurut Fatimah (2018), yaitu:

1. Tidak ada unsur riba
2. Tidak ada unsur maisir (judi/spekulasi)
3. Tidak ada unsur *gharar*
4. Membatasi jenis kegiatan usaha (tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur haram)
5. Penekanan pada *risk sharing*
6. *The desirability of materiality (real economic transaction)* adalah transaksi keuangan yang perlu memiliki “materi finalitas”, yaitu hubungan langsung atau tidak langsung dengan transaksi ekonomi riil, berbasis nilai inovasi. Keinginan materialitas sendiri merupakan penghilangan data pada akuntansi keuangan, maka akan merugikan orang yang memerlukan informasi tersebut. Maka informasi keuangan dan perbaharuan informasi produk senantiasa terus dilakukan
7. Pertimbangan keadilan

2.2.2 Tinjauan tentang Pengetahuan

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa seperti pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen (Sumarwan, 2017). Pengetahuan merupakan salah satu unsur dari faktor kejiwaan seseorang dalam membentuk perilaku konsumen. Pengetahuan akan mempengaruhi keputusan pembelian, ketika konsumen memiliki

pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengelola informasi.

Dalam hal ini terdapat tiga macam pengetahuan konsumen, yaitu (Sumarwan, 2017) :

1. Pengetahuan produk adalah kumpulan bebrbagai informasi mengenai produk.

Pengetahuan produk dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

a) Pengetahuan atribut produk

Seseorang konsumen melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut produk tersebut. Pengetahuan mengenai atribut produk tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen, pengetahuan yang lebih banyak mengenai atribut produk akan memudahkan konsumen untuk memilih produk yang akan dibelinya. Atribut suatu produk dibedakan kedalam atribut fisik dan abstrak, atribut fisik merupakan atribut yang menggambarkan ciri-ciri fisik dari suatu produk, sedangkan atribut abstrak adalah atribut yang menggambarkan karakteristik subjektif dari suatu produk berdasarkan persepsi konsumen.

b) Pengetahuan manfaat produk

Pengetahuan tentang manfaat produk adalah penting bagi konsumen, karena pengetahuan ini akan mempengaruhi keputusan pembelian. Konsumen seringkali berfikir mengenai manfaat yang ia rasakan jika mengonsumsi atau membeli suatu produk. Konsumen akan merasakan dua jenis manfaat setelah mengonsumsi suatu produk, yakni manfaat fungsional (*functional consequences*) adalah manfaat yang dirasakan konsumen secara fisiologis. Dan manfaat psikososial (*psychosocial*

consequences) adalah aspek psikologis (perasaan, emosi, dan mood) dan aspek social (persepsi konsumen terhadap bagaimana pandangan orang lain terhadap dirinya) yang dirasakan konsumen setelah mengonsumsi suatu produk.

c) Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen

Setelah mengonsumsi suatu produk, konsumen akan merasakan kepuasan dari apa yang diberikan produk bagi konsumen. Manfaat tersebut tidak hanya manfaat positif, tapi juga manfaat negatif. Manfaat negatif inilah yang disebut sebagai resiko. Konsumen seringkali merasakan manfaat negatif dari suatu produk akibat dari persepsinya mengenai manfaat suatu produk.

2. Pengetahuan pembelian adalah pengetahuan yang meliputi berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Dengan adanya pengetahuan pembelian ini konsumen akan menentukan di mana ia akan membeli produk tersebut dan kapan akan membelinya. Perilaku membeli memiliki urutan *store contact* (mencari outlet, pergi ke outlet, & memasuki outlet), *product contact* (mencari lokasi produk, mengambil dan membawa produk ke kasir), *transaction* (membayar).
3. Pengetahuan pemakaian adalah mencakup informasi yang tersedia di dalam ingatan konsumen mengenai bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan untuk menggunakan produk tersebut. Kesalahan yang dilakukan oleh konsumen dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak berfungsi dengan baik. Agar mendapatkan manfaat

yang yang maksimal dan kepuasan yang tinggi, maka produsen perlu mencantumkan saran penggunaan atau pemakaian suatu produk sehingga produk tersebut berfungsi dengan baik.

Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur pengetahuan tentang investasi (Bening, 2018):

1. Pengetahuan produk
2. Pengetahuan pembelian
3. Pengetahuan pemakaian

2.2.3 Tinjauan Investasi Syariah

2.2.3.1 Pengertian Investasi

Para ahli dibidang investasi memiliki pandangan yang berbeda mengenai konsep teoritis tentang investasi. Fitzgerald mengartikan investasi adalah aktifitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru dimasa mendatang (Manan, 2017). Dalam definisi ini, investasi dikontribusikan sebagai sebuah kegiatan untuk menarik sumber dana yang digunakan untuk pemberian barang modal dan barang modal itu akan menghasilkan produk baru.

2.2.3.2 Investasi dalam Perspektif Islam

Investasi berasal dari kata *invest* yang artinya menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Jika konsep menanam ini kita terapkan dalam bidang pertanian, seperti seorang petani yang menanam tumbuh-tumbuhan, dia berharap agar bibit tanamannya akan tumbuh dan berbuah dengan bagus. Sehingga

dapat memperoleh keuntungan dari tanaman tersebut. Begitu juga dalam masalah investasi, jika seorang investor menanamkan sejumlah dananya kepada usaha tertentu, tentu saja investor mengharapkan dananya akan tumbuh berkembang dan berbuah menjadi keuntungan (Hayati, 2016).

Islam adalah agama yang pro-investasi, karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bias memberikan manfaat kepada umat (Hidayat 2011). Hal ini berdasarkan firman Allah :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ
السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ
فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya” (Q.S Al-Hasyr ayat 7)

1. Investasi Menurut Al-Quran dan Hadis

a. QS. An-Nisa ayat 9

وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا
سَدِيدًا

Artinya:

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah

mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”

Ayat ini dengan tegas memerintahkan kepada manusia untuk tidak meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah, baik lemah moril maupun materil. Secara tersirat ayat ini memerintahkan kepada umat untuk meningkatkan kehidupan ekonomi melalui investasi jangka panjang. Investasi ini akan diwariskan kepada keturunannya untuk mencukupi kehidupan sampai ia layak berusaha sendiri/mandiri.

b. QS. Yusuf ayat 47-49

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya:

“Yusuf berkata: supaya kalian bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kalian tuai hendaklah kalian biarkan di bulirnya kecuali sedikit untuk kalian makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kalian simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kalian simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur.”

Pelajaran (ibrah) dan hikmah dari ayat ini adalah bahwa manusia harus mampu menyimpan sebagian hartanya untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga di kemudian hari. Atinya manusia hanya bisa berasumsi dan menduga yang akan terjadi hari esok, sedangkan secara pastinya hanya Allah yang Mahatahu. Oleh sebab itu, perintah

nabi Yusuf as. dalam ayat di atas untuk menyimpan sebagian sebagai cadangan konsumsi di kemudian hari adalah hal yang baik. Begitu pun dengan menginvestasikan sebagian dari sisa konsumsi dan kebutuhan pokok lainnya akan menghasilkan manfaat yang jauh lebih luas dibandingkan hanya dengan disimpan (ditabung).

c. QS. Al-Hasyr ayat 18

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Ayat ini secara eksplisit memerintahkan manusia untuk selalu berinvestasi baik dalam bentuk ibadah maupun kegiatan muamalah māliyah untuk bekalnya di akhirat nanti. Investasi adalah bagian dari muamalah māliyah, sehingga kegiatannya mengandung pahala dan bernilai ibadah bila diniatkan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah.

2. Investasi menurut sunnah Nabi

Salah satu hadis beliau yang masyhur mengenai investasi yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ٢ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Artinya:

“Dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: Allah berfirman: Aku menjadi orang ketiga dari dua orang yang bersekutu selama salah

seorang dari mereka tidak berkhianat kepada temannya. Jika ada yang berkhianat, aku keluar dari (persekutuan) mereka (HR. Abu Dawud dan dinilai shahih oleh al-Hakim)”

Berdasarkan paparan di atas, praktik investasi sudah ada sejak nabi Muhammad saw., bahkan beliau secara langsung terjun dalam praktik bisnis dan investasi. Beliau memberikan contoh bagaimana mengelola investasi hingga menghasilkan keuntungan yang banyak. Hal ini tidak terlepas dari pengalaman beliau yang lama sebagai pedagang dan pengelola bisnis (muḍarib). Nabi saw. mempraktikkan bisnis dengan sangat profesional, tekun, ulet dan jujur serta tidak pernah ingkar janji kepada pemilik modalnya (investor). Kegiatan investasi juga dipraktikkan di jaman amirul mukminin Umar bin Khattab dimana ia pernah berkata, “Siapa saja yang memiliki uang, hendaklah ia menginvestasikannya dan siapa yang memiliki tanah hendaklah ia menanaminya (mengelolanya)” (Hidayat 2011). Oleh sebab itu, investasi dalam ajaran Islam tidak dilarang, bahkan dianjurkan supaya memberikan dampak dan manfaat yang luas dengan terciptanya lapangan pekerjaan dan lapangan usaha baru.

Oleh sebab itu dasar pijakan dari aktivitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Qur’an dan hadis Nabi saw. Selain itu, karena investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi (muamalah māliyah), sehingga berlaku kaidah fikih, muamalah, yaitu “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.” (Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000).

Seseorang yang akan melakukan investasi hendaklah memperhatikan syarat-syarat yang dilarang dan yang diperbolehkan dalam berinvestasi sehingga bermanfaat baginya untuk dunia dan akhirat, seperti yang terkandung dalam Al-Quran, hadits, ijmak dan qiyas.

Investasi di negara-negara penganut ekonomi Islam menurut Metwally, dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu (Hayati, 2016):

- a. Ada sanksi terhadap pemegang asset yang kurang atau tidak produktif
- b. Dilarang melakukan berbagai bentuk spekulasi dan segala macam judi
- c. Tingkat bunga untuk berbagai pinjaman sama dengan nol. Sehingga, seorang muslim boleh memilih alternatif atas dananya, yaitu:
 - 1) Seseorang diperbolehkan memegang kekayaannya dalam bentuk uang kas
 - 2) Seseorang diperbolehkan memegang tabungannya dalam bentuk asset tanpa berproduksi, misalnya deposito, realstate, perhiasan (permata) dan lain sebagainya, atau
 - 3) Menginvestasikan tabungannya seperti memiliki proyek proyek yang menambah persediaan kapital nasional.

Adapun alasan yang melatarbelakangi mengapa seseorang melakukan investasi (Hayati, 2016):

- a. Mendapatkan laba yang sebesar-besarnya

Pada dasarnya seseorang melakukan investasi mengharapkan keuntungan sebesar-besarnya dari uang yang ditanamkan dalam suatu usaha sesuai dengan ekspektasi. Walaupun apa yang

diharapkan tidak selamanya jadi kenyataan atau kenyataan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan (masalah). Sehingga konsep time value of money dalam Islam tidak berlaku karena yang namanya investasi/ usaha adakalanya bisa untung bisa rugi suatu periode usaha. Sebelum melakukan investasi hendaknya terlebih dahulu mengenali akan kebutuhan dan alasan berinvestasi agar tidak terjerumus dengan yang dinamakan investasi bodong.

b. Jaminan kondisi masa depan

Kemampuan tiap orang dalam memenuhi kebutuhan pokok tidaklah sama. Namun kebutuhan akan mengkonsumsi seseorang cenderung sering mengabaikan penghasilannya yang mengakibatkan keterpurukan ekonomi dalam kehidupan keluarganya. Maka hendaklah merencanakan konsep kehidupan dengan tidak boros (hidup hemat), rajin menabung, mencari penghasilan tambahan, guna menjamin keberlangsungan hidup keluarga dimasa yang akan datang dengan berinvestasi.

c. Lindung nilai

Perlindungan nilai diartikan suatu investasi yang dilakukan untuk mengurangi resiko atas investasi lain. Diperlukan untuk mengantisipasi bila terjadi fluktuatif nilai terhadap investasi, untuk dapat memback up dengan investasi lain yang memiliki nilai relative stabil.

d. *Passive income*

Passive income diartikan kondisi dimana seseorang melakukan investasi dan mendapatkan hasilnya secara bertahap (berkala) dan continue (terus menerus). Apabila seseorang ingin memanfaatkan sisa umurnya dengan melakukan kegiatan apapun yang ia suka dan kehendaki tanpa merasa cemas dan khawatir akan pendapatan untuk kehidupan sehari-hari saat usianya masih produktif maupun tidak produktif lagi hendaklah orang tersebut berinvestasi.

e. Perencanaan mewujudkan keinginan

Untuk mewujudkan keinginan, membutuhkan biaya yang sangat besar yang kemungkinan tidak bisa dibeli atau diwujudkan dengan kondisi penghasilan atau pendapatan saat ini. Untuk itu, orang tersebut memulai melakukan investasi. Karena salah satu cara melakukan investasi adalah menahan konsumsi saat ini untuk mendapatkan hal-hal yang diinginkan tersebut di kemudian hari.

f. Tujuan akhirat yang memicu keuntungan usaha di dunia

Dalam islam berbisnis tidak selalu berorientasi kepada profit oriented melainkan dikenal juga yang namanya orientasi sosial dengan tujuan untuk saling tolong menolong dengan semata-mata memperoleh ridho Allah SWT. Oleh karena itu dalam Islam dikenal konsep altruisme dan hakikat kehidupan dunia ini adalah mencari bekal untuk akhirat. Konsep Islam menunjukkan semua harta benda

dan seluruh alat produksi pada hakekatnya adalah mutlak milik Allah, manusia hanya sebatas mendapatkan manah untuk mengelolanya agar bermanfaat untuk kehidupannya.

Islam sebagai suatu agama yang melihat aktifitas usaha investasi sebagai perwujudan akan keberadaan manusia sebagai penguasa di muka bumi serta implementasi makna ibadah kepada sang pencipta, sangatlah mencela adanya sumberdaya yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Al-qur'an secara tegas telah melarang manusia untuk melakukan segala macam penmbunan harta, sebagai firman Allah SWT dalam suart At-Taubah ayat 34:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ
وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ
اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih” (QS. At-Taubah: 34)

Dalam ekonomi Islam, investasi bukan hanya kegiatan yang mendatangkan kemanfaatan di dunia saja melainkan di akhirat juga. Investasi bukan hanya ditujukan untuk memperkaya investor saja, akantetapi lebih mengarah pada kemaslahatan masyarakat luas. Namum, hal inijuga kembali kepada niat awal investor, yang tidak

boleh melupakan nilai-nilai syariat yang menjadi landasan dasar. Investasi juga bernilai religi dan bentuk pengamalan agama seseorang. Dengan investasi kita juga dapat belajar bagaimana cara mengatur keuangan dengan bijak, berinvestasi tidak perlu modal yang banyak, cukup dengan yang sederhana saja bagi kita para pemula.

2.2.3.3 Tujuan Investasi

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, yaitu sebagai berikut (Manan, 2017):

1. Untuk mendapat kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang.
2. Mengurangi tekanan inflasi.
3. Dorongan untuk menghemat pajak.

Disamping hal tersebut, seseorang melakukan investasi karena dipicu oleh kebutuhan akan masa mendatang. Tetapi sangat disayangkan, banyak orang yang belum memikirkan kebutuhan akan masa depannya.

2.2.3.4 Jenis Investasi

Pada dasarnya investasi dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis, yaitu berdasarkan asset, pengaruh, ekonomi (Manan, 2017):

1. Investasi berdasarkan asetnya

Investasi ini merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaannya. Investasi ini di bagi kepada dua jenis yaitu: investasi yang berwujud (*real assets*) dan investasi berupa dokumen (*financial assets*)

2. Investasi Berdasarkan Pengaruhnya

Investasi ini merupakan investasi didasarkan pada faktor dan keadaan yang mempengaruhi atau tidak berpengaruh dari kegiatan investasi. Dibagi menjadi dua macam yaitu : investasi berdiri sendiri (investasi yang tidak dipengaruhi tingkat pendapatan, bersifat spekulatif) dan investasi mempengaruhi/menyebabkan (investasi yang dipengaruhi kenaikan permintaan akan barang dan jasa serta tingkat pendapatan).

3. Investasi berdasarkan Sumber Pembiayaannya

Investasi ini didasarkan pada pembiayaan asal atau asal usul investasi itu memperoleh dana. Investasi ini dibagi menjadi dua macam, yaitu: investasi yang bersumber dana dari dalam negeri (PMDN) dan investasi yang sumber dari modal asing.

4. Investasi berdasarkan Bentuk

Investasi ini merupakan investasi didasarkan pada acara menanamkan investasinya. Dibagi menjadi dua bentuk, yaitu: investasi yang langsung dilaksanakan oleh pemiliknya sendiri dan investasi tidak langsung (investasi portofolio).

2.2.3.5 Investasi di Pasar Modal Syariah

Investasi secara syariah merupakan salah satu ajaran dari konsep islam, yang dapat dibuktikan dengan konsep investasi itu sendiri. Selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal. Oleh karena itu, investasi

sangat dianjurkan bagi setiap muslim (Yuliana, 2010). Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*” (Q.S Al-Hasyr ayat 18).

Dalam hal ini, Islam sebagai aturan hidup yang mengatur seluruh sisi kehidupan umat manusia, menawarkan berbagai cara dan kiat untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan norma dan aturan Allah SWT. Dalam berinvestasi pun Allah SWT dan Rasul-Nya memberikan petunjuk (*dalil*) dan rambu-rambu pokok yang seyogyanya diikuti oleh setiap muslim yang beriman. Diantara rambu-rambu tersebut sebagai berikut:

1. Terbebas dari unsur riba
2. Terhindar dari unsur gharar
3. Terhindar dari judi
4. Terhindar dari unsur haram
5. Terhindar dari unsur subhat

Islam sangat melarang tipu daya dan curang dalam melakukan investasi dan harus menghindari hal-hal yang dapat merugikan salah satu pihak saat bertransaksi. Investasi yang dilakukan oleh seorang muslim tidak boleh melakukan penipuan terhadap barang dan uang yang di investasikannya.

Adapun norma yang digunakan dalam investasi syariah adalah sebagai berikut (Yuliana, 2010):

- a. Transaksi dilakukan atas harta yang memberi nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang lazim.
- b. Uang sebagai alat pertukara bukan sebagai komoditas dalam perdagangan
- c. Setiap transaksi yang dilakukan harus bersifat transparan tidak menimbulkan kerugian atau penipuan
- d. Risiko yang ditimbulkan harus dikelola sehingga tidak menimbulkan risiko yang melebihi kemampuan menanggung risiko

Dilihat dari sisi syariah Islam, pasar modal adalah salah satu produk muamalah. Transaksi didalam pasar modal menurut prinsip syariah tidak dilarang sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syariah Islam. Di antara yang dilarang oleh syariah Islam dalam melakukan transaksi bisnis adalah transaksi yang mengandung riba sebagaimana yang telah dijelaskan dalam al-qur'an surah Al- Baqarah ayat 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا
 إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا
 سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal didalamnya."

Dijelaskan ayat diatas sebagaimana didalam Syariat Islam juga melarang transaksi yang di dalamnya termasuk spekulasi dan mengandung *gharar* atau ketidakjelasan, yaitu transaksi yang di dalamnya dimungkinkan terjadi penipuan, karena itu *gharar* termasuk dalam pengertian memakan harta orang lain secara batil atau tidak sah. Jika investasi di pasar modal tidak sesuai dengan ketentuan syariah Islam, maka berinvestasi di pasar modal harus dilakukan dengan sangat selektif dan dengan sangat hati-hati, sehingga tidak masuk dalam investasi yang bertentangan dengan syariah (Yuliana, 2010).

2.2.3.6 Prinsip Dasar Transaksi dalam Investasi Syariah

Ada beberapa prinsip dasar transaksi menurut islam dalam investasi keuangan yang ditawarkan menurut Pontjowinoto sebagai berikut (Huda & Heykal, 2010) :

- a. Transaksi dilakukan atas harta yang memberikan nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang dzalim
- b. Uang sebagai alat tukar bukan komoditas perdagangan dimana fungsinya adalah sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang atau harta
- c. Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan di salah satu pihak baik sengaja maupun secara tidak sengaja
- d. Risiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan risiko yang besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko
- e. Dalam islam setiap transaksi mengharapkan hasil harus bersedia menanggung risiko

- f. Manajemen yang diterapkan adalah manajemen islam yang tidak mengandung unsur spekulasi dan menghormati hak asasi manusia serta menjaga lestarynya lingkungan hidup.

2.2.4 Tinjauan tentang Saham Syariah

2.2.4.1 Pengertian Saham

Menurut Undang-Undang Perseroan yang berlaku di Indonesia, saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan, maka ia pun menjadi pemilik dan disebut pemegang saham perusahaan. Secara sederhana saham adalah suatu sertifikat atau tanda otentik yang mempunyai kekuatan hukum bagi pemegangnya sebagai keikutsertaan di dalam perusahaan serta mempunyai nominal (mata uang) serta dapat diperjualbelikan (Manan, 2017). Pengertian lain yaitu, saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah (Sutedi, 2011).

2.2.4.2 Saham Syariah

Saham Syariah menurut fatwa DSN MUI No.40 tahun 2003 adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, yaitu: jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan

Efek Syariah tidak boleh bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak istimewa (Manan, 2017).

Syarat suatu saham yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dikatakan syari'ah adalah sebagai berikut (Sholihin, 2010):

- a. Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan yang mengeluarkan saham (emiten) atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syari'ah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah. Jenis kegiatann usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah, a antara lain:
 - 1) Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang
 - 2) Lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional
 - 3) Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram, dan
 - 4) Produsen, distributor, dan/atau penyedia barang-baarnag ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
 - 5) Melakukan investasi pada Emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.
- b. Emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syari'ah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syari'ah atas saham syari'ah yang dikeluarkan.

- c. Emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syari'ah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi prinsip-prinsip syari'ah.

2.2.5 Tinjauan tentang Pasar Modal

2.2.5.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal semua kegiatan yang bersangkutan dengan perdagangan surat-surat berharga yang telah ditawarkan kepadapublik yang akan/telah diterbitkan oleh perusahaan sehubungan dengan penanaman modal atau peminjaman uang dalam jangka menengah/panjang termasuk instrumen derivatif (Manan, 2017). Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu bangsa dimana ia menjalankan dua fungsi, yaitu ekonomi dan keuangan. Dengan hadirnya pasar modal, diharapkan aktivitas perekonomian akan semakin berkembang. Sehingga operasi yang dilakukan dapat mencakup skala yang besar dan ini akan meningkatkan pendapatan perusahaan itu dan kemakmuran masyarakat luas.

Pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Diharapkan dengan hadirnya pasar modal aktivitas perekonomian akan semakin meningkat, sehingga dapat beroperasi dengan skala yang cukup besar yang akan meningkatkan pendapatan perusahaan itu sendiri dan kemakmuran masyarakat luas karena pasar modal menjadi salah satu alternatif pendanaan bagi perusahaan.

2.2.5.2 Manfaat Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat bertemunya para pihak untuk melakukan investasi terhadap portofolio secara abstrak. Menurut Panji Anoraga dan Piji Pakarti,

serta Komaruddin Ahmad ada beberapa manfaat pasar modal untuk berinvestasi antara lain (Manan, 2017):

a. Manfaat bagi Investor

Bila selama ini para pemodal relatif terbatas menanamkan dananya di bank, seperti deposito dan instrumen simpanan lainnya. Dengan perkembangan pasar modal di Indonesia yang menerbitkan saham, obligasi dan sekuritas, jelas membuka kesempatan lebih mengoptimalkan perolehan dari dana yang di milikinya. Manfaat yang dapat diperoleh bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal antara lain :

- 1) Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi, peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga yang menjadi kapital baru.
- 2) Sebagai pemegang saham, investor memperoleh deviden.
- 3) Mempunyai hak suara dalam RUPS bagi pemegang saham, mempunyai hak suara dalam RUPO bila diadakan bagi pemegang saham.
- 4) Dapat dengan mudah mengambil instrumen investasi misalnya dari saham A ke saham B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi risiko investasi.
- 5) Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen untuk mengurangi resiko.

b. Manfaat bagi Pemerintah

- 1) Mengurangi ketegangan sosial di kalangan masyarakat.
- 2) Dana yang diperoleh perusahaan yang *go public* digunakan memperluas jaringan usaha kondisi ini membuka kesempatan kerja.

- 3) Pendayagunaan secara optimal dana yang dimiliki oleh masyarakat oleh masyarakat untuk dimanfaatkan dalam mendorong pembangunan.
- 4) Keterbatasan pembiayaan pembangunan sector pemerintah dapat diperoleh dari masyarakat atau swasta sendiri.

c. Manfaat bagi Perusahaan dan Dunia Usaha

- 1) Menyediakan sumber pendanaan atau pembiayaan (*jangka panjang*) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- 2) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- 3) Menyediakan indikator utama (*leading indicator*) bagi tren ekonomi negara.
- 4) Memungkinkan kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- 5) Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
- 6) Memiliki kesempatan mempunyai perusahaan yang sehat dengan prospek yang baik.
- 7) Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
- 8) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha dan memberikan akses control sosial.
- 9) Mendorong pengelolaan perusahaan dengan iklim terbuka, pemanfaatan manajemen professional, dan penciptaan iklim berusaha yang sehat.

2.2.5.3 Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah (*Islamic Stock Exchange*) adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, di mana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan sesuai dengan ketentuan syariah. dengan demikian pasar modal syari'ah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain (Yuliana, 2010).

2.2.5.4 Prinsip Pasar Modal Syariah

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No.40/DSN-MUI/X/2008 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal dapat dijelaskan sebagai berikut (Manan, 2017):

a. Ketentuan Umum

1. Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang di terbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.
2. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.
3. Efek Syari'ah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal adalah surat berharga yang akad, pengelolaan perusahaannya, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syari'ah.
4. *Syari'ah Compliance Officer (SCO)* adalah pihak atau pejabat dari suatu perusahaan atau lembaga yang mendapatkan sertifikasi dari

DSN-MUI dalam pemahaman mengenai prinsip-prinsip syari'ah di Pasar Modal.

5. Pernyataan kesesuaian Syari'ah adalah pernyataan tertulis yang dikeluarkan oleh DSN-MUI terhadap suatu efek syari'ah bahwa efek tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.
6. Prinsip-prinsip syari'ah adalah prinsip-prinsip yang didasarkan atas ajaran Islam yang menetapkannya dilakukan oleh DSN-MUI, baik ditetapkan dalam fatwa ini maupun dalam fatwa lainnya.

b. Pasar Modal

1. Pasar Modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syari'ah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syari'ah.
2. Suatu efek dipandang telah memenuhi prinsip-prinsip syari'ah apabila telah memperoleh pernyataan kesesuaian syari'ah.

2.2.5.5 Karakteristik Pasar Modal Syariah

Sedangkan karakteristik yang diperlukan dalam membentuk pasar modal syari'ah, menurut Mokhtar Muhammad Metwally adalah sebagai berikut (Manan, 2017):

- a. Semua saham harus di perjualbelikan pada bursa efek.
- b. Bursa perlu mempersiapkan pasca perdagangan dimana saham dapat diperjualbelikan melalui pialang.

- c. Semua perusahaan yang mempunyai saham yang dapat diperjualbelikan di Bursa Efek diminta menyampaikan informasi tentang perhitungan (account) keuntungan dan kerugian serta neraca keuntungan kepada komite manajemen bursa efek, dengan jarak tidak lebih dari 3 bulan.
- d. Komite manajemen menerapkan harga saham tertinggi (HST) tiap-tiap perusahaan dengan interval tidak lebih dari 3 bulan sekali.
- e. Saham tidak boleh diperjualbelikan lebih tinggi dari HST.
- f. Saham dapat dijual dengan harga dibawah HST.
- g. Komite manajemen harus memastikan bahwa semua perusahaan yang terlibat dalam bursa efek itu mengikuti standar akuntansi syariah.
- h. Perdagangan saham mestinya hanya berlangsung dalam satu minggu periode perdagangan setelah menentukan HST.
- i. Perusahaan hanya dapat menerbitkan saham baru dalam periode perdagangan, dan dengan harga HST

2.2.6 Tinjauan tentang Minat

2.2.6.1 Pengertian Minat

Pengertian minat menurut Winkel (1983) dikutip dalam Timothy (2016) adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Menurut Hurlock (1999) dalam Timothy (2016) menyatakan bahwa minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat didefinisikan sebagai perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Minat juga bisa diartikan sebagai rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud dengan minat disini adalah kecenderungan untuk menetapkan pilihannya pada suatu subjek tertentu.

2.2.6.2 Jenis-Jenis Minat

Menurut banyak ahli mengemukakan mengenai jenis-jenis minat. Menurut Carl safran dalam Kaidah (2018) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis:

- a) *Expressed interest* adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas
- b) *Manifest Interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu
- c) *Tested Interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d) *Invored interest* dimana minat ini berasal dari daftar aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan

2.2.6.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat

Dibawah ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu (Kaidah, 2018):

- a. Faktor dari dalam Individu

Misalnya dorongan untuk makan, ingin tahu sesuatu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencapai

penghasilan, minat terhadap produksi makanan, dan lain sebagainya. kondisi yang mempengaruhi minat individu:

1) Faktor sosial ekonomi

Kondisi sosial ekonomi keluarga banyak menentukan kehidupan pendidikan dan karir anak. Kondisi sosial yang menggambarkan status orang tua yang merupakan faktor yang akan dilihat oleh anak untuk menentukan pilihan sekolah atau pekerjaan. Secara tidak langsung keberhasilan orang tuanya merupakan beban bagi anak, sehingga dalam menentukan pilihan pendidikan tersirat untuk ikut mempertahankan kedudukan orang tuanya.

2) Tempat Tinggal

Tempat di mana seseorang tinggal yang banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi dalam kehidupan sebelumnya, apakah kebiasaan tersebut masih dapat dilakukan atau tidak.

3) Faktor Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud disini meliputi tiga macam: Pertama, lingkungan kehidupan masyarakat seperti lingkungan masyarakat perindustrian, pertanian, perdagangan, maupun lingkungan yang masyarakatnya rata-rata terdidik. Lingkungan semacam itu akan membentuk sikap anak dalam menentukan pola kehidupan yang pada akhirnya akan mempengaruhi pemikirannya dalam menentukan jenis pendidikan dan pekerjaan yang diidamkannya.

Kedua, lingkungan kehidupan rumah tangga dan kondisi sekolah. Lembaga pendidikan yang baik mutunya, memiliki disiplin yang tinggi, akan berpengaruh terhadap pembentukan sikap, dan perilaku kehidupan seseorang serta pola pikir karirnya. Ketiga, lingkungan kehidupan sehari-hari, meliputi pergaulan sehari-hari akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan masing-masing individu.

b. Motif sosial

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain. Minat untuk belajar timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.

c. Faktor emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya, maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut dan sebaliknya.

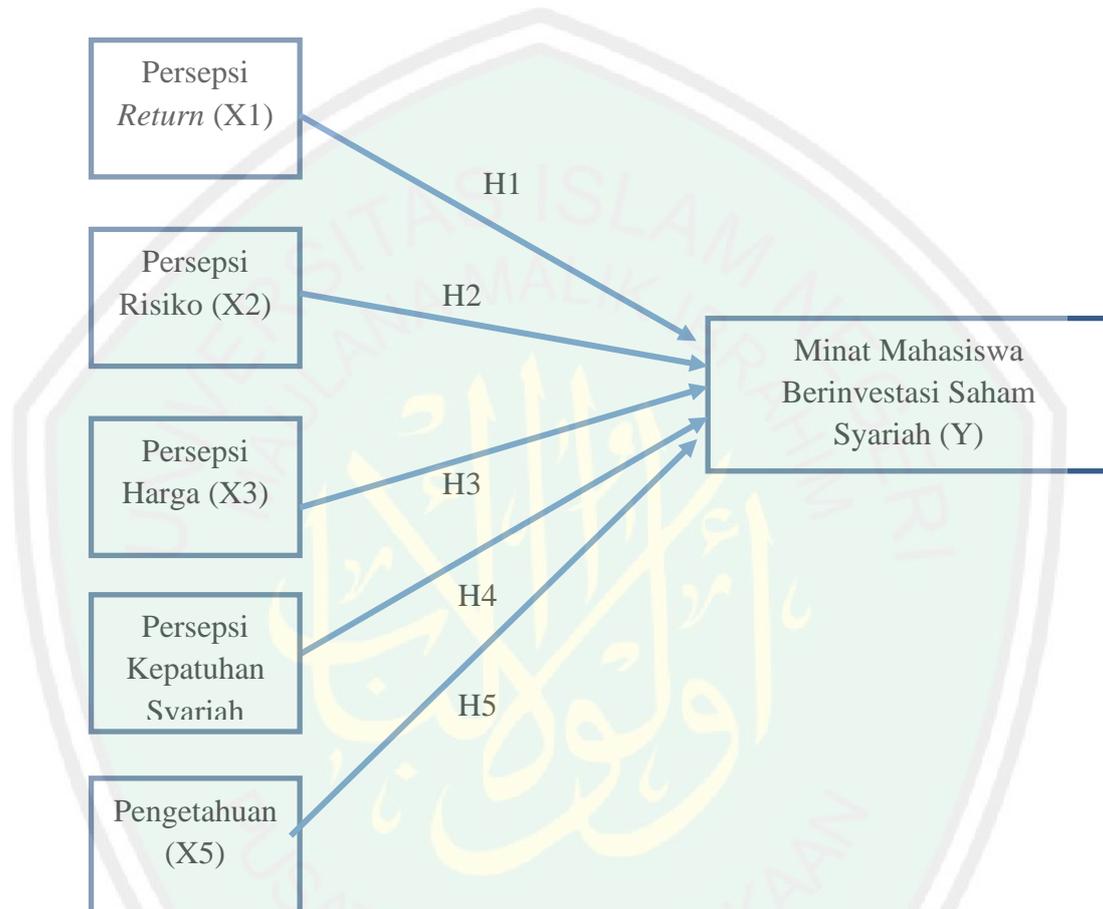
Untuk mengukur minat, dibawah ini adalah indikator yang bisa digunakan untuk mengukur minat, yaitu (Kusmawati, 2011):

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
3. Mencoba berinvestasi

2.3 Kerangka Konseptual

Berikut ini adalah kerangka konseptual penelitian:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber : Diolah oleh peneliti, 2019

Keterangan:

→ : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh persepsi terhadap minat berinvestasi saham. Persepsi-persepsi yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah persepsi *return*, persepsi risiko, persepsi harga, dan pengetahuan investasi.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Persepsi *Return* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Tujuan utama mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal syariah adalah untuk mendapatkan *return* atau keuntungan yang dihasilkan dikemudian hari. Persepsi *return* adalah anggapan calon investor terhadap tingkat pengembalian dalam sebuah investasi. Bagi investor yang rasional, mereka akan mengharapkan *return* yang tinggi meskipun dengan begitu berarti risiko yang dihadapi juga tinggi.

Dalam penelitian Timothius Tandhio dan Widanaputra (2016) menyatakan bahwa variabel *return* berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. *Return* menjadi alasan seseorang berinvestasi juga terdapat pada penelitian Raditya dan Budiarta (2014) yang menyatakan bahwa hasil uji regresi untuk variabel *return* menunjukkan bahwa semakin besar *return* yang diperoleh, maka semakin besar pula minat investor.

Berbeda dengan penelitia Wulandari (2017) yang menyatakan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karima (2018) *return* tidak berpengaruh berpengaruh terhadap minat. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.

2.4.2 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Risiko biasanya menjadi suatu faktor yang menghalangi seseorang untuk tidak bertindak. Setiap individu memiliki anggapan yang berbeda-beda terhadap risiko. Hal ini disebut dengan persepsi risiko. Risiko yaitu suatu ketidakpastian yang mungkin terjadi ketika berinvestasi. Ini sesuai dengan teori investasi yang mengatakan *return* dan risiko seperti dua sisi mata uang, yaitu tidak bisa dipisahkan. Dalam hal investasi, terdapat investor yang takut terhadap risiko dan yang berani mengambil risiko, tergantung dari anggapan mereka terhadap risiko tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2017) menghasilkan yaitu persepsi risiko menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nasution (2017) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Wulandari (2017) yang menyatakan bahwa persepsi terhadap risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Tandio (2016) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Diduga persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.

2.4.3 Pengaruh Persepsi Harga terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Sebelum memutuskan untuk membeli saham syariah, seorang investor cenderung akan melihat bagaimana harga dari saham tersebut. Harga menjadi salah satu pertimbangan calon investor untuk berinvestasi dimana harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk memperoleh sesuatu.

Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2017) menyatakan bahwa persepsi harga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Soelistio (2016) menghasilkan bahwa persepsi harga berpengaruh positif terhadap minat pembelian.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Edison dan Restuti (2014) yang menyatakan bahwa persepsi harga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Diduga persepsi harga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.

2.4.4 Pengaruh Persepsi Kepatuhan Syariah terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Salah satu pertimbangan calon investor ketika akan berinvestasi adalah dengan melihat bagaimana kepatuhan syariah yang dilakukan oleh lembaga terkait pasar modal syariah. Hal ini mampu menimbulkan anggapan tentang kepatuhan syariah tersebut. Ini dikarenakan ekonomi syariah menjadi hal yang mutlak bagi

seluruh struktur lembaga perokonomian yang mengatasnamakan syariah seperti pasar modal syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Priambodo (2019) menghasilkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dan simultan antara kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan kepatuhan syariah serta fitur dan fasilitas terhadap minat menggunakan produk pada perbankan syariah. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Surani (2015) yaitu yang menyatakan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi sukuk negara ritel.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwati (2018) yang menyatakan bahwa persepsi kepatuhan syariah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat nasabah. Artinya, faktor kesyariahan suatu produk atau jasa juga dapat mempengaruhi minat, tetapi faktor tersebut tidak memiliki pengaruh yang sangat berarti terhadap minat. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Diduga persepsi kepatuhan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.

2.4.5 Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Hingga saat ini, pengetahuan masih menjadi salah satu hambatan dalam perkembangan pasar modal syariah. hal ini dikarenakan masih belum meratanya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi saham syariah. pengetahuan

dirasa mampu untuk meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi saham syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Bening (2018) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Muktiadji (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2017) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi BEI – USU. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Diduga pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif pendekatan deskriptif. Data yang didapat berupa angka-angka atau bilangan-bilangan. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendiskripsikan obyek penelitian ataupun hasil penelitian melalui data atau sampel yang telah terkumpul.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu jurusan akuntansi fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Objek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah manajemen keuangan I, yaitu angkatan 2016, 2017, dan 2018.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Sesuai dengan data akademik jurusan akuntansi, tercatat sebanyak 360 mahasiswa jurusan

akuntansi yang terdiri dari angkatan 2016, 2017, 2018 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berikut adalah rinciannya:

Tabel 3.1
Data Jumlah Populasi

| No. | Tahun Angkatan | Jumlah |
|-------|----------------|--------|
| 1. | 2016 | 122 |
| 2. | 2017 | 118 |
| 3. | 2018 | 120 |
| Total | | 360 |

Sumber: Data akademik jurusan 2019/2020

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel dari populasi diharuskan bersifat mewakili. Dalam hal ini sampel yang akan digunakan peneliti adalah sebagian dari Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu angkatan 2016, 2017, dan 2018.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu, dengan ini peneliti menggunakan metode berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti secara objektif (Sugiyono, 2013). Peneliti mengambil sampel dari sebagian mahasiswa jurusan Akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Keuangan I dan Studi Fiqih yaitu angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018. Hal ini dikarenakan, pada angkatan tersebut sudah mendapat materi terkait dengan pasar modal syariah. Dalam menentukan besarnya

sampel, peneliti menggunakan perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dalam Husein Umar:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : jumlah populasi yang diketahui yaitu 360 mahasiswa akuntansi angkatan 2016, 2017, 2018

d : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan yang masih ditoleransi, yaitu 5%

Perhitungan:

$$n = \frac{360}{360(0,05)^2 + 1} = 189,47 \text{ dibulatkan menjadi } 190 \text{ mahasiswa}$$

Berdasarkan jumlah sampel keseluruhan yaitu 190 mahasiswa, maka

akan dibagi dalam tiga angkatan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Distribusi Sampel

| Angkatan | Jumlah |
|----------|----------------------------|
| 2016 | 63,3 dibulatkan menjadi 64 |
| 2017 | 63,3 dibulatkan menjadi 64 |
| 2018 | 63,3 dibulatkan menjadi 64 |
| Total | 192 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2020.

3.5 Data dan Jenis Data

Data adalah bentuk ungkapan, kata-kata, angka, symbol, dan apa saja yang memberi makna, yang memerlukan proses lebih lanjut, oleh sebab itu perlu disampaikan wujud data apa yang diperlukan. Adapun jenis data pada umumnya ada 2, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden atau informan (Sugiyono, 2013). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan/pernyataan

penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian yakni sebagian mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2016, 2017, dan 2018 yang diperoleh melalui data kuesioner.

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak kedua, pihak kedua yang memperoleh secara langsung data-data aslinya, misalnya laporan keuangan perusahaan (Sugiyono, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan literatur-literatur pendukung penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner atau Angket

Sugiyono (2013), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, responden dapat memilih jawaban yang tersedia. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan survey kuesioner terhadap mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2016, 2017, dan 2018 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Dokumentasi

Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program (Sugiyono, 2013). Data dokumenter dalam penelitian

diperoleh dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan jurusan Akuntansi dan buku-buku pustaka, jurnal-jurnal atau artikel pendukung lainnya.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang dibentuk oleh peneliti untuk berfokus pada suatu hal tertentu dan akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Hatch dan Farhady mendefinisikan bahwa variabel merupakan symbol seseorang atau objek yang mempunyai perbedaan antara satu dnegan yang lainnya (Sugiono, 2016). Variabel penelitian dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variable yaitu variable terikat (*dependent Y*) dan variable bebas (*independent X*).

Tabel 3.3
Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Item Pernyataan |
|----|----------------------|--|---|---|
| 1. | Persepsi Return (X1) | <i>Return</i> merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi (Hartono, 2015). Persepsi terhadap <i>return</i> adalah anggapan calon investor terhadap tingkat pemengembalian dalam sebuah investasi. | a. Keuntungan materi (Susilowati, 2017) | 1) Keuntungan yang besar, menarik dan kompetitif 2) Mampu mengimbangi inflasi 3) Mempertahankan kekayaan |
| | | | b. Keuntungan spiritual (Susilowati, 2017) | 4) Produk sesuai dengan norma islam 5) Kegiatan usaha yang tidak melanggar syariah islam 6) Pelarangan menimbun harta dalam At-Taubah ayat 34 |
| | | | c. Keuntungan kepuasan batin (Susilowati, 2017) | 7) Invetasi saham dapat membangun perekonomian syariah di Indonesia |
| | | | d. Keuntungan akhirat (Susilowati, 2017) | 8) Wakaf saham syariah sebagai tabungan untuk akhirat |

Tabel 3.3
Operasional Variabel (Lanjutan)

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Item Pernyataan |
|----|----------------------|---|------------------------------------|--|
| 2. | Persepsi Risiko (X2) | Persepsi risiko yaitu anggapan tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu (Suhir, 2014). | a) Risiko Kinerja (Haekal, 2015) | 1. Tingkat bagi hasil yang tidak menentu 2. Harga jual produk investasi yang tidak menentu |
| | | | b) Risiko keuangan (Haekal, 2015) | 3. Khawatir salah memilih perusahaan 4. Khawatir cenderung mengalami kerugian |
| | | | c) Risiko fisik (Haekal, 2015) | 5. Banyak perusahaan tidak memperhatikan lingkungan sekitar 6. Investasi membuat hilangnya harta benda |
| | | | d) Risiko sosial (Haekal, 2015) | 7. Menimbulkan kesenjangan sosial |
| | | | e) Risiko psikologi (Haekal, 2015) | 8. Kerugian saat berinvestasi membuat saya frustrasi dan putus asa |
| | | | f) Risiko waktu (Haekal, 2015) | 9. Investasi menyita banyak waktu 10. Harus <i>up to date</i> agar tidak tertinggal informasi |
| 3. | Persepsi Harga (X3) | Persepsi harga adalah anggapan individu terhadap sejumlah uang yang akan dikeluarkan untuk mendapatkan suatu produk (Susilowati, 2017) | a. Daya Beli (Sulistyo, 2015) | 1. Harga produk investasi yang terjangkau |
| | | | b. Gaya Hidup (Sulistyo, 2015) | 2. Harga saham syariah sesuai dengan yang diharapkan |
| | | | c. Manfaat Produk (Sulistyo, 2015) | 3. Manfaat yang ditawarkan berbeda-beda 4. Manfaat sebanding dengan apa yang dikeluarkan 5. Manfaat jangka panjang |
| | | | d. Harga Produk (Sulistyo, 2015) | 6. Harga produk investasi yang variatif dan menarik |

Tabel 3.3
Operasional Variabel (Lanjutan)

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Item Pernyataan |
|----|---------------------------------|--|---|---|
| 4. | Persepsi Kepatuhan Syariah (X4) | Kepatuhan syariah adalah pemenuhan seluruh prinsip syariah dalam semua kegiatan yang dilakukan sebagai wujud karakteristik lembaga itu sendiri (Fatimah, 2018) Persepsi kepatuhan syariah yaitu anggapan individu tentang investasi pada pasar modal syariah yang mematuhi prinsip syariah. | 1. Tidak ada unsur riba (Fatimah, 2018) | 1. Perusahaan yang terdaftar terbebas dari kegiatan yang mengandung riba |
| | | | 2. Tidak ada unsur maisir (judi) (Fatimah, 2018) | 2. Kegiatan perusahaan terbebas dari perjudian |
| | | | 3. Tidak ada unsur gharar (Fatimah, 2018) | 3. Perusahaan pada pasar modal syariah tidak melakukan transaksi yang bersifat tidak jelas (gharar) |
| | | | 4. Membatasi jenis kegiatan (Fatimah, 2018) | 4. Perusahaan tidak melakukan kegiatan yang mengandung unsur haram seperti penjualan alkohol dll. |
| | | | 5. Penekanan pada <i>risk sharing</i> (Fatimah, 2018) | 5. Berbagi risiko dan keuntungan sehingga tidak ada yang merasa dirugikan |
| | | | 6. <i>The desirability of materiality (real economic transaction)</i> (Fatimah, 2018) | 6. Perusahaan tidak melakukan penghilangan data akuntansi yang dapat merugikan orang lain |
| | | | 7. Pertimbangan keadilan (Fatimah, 2018) | 7. Saham istimewa mengandung unsur ketidakadilan |
| 5. | Pengetahuan (X5) | Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki | 1. Pengetahuan produk (Bening, 2018) | 1. Mengetahui instrumen pasar modal syariah 2. Mengetahui karakteristik saham syariah |

Tabel 3.3
Operasional Variabel (Lanjutan)

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Item Pernyataan |
|----|---|---|--|--|
| | | konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut, dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen (Sumarwan, 2017) | 2. Pengetahuan pembelian (Bening, 2018) | 3. Mengetahui cara membeli saham syariah 4. Mengetahui analisis fundamental sebelum membeli dan menjual |
| | | | 3. Pengetahuan pemakaian (Bening, 2018) | 5. Saham syariah dapat mempertahankan kekayaan 6. Mendapatkan deviden dan capital gain |
| 6. | Minat Mahasiswa Berinvestasi saham di Pasar modal syariah (Y) | Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Winkel, 1983 dalam Timothy, 2016) | 1. Keinginan untuk mencari tahu tentang suatu jenis investasi (Kusmawati, 2011) | 1. Mengikuti berita dan artikel dan lainnya yang informasi terkini 2. Mencari jenis investasi 3. Membaca panduan langkah-langkah investasi saham syariah |
| | | | 2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi (Kusmawati, 2011) | 4. Mengikuti berbagai seminar pasar modal 5. Menonton video tentang investasi |
| | | | 3. Mencoba berinvestasi (Kusmawati, 2011) | 6. Modal awal membuka akun 7. Mencoba berinvestasi saham syariah |

Sumber: Data diolah peneliti, 2019.

3.8 Skala Pengukuran

Dilihat dari macamnya, data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian skala yang digunakan untuk mengambil data penelitian menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Pemberian skor dalam kuesioner ini menggunakan pengukuran skala Likert yang sudah dimodifikasi, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban menjadi empat tingkat preferensi jawaban. Menurut Sugiyono (2016), skala likert yang dimodifikasi dalam penelitian ini berskala 4 dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4 dikarenakan jika ada jawaban netral atau ragu-ragu sebagai nilai tengah, maka kebanyakan mahasiswa akan memilih untuk netral, sehingga sulit untuk diketahui apakah subjek penelitian cenderung setuju atau tidak setuju.

Tabel 3.4
Kriteria Pemberian Skor Skala Likert

| No. | Alternatif Jawaban | Skor |
|-----|---------------------------|------|
| 1. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| 2. | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 3. | Setuju (S) | 3 |
| 4. | Sangat Setuju (SS) | 4 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Menurut Hadi dalam Hartanto (2017), modifikasi dalam skala likert ditujukan untuk menghilangkan kelamahan yang terdapat skala lima tingkat, dengan beberapa alasan-alasan seperti yang dijelaskan dibawah ini:

“modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang ditinggalkan berdasarkan tiga alasan: pertama kategori Undecided itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda arti ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen. Kedua, tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban tu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau para responden.”

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden mengenai persepsi *return*, persepsi risiko, persepsi harga, persepsi kepatuhan syariah, dan pengetahuan mahasiswa tentang investasi saham syariah di jurusan akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial least Square* (PLS). PLS adalah metode penyelesaian *Structural Equation Modeling* (SEM). Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software komputer yaitu Microsoft Excel dan WarpPLS 6.0 For Windows. Analisis data dengan menggunakan metode kuantitatif dilakukan saat peneliti telah mengumpulkan data yang telah diuji melalui persyaratan tertentu. Rumusan hipotesis akan dianalisis dengan menjawab rumusan masalah. Dengan demikian, metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu analisis data dengan menggunakan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sesuai dengan hasil yang diperoleh

tanpa adanya kesimpulan yang bermaksud untuk digeneralisasikan (Sudjarwo, 2009). Data yang dilampirkan dalam statistik deskriptif merupakan jawaban dari responden melalui kuesioner dengan cara mengelompokkan item-item yang dibatasi dan diberikan penjelasan.

3.9.2 Analisis Statistik Inferensial

Statistik Inferensial sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016). Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara acak.

Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini analisis data statistik inferensial diukur dengan menggunakan *software SmartPLS* mulai dari pengukuran model (*outer model*), evaluasi struktur model (*inner model*), pengujian hipotesis.

3.9.2.1 Outer Model

Menurut Wiyono (2011) dalam Wattimena (2014) *outer model* atau model pengukur, pada prinsipnya adalah menguji indikator terhadap variabel laten, atau dengan kata lain mengukur seberapa jauh indikator itu dapat menjelaskan variabel latennya. *Outer model* menunjukkan spesifikasi hubungan antar indikatornya, disebut juga dengan *outer relation* atau *measurent model*, yang menjelaskan karakteristik variabel laten dengan indikator atau variabel manifestnya. Indikator reflektif di uji dengan :

- 1) *Convergent validity* dengan nilai loading factor 0,50 sampai 0,6 sudah dianggap cukup
- 2) *Discriminant validity* dengan nilai korelasi cross loading dengan variabel latennya harus dibandingkan dengan korelasi terhadap variabel laten yang lain
- 3) *Average Variance Extraced (AVE)* dengan nilai AVE harus diatas 0,50.
- 4) *Composite reliability* dengan nilai yang baik apabila memiliki nilai 0,7 atau >0,7.

3.9.2.2 Inner Model

Merupakan spesifikasi hubungan antar variabel laten yang disebut *inner relation*, menunjukkan hubungan antar variabel laten berdasarkan *substantive theory* dari penelitian. Tanpa kehilangan sifat umumnya, diasumsikan bahwa variabel laten dan indikator diskala dengan zore means dan varians sama dengan satu, sehingga paramtere lokasi dapat dihilangkan dari model. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran (Nggaur, 218). Uji Reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode *Cronbach's alpha* dan *Composie Reliability*. *Cronbach's Alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *Composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk (Nggaruh, 2018).

3.9.2.3 Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan berbagai evaluasi, baik *outter model* maupun *inner model* maka selanjutnya adalah melakukan pengarujuan hipotesos. Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan

variabel dependennya. Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam peneliian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu $p\text{-value} \leq 0,05$ maka hipotesis diterima sedangkan $p\text{-value} \geq 0,05$ maka hipotesis ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1.1 Sejarah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Berawal dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuklah panitia pendirian IAIN Cabang Surabaya yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No.20 tahun 1965. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah Malang merupakan Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.

Melalui keputusan Presiden No.II tahun 1997, Fakultas Tarbiyah Malang IAIN Sunan Ampel beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang. dengan demikian, sejak saat itu pula STAIN Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam otonom yang lepas dari IAIN Sunan Ampel. Dalam perkembangannya, melalui upaya yang sungguh-sungguh usulan menjadi universitas disetujui Presiden melalui Surat Keputusan Presiden RI No.50 tanggal 21 Juni 2004. Dengan demikian, 21 Juni 2004 dijadikan sebagai hari kelahiran Universitas ini.

Perguruan tinggi ini sempat bernama Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS) sebagai implementasi kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Sudan

yang diresmikan oleh Wakil Presiden RI Dr. (Hc) H. Hamzah Haz pada 21 Juli 2002 yang juga dihadiri oleh pejabat tinggi pemerintah Sudan. Secara spesifik akademik, Universitas ini mengembangkan ilmu pengetahuan tidak saja bersumber dari metode-metode ilmiah melalui penalaran logis seperti observasi, eksperimentasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Tetapi, juga dari al-Qur'an dan Hadits yang selanjutnya disebut paradigma integrasi.

Ciri khusus lain Universitas ini sebagai implikasi dari model pengembangan keilmuannya adalah keharusan bagi seluruh anggota sivitas akademika untuk menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui bahasa Arab, diharapkan mereka mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya, yaitu al-Qur'an dan Hadits, dan melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern, selain sebagai piranti komunikasi global. Karena itu pula, Universitas ini disebut bilingual university. Untuk mencapai maksud tersebut, dikembangkan ma'had atau pesantren kampus dimana seluruh mahasiswa tahun pertama harus tinggal di ma'had. Karena itu, pendidikan di Universitas ini merupakan sintesis antara tradisi universitas dan ma'had atau pesantren.

Melalui model pendidikan semacam itu, diharapkan akan lahir lulusan yang berpredikat ulama yang intelek profesional dan/atau intelek profesional yang ulama. Ciri utama sosok lulusan demikian adalah tidak saja menguasai disiplin ilmu masing-masing sesuai pilihannya, tetapi juga menguasai al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam.

Pada tanggal 27 Januari 2009, Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono berkenan memberikan nama Universitas ini dengan nama

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. dengan performansi fisik yang megah dan modern dan tekad, semangat, serta komitmen yang kuat dari seluruh anggota sivitas akademika seraya memohon ridha dan petunjuk Allah swt, Universitas ini bercita-cita menjadi *the center of excellence dan the center of Islamic civilization* sebagai langkah mengimplementasikan ajaran Islam sebagai rahmat bagi semesta alam (al Islam rahmat li al-alamin).

4.1.1.1.1 Visi

Menjadi Universitas Islam terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

4.1.1.1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Universitas mengemban misi:

1. Mengantarkan mahasiswa memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
2. Memberikan pelayanan dan penghargaan kepada penggali ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang bernafaskan Islam.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengkajian dan penelitian ilmiah.

4. Menjunjung tinggi, mengamalkan, dan memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

4.1.1.2 Sejarah Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdiri berdasarkan Surat Rekomendasi Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 2037/D2.2/2008 tanggal 12 Agustus 2008 tentang penyelenggaraan Program Studi Akuntansi (SI) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor Dj.I/309/2008 tanggal 4 September 2008 tentang Izin Pembukaan Program Studi Strata Satu Akuntansi pada UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2008, kemudian ditetapkan oleh Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Nomor: Un.3/PP.00.9/1553/2008 tanggal 6 Oktober 2008 tentang Penempatan Jurusan Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menawarkan program S-1 dengan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan. Penekanan pada keterampilan dalam bidang akuntansi dan pajak serta keterampilan berbahasa melalui program bilingual bahasa arab dan inggris. Melalui bahasa arab, mahasiswa diharapkan mampu melakukan kajian Islam melalui bahasa ingris mampu mengkaji ilmu-ilmu modern dan sebagai pirantikomunikasi global. Dengan model pendidikan seperti ini Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang akan menghasilkan ‘Akuntansi Ulul Albab’ dan berpredikat ulama yang

intelekt profesional dan/atau intelekt profesional yang ulama yang mampu bersaing di dunia global.

Program Studi Akuntansi memiliki profil lulusan yang Beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berjiwa Pancasila dan UUD 1945, Berwawasan Ilmu Pengetahuan (IPTEK) dan iman taqwa (IMTAQ) secara terpadu, Intelekt profesional yang ulama bidang Akuntansi /atau uama yang intelekt profesional di bidang Akuntansi, Sumber daya insani yang handal di bidang Akuntansi sebagai ilmu murni sehingga dapat mem-back-up pengembangan ilmu ekonomi terapan, Sarjana yang sujana siap dilatih untuk mengembangkan segala bidang dengan landasan ke-ekonomian terutama Akuntansi, Sumber daya insani yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembangunan dalam bidang akuntansi khususnya penggunaan Teknologi Informasi yang sarasanya untuk menyongsong kegiatan pembangunan dalam era industrialisasi di Indonesia.

Lulusan program studi Akuntansi diharapkan dapat menempuh Jalur profesional, dengan menjadi tenaga profesional di bidang Akuntansi, seperti: staf akuntansi, analis kredit, auditor, staf keuangan, kontroler, sistem analis, perpajakan yang bekerja di lembaga BUMN, swasta nasional, swasta asing, istitusi publik, Kantor Akuntan Publik, wiraswasta, dan lain-lain. Maupun di jalur akademis, dengan melanjutkan Studi ke jenjang yang lebih tinggi Strata Dua (S2) dengan menjadi dosen (tenaga pengajar). Oleh karena itu program studi Akuntansi, berupaya untuk memberikan kontribusi optimal dalam rangka menghasilkan lulusan dengan kompetensi ilmu akuntansi yang ahli dan profesional dengan dihiasi nilai-nilai religius ke-Islaman.

4.1.1.2.1 Visi

Terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan di bidang akuntansi yang memiliki kekokohan akidah, kedalaman spiritual keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bercirikan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat

4.1.1.2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Jurusan mengemban misi:

1. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi agar memiliki kematangan akidah, kedalaman spiritual dan keluhuran akhlak melalui pembelajaran di Ma'had (pondok pesantren) dan perkuliahan PKPBA serta perkuliahan matakuliah dasar;
2. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi memiliki keluasan ilmu dan kematangan profesional di bidang Akuntansi serta jiwa entrepreneur yang berwawasan regional, nasional dan global yang dilandasi oleh spirit ajaran dan nilai-nilai Islam;
3. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi menguasai ketrampilan berbahasa (Arab & Inggris) dan penugasan serta pemanfaatan teknologi Informasi;
4. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi menjadi kader ulama yang mampu memimpin dan menggerakkan kehidupan dengan nilai-nilai Islam di masyarakat;

5. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengkajian dan penelitian ilmiah;
6. Mengembangkan jiwa ekonom Ulul Albab bagi civitas akademika.

4.1.2 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi angkatan 2016, 2017, dan 2018 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang mana telah menempuh mata kuliah Studi Fiqih dan Manajemen Keuangan I. Dipilihnya kriteria populasi tersebut karena mahasiswa pada tahap tersebut sudah mendapatkan materi terkait dengan saham dan pasar modal syariah. Dari data mahasiswa akuntansi angkatan 2016, 2017, dan 2018 didapatkan populasi dan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

D = Nilai presesi 95% atau sig. 5%

$$n = \frac{360}{360(0,05)^2 + 1} = 189,47 \text{ dibulatkan menjadi } 190 \text{ mahasiswa}$$

Tabel 4.1
Distribusi Populasi dan Sampel

| Angkatan | Populasi | Sampel |
|----------|----------|----------------------------|
| 2016 | 122 | 63,3 dibulatkan menjadi 64 |
| 2017 | 118 | 63,3 dibulatkan menjadi 64 |
| 2018 | 120 | 63,3 dibulatkan menjadi 64 |
| Total | 360 | 192 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2020.

Pada penelitian ini menggunakan 2 metode penyebaran kuesioner, yaitu *online* dan *offline*. Khusus untuk angkatan 2016 menggunakan kuesioner *online*, kecuali yang mahasiswa angkatan 2016 yang tergabung pada kelas angkatan 2017 dan 2018. Khusus angkatan 2017 dan 2018 menggunakan kuesioner *offline*, dimana peneliti langsung terjun ke lapangan mengunjungi kelas kelas dan kekurangan sampel pada angkatan 2017 dan 2018, penyebaran kuesioner juga dilakukan secara *online*. Berikut adalah rinciannya:

Tabel 4.2
Distribusi Kuesioner

| Angkatan | Σ | % | Keterangan | | | |
|----------|----------|-------|---------------|-------|----------------|-------|
| | | | <i>Online</i> | | <i>Offline</i> | |
| | | | Σ | % | Σ | % |
| 2016 | 64 | 33,3% | 58 | 30,2% | 6 | 3,1% |
| 2017 | 64 | 33,3% | 19 | 10% | 45 | 23,4% |
| 2018 | 64 | 33,3% | 13 | 6,7% | 51 | 26,6% |
| Total | 192 | 100% | 90 | 49,9% | 102 | 53,1% |

Sumber: Data diolah peneliti, 2020.

Data dari Tabel 4.2 menunjukkan bahwa semua kuesioner disebar dengan *online* dan *offline*. Pada angkatan 2016, sebanyak 58 (30,2%) responden didapatkan melalui kuesioner *online*, sedangkan sisanya, 6 (3,1%) responden, didapatkan melalui kuesioner *offline*. Angkatan 2017, sebesar 19 (10%) responden didapatkan melalui kuesioner *online* dan 45 (23,4%) responden didapatkan melalui kuesioner *offline*. Sedangkan angkatan 2018, sebesar 13 (6,7%) responden didapatkan melalui kuesioner *online* dan 51 (26,6%) responden didapatkan melalui kuesioner *offline*.

Tabel 4.3
Distribusi Penyebaran Kuesioner Offline

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|----------------------------------|--------|------------|
| Kuesioner disebar | 99 | 100% |
| Kuesioner kembali | 99 | 100% |
| Kuesioner tidak kembali | 0 | 0% |
| Kuesioner dapat dianalisis | 90 | 90,9% |
| Kuesioner tidak dapat dianalisis | 9 | 9,09% |

Sumber: Data diolah peneliti, 2020

Tabel 4.4
Jenis Kelamin Responden

| Jenis | Populasi | Persentase |
|-----------|----------|------------|
| Laki-Laki | 58 | 30,2% |
| Perempuan | 134 | 69,8% |
| Jumlah | 192 | 100% |

Sumber: Data diolah peneliti, 2020.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa sebanyak 58 responden dengan persentase 30,2% berjenis kelamin laki-laki. Dan sisanya, sebesar 134 responden dengan persentase 69,8% berjenis kelamin perempuan.

4.1.3 Deskripsi Data

Pengolahan data ini menggunakan teknik *Partial least square*. *Partial least square* atau yang biasa disingkat PLS adalah jenis analisis statistik yang kegunaannya mirip dengan SEM di dalam analisis covariance. Oleh karena mirip SEM maka kerangka dasar dalam PLS yang digunakan adalah berbasis regresi linear. Selain itu, *partial least square* merupakan suatu teknik statistik multivariat yang bisa untuk menangani banyak variabel respon serta variabel eksplanatori sekaligus. Analisis ini merupakan alternatif yang baik untuk metode analisis regresi berganda dan regresi komponen utama, karena metode ini bersifat lebih robust atau

kebal. Setelah melakukan penentuan sampel dilanjutkan dengan membuat statistik deskriptif. Tabel deskriptif menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian, meliputi variabel independen yaitu persepsi *return*, persepsi risiko, persepsi harga, persepsi kepatuhan syariah, dan pengetahuan. Sedangkan variabel dependen yaitu minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Data yang akan diolah adalah data hasil kuesioner pada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Analisis statistik memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari data nilai maksimum, minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dan *mean*. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa jauh bervariasi data. Jika nilai standar deviasi jauh lebih besar dibandingkan nilai *mean*, maka nilai *mean* merupakan reepresentasi yang buruk dari keseluruhan data. Sedangkan jika nilai standar deviasi sangat kecil dibanding nilai *mean*, maka nilai *mean* dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data. Statistik dekriptif dimaksudkan untuk menganalisis data berdasarkan atas hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukur variabel.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh sebanyak 192 data kuesioner dari mahasiswa angkatan 2016, 2017, dan 2018 jurusan akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil olah data statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

1. Persepsi *Return* (X1)

Persepsi *Return* diukur menggunakan 4 indikator atau 8 item pernyataan dengan 4 skala likert. Variabel ini memiliki nilai maksimum 4 dan nilai minimum 2 sehingga dapat dihitung nilai mean pada keseluruhan indikator persepsi *return*. Hal ini dapat dilihat melalui tabel 4.5 pada kolom *mean*. Berdasarkan nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel persepsi *return* dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Berikut adalah tabel statistik deskripsi persepsi *return*:

Tabel 4.5
Statistik Deskripsi Persepsi *Return*

| Variabel | Item Pernyataan | N | Min | Maks | Mean | Std deviasi |
|-----------------------------|-----------------|-----|------|------|------|-------------|
| Persepsi <i>Return</i> (X1) | X1.1 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.23 | 0.57 |
| | X1.2 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.17 | 0.55 |
| | X1.3 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.16 | 0.57 |
| | X1.4 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.20 | 0.54 |
| | X1.5 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.20 | 0.55 |
| | X1.6 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.18 | 0.52 |
| | X1.7 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.21 | 0.57 |
| | X1.8 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.23 | 0.57 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2020.

2. Persepsi Risiko (X2)

Persepsi Risiko diukur menggunakan 6 indikator, 10 item pernyataan, dengan 4 skala likert. Variabel ini memiliki nilai maksimum 4

dan nilai minimum 2 sehingga dapat dihitung nilai mean pada keseluruhan indikator persepsi risiko. Hal ini dapat dilihat melalui tabel 4.6 pada kolom *mean*. Berdasarkan nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel persepsi risiko dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Berikut adalah tabel statistik deskripsi persepsi risiko:

Tabel 4.6
Statistik Deskripsi Persepsi Risiko

| Variabel | Item Pernyataan | N | Min | Maks | Mean | Std deviasi |
|----------------------|-----------------|-----|------|------|------|-------------|
| Persepsi Risiko (X2) | X2.1 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.07 | 0.55 |
| | X2.2 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.06 | 0.61 |
| | X2.3 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.19 | 0.59 |
| | X2.4 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.14 | 0.62 |
| | X2.5 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.14 | 0.65 |
| | X2.6 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.02 | 0.63 |
| | X2.7 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.11 | 0.62 |
| | X2.8 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.02 | 0.63 |
| | X2.9 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.13 | 0.63 |
| | X2.10 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.00 | 0.61 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2020.

3. Persepsi Harga (X3)

Persepsi Harga diukur menggunakan 4 indikator, 6 item pernyataan, dengan 4 skala likert. Variabel ini memiliki nilai maksimum 4 dan nilai minimum 2 sehingga dapat dihitung nilai mean pada keseluruhan indikator

persepsi harga. Hal ini dapat dilihat melalui tabel 4.7 pada kolom *mean*. Berdasarkan nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel persepsi harga dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Berikut adalah tabel statistik deskripsi persepsi harga:

Tabel 4.7
Statistik Deskripsi Persepsi Harga

| Variabel | Item Pernyataan | N | Min | Maks | Mean | Std deviasi |
|---------------------|-----------------|-----|------|------|------|-------------|
| Persepsi Harga (X3) | X3.1 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.21 | 0.52 |
| | X3.2 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.20 | 0.54 |
| | X3.3 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.27 | 0.57 |
| | X3.4 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.20 | 0.56 |
| | X3.5 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.22 | 0.50 |
| | X3.6 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.21 | 0.53 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2020.

4. Persepsi Kepatuhan Syariah (X4)

Persepsi kepatuhan syariah diukur menggunakan 7 indikator, 7 item pernyataan, dengan 4 skala likert. Variabel ini memiliki nilai maksimum 4 dan nilai minimum 2 sehingga dapat dihitung nilai mean pada keseluruhan indikator persepsi kepatuhan syariah. Hal ini dapat dilihat melalui tabel 4.8 pada kolom *mean*. Berdasarkan nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel persepsi kepatuhan syariah dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Berikut adalah tabel statistik deskripsi persepsi kepatuhan syariah:

Tabel 4.8
Statistik Deskripsi Persepsi Kepatuhan Syariah

| Variabel | Item Pernyataan | N | Min | Maks | Mean | Std deviasi |
|---------------------------------|-----------------|-----|------|------|------|-------------|
| Persepsi Kepatuhan Syariah (X4) | X4.1 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.18 | 0.50 |
| | X4.2 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.15 | 0.51 |
| | X4.3 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.13 | 0.50 |
| | X4.4 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.18 | 0.48 |
| | X4.5 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.14 | 0.48 |
| | X4.6 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.16 | 0.56 |
| | X4.7 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.13 | 0.53 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2020.

5. Pengetahuan (X5)

Pengetahuan diukur menggunakan 3 indikator, 6 item pernyataan, dengan 4 skala likert. Variabel ini memiliki nilai maksimum 4 dan nilai minimum 2 sehingga dapat dihitung nilai mean pada keseluruhan indikator pengetahuan. Hal ini dapat dilihat melalui tabel 4.9 pada kolom *mean*. Berdasarkan nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel persepsi kepatuhan syariah dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Berikut adalah tabel statistik deskripsi pengetahuan:

Tabel 4.9
Statistik Deskripsi Pengetahuan

| Variabel | Item Pernyataan | N | Min | Maks | Mean | Std deviasi |
|------------------|-----------------|-----|------|------|------|-------------|
| Pengetahuan (X5) | X5.1 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.26 | 0.48 |
| | X5.2 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.29 | 0.52 |

| Variabel | Item Pernyataan | N | Min | Maks | Mean | Std deviasi |
|----------|-----------------|-----|------|------|------|-------------|
| | X5.3 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.33 | 0.52 |
| | X5.4 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.31 | 0.48 |
| | X5.5 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.29 | 0.48 |
| | X5.6 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.24 | 0.53 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2020.

6. Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah (Y)

Minat diukur menggunakan 3 indikator, 7 item pernyataan, dengan 4 skala likert. Variabel ini memiliki nilai maksimum 4 dan nilai minimum 2 sehingga dapat dihitung nilai mean pada keseluruhan indikator minat. Hal ini dapat dilihat melalui tabel 4.10 pada kolom *mean*. Berdasarkan nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi dapat disimpulkan bahwa tingkat variabel persepsi kepatuhan syariah dalam penelitian ini baik sebagai representasi data. Berikut adalah tabel statistik deskripsi minat:

Tabel 4.10
Statistik Deskripsi Minat

| Variabel | Item Pernyataan | N | Min | Maks | Mean | Std deviasi |
|---|-----------------|-----|------|------|------|-------------|
| Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah (Y) | Y1.1 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.16 | 0.54 |
| | Y1.1 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.21 | 0.54 |
| | Y1.1 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.21 | 0.57 |
| | Y1.1 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.21 | 0.49 |
| | Y1.1 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.11 | 0.57 |
| | Y1.1 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.18 | 0.51 |
| | Y1.1 | 192 | 2.00 | 4.00 | 3.06 | 0.52 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2020.

4.1.4 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Suatu konsep dan model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi hubungan relasional dan kausal jika belum melalui tahap purifikasi dan model pengukuran. Model pengukuran digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Evaluasi *outer model* dilakukan melalui tiga kriteria yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*. Berikut adalah hasil pengolahan data:

4.1.4.1 *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

Convergent Validity dari model pengukuran dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor konstruksinya (*loading factor*) dengan kriteria nilai *loading factor* dari setiap indikator lebih besar dari 0,70 dapat dikatakan valid. Menurut Machfud dan Dwi (2013) bahwa dalam beberapa kasus, syarat *loading factor* diatas 0,70 sering tidak terpenuhi. Oleh karena itu, nilai *loading* antara 0,40-0,70 harus tetap dipertimbangkan untuk dipertahankan. Menurut Wiyono (2011) dalam Lumbanraja (2018) validitas dapat ditentukan oleh *convergent validity* dengan nilai *loading* 0,50 sampai 0,60 sudah dianggap cukup. Selanjutnya dijelaskan pula bahwa indikator dengan *loading* <0,40 dihapus dari model. Penghapusan indikator dengan *loading* antara 0,40-0,70 dilakukan apabila indikator tersebut dapat meningkatkan AVE dan *composite reliability* dari nilai batasnya. Nilai batasan untuk AVE 0,50 dan *composite reliability* adalah 0,50. Berdasarkan uraian diatas, dalam uji validitas ini peneliti menggunakan *loading factor* >0,60. Berikut ini adalah hasil pengolahan data:

Tabel 4.11
Nilai Loading Factor

| No. | Item Pernyataan | Nilai Loading Factor | Status |
|------------|------------------------|-----------------------------|---------------|
| 1 | X1.1 | 0.863 | Valid |
| 2 | X1.2 | 0.814 | Valid |
| 3 | X1.3 | 0.851 | Valid |
| 4 | X1.4 | 0.780 | Valid |
| 5 | X1.5 | 0.884 | Valid |
| 6 | X1.6 | 0.769 | Valid |
| 7 | X1.7 | 0.895 | Valid |
| 8 | X1.8 | 0.886 | Valid |
| 9 | X2.1 | 0.776 | Valid |
| 10 | X2.2 | 0.826 | Valid |
| 11 | X2.3 | 0.728 | Valid |
| 12 | X2.4 | 0.760 | Valid |
| 13 | X2.5 | 0.806 | Valid |
| 14 | X2.6 | 0.749 | Valid |
| 15 | X2.7 | 0.817 | Valid |
| 16 | X2.8 | 0.653 | Valid |
| 17 | X2.9 | 0.797 | Valid |
| 18 | X2.10 | 0.658 | Valid |
| 19 | X3.1 | 0.817 | Valid |
| 20 | X3.2 | 0.728 | Valid |
| 21 | X3.3 | 0.807 | Valid |
| 22 | X3.4 | 0.786 | Valid |
| 23 | X3.5 | 0.754 | Valid |
| 24 | X3.6 | 0.860 | Valid |
| 25 | X4.1 | 0.742 | Valid |
| 26 | X4.2 | 0.709 | Valid |
| 27 | X4.3 | 0.795 | Valid |
| 28 | X4.4 | 0.653 | Valid |
| 29 | X4.5 | 0.797 | Valid |
| 30 | X4.6 | 0.635 | Valid |
| 31 | X4.7 | 0.605 | Valid |
| 32 | X5.1 | 0.805 | Valid |
| 33 | X5.2 | 0.845 | Valid |
| 34 | X5.3 | 0.631 | Valid |

| No. | Item Pernyataan | Nilai Loading Factor | Status |
|-----|-----------------|----------------------|--------|
| 35 | X5.4 | 0.763 | Valid |
| 36 | X5.5 | 0.789 | Valid |
| 37 | X5.6 | 0.848 | Valid |
| 38 | Y1.1 | 0.707 | Valid |
| 39 | Y1.2 | 0.855 | Valid |
| 40 | Y1.3 | 0.796 | Valid |
| 41 | Y1.4 | 0.818 | Valid |
| 42 | Y1.5 | 0.767 | Valid |
| 43 | Y1.6 | 0.737 | Valid |
| 44 | Y1.7 | 0.647 | Valid |

Sumber: Data diolah dengan WarpPLS 6.0, 2020.

Berikut merupakan uraian berdasarkan hasil data diatas untuk tiap variabel:

1. *Loading Factor* untuk Persepsi *Return*

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari pengolahan data menunjukkan semua item pernyataan dalam variabel X1, persepsi *return*, yaitu X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, dan X1.8 memiliki nilai *loading* > 0,60. Hal ini berarti bahwa item pernyataan untuk variabel persepsi *return* sudah memenuhi kriteria *convergent validity*.

2. *Loading Factor* untuk Persepsi Risiko

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari pengolahan data menunjukkan semua item pernyataan dalam variabel X2, persepsi risiko, yaitu X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6, X2.7, X2.8, X2.9, dan X2.10 memiliki nilai *loading* > 0,60. Hal ini berarti bahwa item pernyataan untuk variabel persepsi risiko sudah memenuhi kriteria *convergent validity*.

3. *Loading Factor* untuk Persepsi Harga

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari pengolahan data menunjukkan semua item pernyataan dalam variabel X3, persepsi harga, yaitu X3.1, X3.2, X3.3, X3.4, X3.5, dan X3.6 memiliki nilai *loading* > 0,60. Hal ini berarti bahwa item pernyataan untuk variabel persepsi harga sudah memenuhi kriteria *convergent validity*.

4. *Loading Factor* untuk Persepsi Kepatuhan Syariah

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari pengolahan data menunjukkan semua item pernyataan dalam variabel X4, persepsi Kepatuhan Syariah, yaitu X4.1, X4.2, X4.3, X4.4, X4.5, X4.6, dan X4.7 memiliki nilai *loading* > 0,60. Hal ini berarti bahwa item pernyataan untuk variabel persepsi kepatuhan syariah sudah memenuhi kriteria *convergent validity*.

5. *Loading Factor* untuk Pengetahuan

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari pengolahan data menunjukkan semua item pernyataan dalam variabel X5, pengetahuan, yaitu X5.1, X5.2, X5.3, X5.4, X5.5, dan X5.6 memiliki nilai *loading* > 0,60. Hal ini berarti bahwa item pernyataan untuk variabel pengetahuan sudah memenuhi kriteria *convergent validity*.

6. *Loading Factor* untuk Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari pengolahan data menunjukkan semua item pernyataan dalam variabel Y, minat berinvestasi saham di pasar modal syariah, yaitu Y1.1, Y1.2, Y1.3, Y1.4,

Y1.5, Y1.6, dan Y1.7 memiliki nilai *loading* > 0,60. Hal ini berarti bahwa item pernyataan untuk variabel minat berinvestasi saham dipasar modal syariah sudah memenuhi kriteria *convergent validity*.

Ukuran lain yang digunakan untuk mengukur validitas diskriminan adalah dengan *average variance extraced* (AVE). Menurut Abdillah dan Jogiyanto (2015) dalam Lumbanraja (2018), nilai AVE yang disarankan adalah >0,50. Berikut adalah hasil pengolahan data menggunakan WarpPLS 6.0:

Tabel 4.12
Nilai Average Variance Extraced

| No. | Variabel | AVE | Kriteria | Status |
|-----|--|-------|----------|--------|
| 1 | Persepsi <i>Return</i> | 0,712 | >0,50 | Valid |
| 2 | Persepsi Risiko | 0,576 | >0,50 | Valid |
| 3 | Persepsi Harga | 0,629 | >0,50 | Valid |
| 4 | Persepsi Kepatuhan Syariah | 0,503 | >0,50 | Valid |
| 5 | Pengetahuan | 0,614 | >0,50 | Valid |
| 6 | Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah | 0,583 | >0,50 | Valid |

Sumber: Data diolah menggunakan WarpPLS 6.0, 2020.

Berdasarkan hasil tersebut keenam konstruk telah memenuhi *convergent validity*. Persepsi *return* dengan nilai AVE 0,712 > 0,50, persepsi risiko dengan nilai AVE 0,576 > 0,50, persepsi harga dengan nilai AVE 0,629 > 0,50, persepsi kepatuhan syariah dengan nilai AVE 0,503 > 0,50, pengetahuan dengan nilai AVE 0,614 > 0,50, dan minat berinvestasi saham di pasar modal syariah dengan nilai AVE 0,583 > 0,50. Kesimpulannya keseluruhan variabel telah memenuhi kriteria *convergent validity*.

4.1.4.2 *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

Discriminant validity dinilai dari *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Dapat dilihat dengan melihat *loading* konstruk laten, yang akan memprediksi

indikatornya lebih baik daripada konstruk lainnya. Jika korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya maka validitas diskriminan terpenuhi. Berikut adalah hasil pengolahan data terkait dengan validitas diskriminan:

Tabel 4.13
Nilai *Loading* Konstruk Laten Indikator dan ke Konstruk Lainnya

| Item | <i>Loading</i> | | Nilai <i>Loading</i> ke konstruk lainnya | | | | | | Keterangan |
|-------|----------------|---|--|--------|--------|--------|--------|--------|------------|
| | | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | |
| X1.1 | (0.848) | > | | -0.087 | 0.152 | 0.060 | -0.058 | -0.033 | Valid |
| X1.2 | (0.887) | > | | 0.125 | -0.207 | -0.118 | 0.120 | -0.062 | Valid |
| X1.3 | (0.737) | > | | 0.083 | -0.072 | -0.019 | -0.019 | 0.187 | Valid |
| X1.4 | (0.744) | > | | -0.083 | 0.099 | -0.010 | 0.054 | 0.046 | Valid |
| X1.5 | (0.970) | > | | -0.008 | -0.071 | -0.002 | -0.012 | -0.073 | Valid |
| X1.6 | (0.676) | > | | -0.078 | 0.088 | 0.064 | -0.045 | 0.149 | Valid |
| X1.7 | (0.996) | > | | 0.024 | -0.053 | -0.012 | 0.025 | -0.145 | Valid |
| X1.8 | (0.867) | > | | 0.015 | 0.070 | 0.033 | -0.058 | -0.041 | Valid |
| X2.1 | (0.751) | > | -0.249 | | -0.050 | -0.050 | 0.034 | 0.138 | Valid |
| X2.2 | (0.813) | > | -0.217 | | 0.041 | 0.041 | -0.078 | 0.303 | Valid |
| X2.3 | (0.601) | > | 0.000 | | 0.026 | 0.026 | 0.135 | 0.068 | Valid |
| X2.4 | (0.734) | > | -0.091 | | 0.087 | 0.087 | -0.112 | 0.090 | Valid |
| X2.5 | (0.681) | > | 0.421 | | -0.052 | -0.052 | 0.091 | -0.146 | Valid |
| X2.6 | (0.706) | > | 0.062 | | 0.094 | 0.094 | -0.148 | 0.133 | Valid |
| X2.7 | (0.977) | > | -0.231 | | -0.043 | -0.043 | 0.089 | -0.014 | Valid |
| X2.8 | (0.753) | > | 0.096 | | -0.011 | -0.011 | -0.038 | -0.211 | Valid |
| X2.9 | (0.754) | > | 0.371 | | -0.115 | -0.115 | 0.123 | -0.153 | Valid |
| X2.10 | (0.829) | > | -0.171 | | 0.038 | 0.038 | -0.127 | -0.283 | Valid |
| X3.1 | (0.924) | > | -0.084 | 0.150 | | -0.013 | -0.034 | -0.176 | Valid |
| X3.2 | (0.801) | > | 0.074 | -0.055 | | 0.151 | -0.145 | -0.129 | Valid |
| X3.3 | (0.662) | > | 0.100 | -0.066 | | -0.106 | 0.097 | 0.183 | Valid |
| X3.4 | (0.775) | > | -0.121 | 0.053 | | -0.062 | 0.047 | 0.075 | Valid |
| X3.5 | (0.595) | > | 0.151 | -0.073 | | -0.079 | 0.037 | 0.188 | Valid |
| X3.6 | (0.983) | > | -0.099 | -0.018 | | 0.109 | -0.012 | -0.129 | Valid |
| X4.1 | (0.704) | > | -0.174 | 0.099 | 0.119 | | 0.175 | -0.192 | Valid |
| X4.2 | (0.694) | > | -0.155 | -0.025 | 0.309 | | -0.052 | 0.023 | Valid |
| X4.3 | (0.802) | > | -0.055 | 0.080 | 0.189 | | 0.022 | -0.206 | Valid |
| X4.4 | (0.592) | > | 0.401 | -0.072 | -0.298 | | 0.022 | 0.098 | Valid |
| X4.5 | (0.821) | > | 0.024 | 0.037 | -0.021 | | 0.108 | -0.235 | Valid |
| X4.6 | (0.674) | > | -0.072 | 0.161 | -0.156 | | -0.150 | 0.137 | Valid |
| X4.7 | (0.656) | > | 0.078 | -0.337 | -0.244 | | -0.190 | 0.538 | Valid |
| X5.1 | (0.932) | > | -0.043 | 0.157 | -0.024 | -0.114 | | -0.182 | Valid |

| Item | Loading | | Nilai Loading ke konstruk lainnya | | | | | | Keterangan |
|------|---------|---|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|
| | | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | |
| X5.2 | (0.873) | > | -0.100 | 0.083 | -0.011 | -0.022 | | -0.008 | Valid |
| X5.3 | (0.494) | > | 0.178 | -0.160 | 0.113 | 0.179 | | 0.008 | Valid |
| X5.4 | (0.756) | > | 0.073 | -0.088 | -0.013 | 0.003 | | 0.013 | Valid |
| X5.5 | (0.679) | > | -0.065 | -0.002 | 0.041 | 0.071 | | 0.157 | Valid |
| X5.6 | (0.911) | > | 0.002 | -0.031 | -0.077 | -0.072 | | 0.017 | Valid |
| Y1.1 | (0.600) | > | -0.021 | 0.226 | 0.010 | -0.072 | -0.006 | | Valid |
| Y1.2 | (1.052) | > | -0.063 | -0.108 | -0.078 | 0.028 | -0.093 | | Valid |
| Y1.3 | (0.904) | > | -0.022 | -0.094 | -0.011 | 0.095 | -0.120 | | Valid |
| Y1.4 | (0.902) | > | -0.135 | -0.003 | -0.013 | -0.008 | 0.007 | | Valid |
| Y1.5 | (0.683) | > | -0.247 | 0.186 | 0.100 | 0.023 | 0.070 | | Valid |
| Y1.6 | (0.560) | > | 0.384 | -0.022 | -0.141 | -0.059 | 0.132 | | Valid |
| Y1.7 | (0.566) | > | 0.160 | -0.180 | 0.164 | -0.025 | 0.035 | | Valid |

Sumber: Data diolah dengan WarpPL 6.0, 2020

Berdasarkan data diatas, keseluruhan indikator telah memenuhi kriteria validitas diskriminan. Variabel Persepsi *Return* memiliki 8 item pernyataan yang dilambangkan dengan X1.1 sampai dengan X1.8. X1.1 memiliki nilai *loading* 0,848 yang lebih besar nilai *loading*-nya daripada nilai *loading* ke konstruk lain: -0,087; 0,152; 0,060; -0,058; -0,03 dan ke 7 item pernyataan lainnya juga memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari nilai *loading* ke konstruk lain.

Variabel persepsi risiko yang memiliki 10 item pernyataan yang dilambangkan dengan X2.1 sampai dengan X2.10. X2.1 memiliki nilai 0,751 yang lebih besar nilai *loading*-nya daripada nilai *loading* ke konstruk lain: -0,249; -0,050; -0,050; 0,034; 0,138 dan ke 9 item pernyataan lainnya juga memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari nilai *loading* ke konstruk lain.

Variabel persepsi harga yang memiliki 6 item pernyataan yang dilambangkan dengan X3.1 sampai dengan X3.6. X3.1 memiliki nilai 0,924 yang lebih besar nilai *loading*-nya daripada nilai *loading* ke konstruk lain: -0,084; 0,150;

-0,013; -0,034; 0,176 dan ke 5 item pernyataan lainnya juga memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari nilai *loading* ke konstruk lain.

Variabel persepsi kepatuhan syariah yang memiliki 7 item pernyataan yang dilambangkan dengan X4.1 sampai dengan X4.7. X4.1 memiliki nilai 0,704 yang lebih besar nilai *loading*-nya daripada nilai *loading* ke konstruk lain: -0,174; 0,099; 0,119; 0,175; -0,192 dan ke 6 item pernyataan lainnya juga memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari nilai *loading* ke konstruk lain.

Variabel pengetahuan yang memiliki 6 item pernyataan yang dilambangkan dengan X5.1 sampai dengan X5.6. X5.1 memiliki nilai 0,932 yang lebih besar nilai *loading*-nya daripada nilai *loading* ke konstruk lain: -0,043; 0,157; -0,024; -0,144; -0,182 dan ke 5 item pernyataan lainnya juga memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari nilai *loading* ke konstruk lain.

Variabel minat mahasiswa berinvestasi saham syariah yang memiliki 7 item pernyataan yang dilambangkan dengan Y1.1 sampai dengan Y1.7. Y1.1 memiliki nilai 0,600 yang lebih besar nilai *loading*-nya daripada nilai *loading* ke konstruk lain: -0,021; 0,226; 0,010; -0,072; -0,006 dan ke 6 item pernyataan lainnya juga memiliki nilai *loading* yang lebih besar dari nilai *loading* ke konstruk lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan telah memnuhi kriteria validitas diskriminan.

4.1.4.3 Uji Reliabilitas (*Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*)

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas alat ukur dalam penelitian. Menurut Abdillah dan Hartono (2015) dalam Nggaur (2018), suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* >0,60 dan nilai *composite*

reliability >0,70. Berikut adalah hasil pengolahan data terkait *composite reliability* dan *cronbach's alpha*:

Tabel 4.14
Output Latent Variabel Coefficients

| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | Y |
|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| <i>R-Squared</i> | | | | | | 0.586 |
| <i>Adj. R-squared</i> | | | | | | 0.575 |
| <i>Composite Reliab.</i> | 0.952 | 0.931 | 0.910 | 0.875 | 0.904 | 0.907 |
| <i>Cronbach's alpha</i> | 0.942 | 0.917 | 0.881 | 0.833 | 0.872 | 0.879 |
| <i>Avg. Var. Extrac.</i> | 0.712 | 0.576 | 0.629 | 0.503 | 0.614 | 0.583 |
| <i>Full collin. VIF</i> | 1.828 | 1.844 | 1.564 | 1.368 | 1.485 | 2.346 |
| <i>Q-squared</i> | | | | | | 0.591 |

Sumber: Data diolah dengan WarpPLS 6.0, 2020.

Berikut ini hasil dari koefisien variabel laten yang disajikan dalam tabel:

Tabel 4.15
Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | Y | Kriteria | Keterangan |
|------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----------|------------|
| <i>Composite Reliability</i> | 0.952 | 0.931 | 0.910 | 0.875 | 0.904 | 0.907 | > 0,70 | Reliabel |
| <i>Cronbach's Alpha</i> | 0.942 | 0.917 | 0.881 | 0.833 | 0.872 | 0.879 | > 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data diolah dengan WarpPLS 6.0, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, hasil tersebut menunjukkan *composite reliability* dari masing-masing konstruk, yaitu persepsi *return* (X1), persepsi risiko (X2), persepsi harga (X3), persepsi kepatuhan syariah (X4), pengetahuan (X5), dan minat (Y) masing-masing sebesar 0,952, 0,931, 0,910, 0,875, 0,904, dan 0,907. Sedangkan *cronbach's alpha* juga menunjukkan bahwa persepsi *return* (X1), persepsi risiko (X2), persepsi harga (X3), persepsi kepatuhan syariah (X4), pengetahuan (X5), dan minat berinvestasi saham (Y) masing-masing sebesar 0,942, 0,917, 0,881, 0,833, 0,872, dan 0,879. Berdasarkan urain diatas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel telah memenuhi kriteria *composite reliability*.

4.1.5 Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah melakukan evaluasi terkait outer model, hal selanjutnya yang dilakukan adalah evaluasi inner model yang meliputi uji kecocokan model (*model fit*), *path coefficient*, dan R^2 .

4.1.5.1 APC, ARS, AVIF

Pada uji kecocokan model terdapat tiga indeks pengujian, yaitu *average path coefficient* (APC), *average R-squared* (ARS), dan *average varians factor* (AVIF). Kriteria dari APC dan ARS diterima dengan syarat *p-value* $< 0,05$ dan AVIF lebih kecil dari lima (Sholihin dan Ratmono, 2013). Berikut adalah hasil output APC, ARS dan AVIF:

Tabel 4.16
Hasil Output Model Fit Indices

| | Hasil Output | <i>P-value</i> | Kriteria | Keterangan |
|------|--------------|----------------|-------------|------------|
| APC | 0,209 | $P < 0,001$ | $P < 0,001$ | Valid |
| ARS | 0,586 | $P < 0,001$ | $P < 0,001$ | Valid |
| AVIF | 1,553 | | $AVIF < 5$ | Valid |

Sumber: Data diolah dengan WarpPLS 6.0, 2020.

Hasil output diatas, menjelaskan bahwa APC memiliki indeks sebesar 0,209 dengan nilai *p-value* $< 0,001$. Sedangkan ARS memiliki indeks sebesar 0,586 dengan nilai *p-value* $< 0,001$. Berdasarkan kriteria, APC dan ARS sudah memenuhi kriteria yang dibutuhkan. Begitu pula dengan nilai AVIF sebesar 1,553 sudah terpenuhi karena kurang dari lima. Dengan begitu, maka *inner model* dapat diterima.

4.1.5.2 Nilai R²

Nilai R² digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah nilai R² yang digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

Tabel 4.17
R-Squared Coefficient

| Variabel | Adjusted R-squared coefficients | R-squared coefficients |
|---|---------------------------------|------------------------|
| Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar modal syariah | 0,575 | 0,586 |

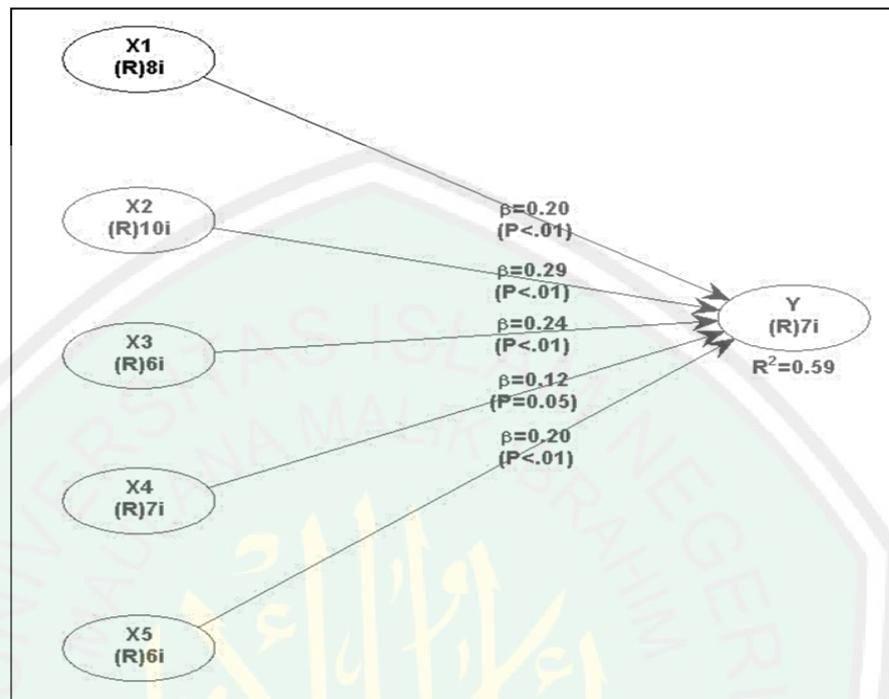
Sumber: Data diolah dengan WarpPLS 6.0, 2020.

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R² variabel minat mahasiswa berinvestasi sebesar 0,586. Artinya, variabel minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah dapat dijelaskan oleh variabel persepsi *return*, persepsi risiko, persepsi harga, persepsi kepatuhan syariah, dan pengetahuan sebesar 58,6%. Sedangkan sisanya sebesar 41,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.1.5.3 Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat tingkat signifikansi (*p-value*) dan hubungan antar variabel dalam model penelitian ini dapat dilihat dari hasil estimasi koefisien jalur (*path coefficient*). Berikut ini adalah gambar hasil pengujian dengan menggunakan WarpPLS 6.0:

Gambar 4.1
Pengujian Model Penelitian *Direct Effect* dengan WarpPLS 6.0



Sumber: Data diolah dengan WarpPLS 6.0, 2020.

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat diketahui signifikan atau signifikan melalui nilai *p-value*. Apabila *p-value* lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($\leq 0,05$) maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh signifikan. Sedangkan apabila *p-value* lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) maka H_0 diterima atau terdapat pengaruh yang tidak signifikan. Hasil estimasi *path coefficient* adalah digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh antar variabel dan menjalankan ketegasan hubungan antar variabel. Berikut ini adalah hasil estimasi *path coefficients* yang telah diuji peneliti:

Tabel 4.18
Hasil *P-value*

| No. | Hipotesis | <i>Path Coefficients</i> | <i>P-Value</i> | Keterangan |
|-----|-----------|--------------------------|----------------|------------|
| 1. | X1→Y | 0,198 | 0,002 | Signifikan |
| 2. | X2→Y | 0,291 | <0,001 | Signifikan |
| 3. | X3→Y | 0,235 | <0,001 | Signifikan |

| No. | Hipotesis | Path Coefficients | P-Value | Keterangan |
|-----|-----------|-------------------|---------|------------|
| 4. | X4→Y | 0,119 | 0,046 | Signifikan |
| 5. | X5→Y | 0,201 | 0,002 | Signifikan |

Sumber: Data diolah dengan WarpPLS 6.0, 2020

Keterangan:

X1 : Persepsi *Return*

X2 : Persepsi Risiko

X3 : Persepsi Harga

X4 : Persepsi Kepatuhan Syariah

X5 : Pengetahuan

Y : Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah (Saham Syariah)

Berdasarkan nilai *p-value* pada tabel diatas, maka hasil uji setiap hipotesis satu sampai lima sebagai berikut:

4.1.5.3.1 Pengaruh Persepsi *Return* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah.

a) Hipotesis:

Ho : Persepsi *Return* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah

Ha : Persepsi *Return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah

b) Dasar pengambilan keputusan:

$P\text{-value} > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

$P\text{-value} \leq 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

c) Keputusan:

$p\text{-value} = 0,002 \leq 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

d) Penjelasan

Berdasarkan *p-value*, persepsi *return* berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Artinya semakin baik persepsi *return* seorang mahasiswa terhadap suatu investasi, maka semakin berminat mahasiswa dalam berinvestasi dengan tingkat keyakinan 95% (kesalahan 5%).

4.1.5.3.2 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah.

a) Hipotesis:

H_0 : Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah

H_a : Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah

b) Dasar pengambilan keputusan:

$P\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

$P\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c) Keputusan:

$p\text{-value} = <0,001 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

d) Penjelasan

Berdasarkan *p-value*, persepsi risiko berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Artinya semakin baik persepsi risiko seorang mahasiswa terhadap suatu investasi, maka

semakin berminat mahasiswa dalam berinvestasi dengan tingkat keyakinan 95% (kesalahan 5%).

4.1.5.3.3 Pengaruh Persepsi Harga terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

a) Hipotesis:

Ho : Persepsi harga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah

Ha : Persepsi harga berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah

b) Dasar pengambilan keputusan:

$P\text{-value} > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

$P\text{-value} \leq 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

c) Keputusan:

$p\text{-value} = < 0,001 \leq 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

d) Penjelasan

Berdasarkan $p\text{-value}$, persepsi harga berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Artinya semakin baik persepsi harga seorang mahasiswa terhadap suatu investasi, maka semakin berminat mahasiswa dalam berinvestasi dengan tingkat keyakinan 95% (kesalahan 5%).

4.1.5.3.4 Pengaruh Persepsi Kepatuhan Syariah terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

a) Hipotesis:

Ho : Persepsi kepatuhan syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah

Ha : Persepsi kepatuhan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah

b) Dasar pengambilan keputusan:

$P\text{-value} > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

$P\text{-value} \leq 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

c) Keputusan:

$p\text{-value} = 0,046 \leq 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

d) Penjelasan

Berdasarkan $p\text{-value}$, persepsi kepatuhan syariah berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Artinya semakin baik persepsi kepatuhan syariah seorang mahasiswa terhadap suatu investasi, maka semakin berminat mahasiswa dalam berinvestasi dengan tingkat keyakinan 95% (kesalahan 5%).

4.1.5.3.5 Pengaruh Pernegetahuan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

a) Hipotesis:

Ho : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah

H_a : Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah

b) Dasar pengambilan keputusan:

$P\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

$P\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c) Keputusan:

$p\text{-value} = 0,002 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

d) Penjelasan

Berdasarkan $p\text{-value}$, pengetahuan berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Artinya semakin baik pengetahuan seorang mahasiswa terhadap suatu investasi, maka semakin berminat mahasiswa dalam berinvestasi dengan tingkat keyakinan 95% (kesalahan 5%).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Persepsi *Return* Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Persepsi *return* adalah anggapan seseorang terhadap tingkat bagi hasil yang diterima atas suatu investasi. Persepsi disini adalah penilaian yang subjektif oleh seseorang terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian (Suhir, 2014).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi *return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hal ini dapat dibuktikan melalui pembahasan sebelumnya, yaitu persepsi *return* memiliki $p\text{-value}$ sebesar 0,002. Dengan keputusan bahwa jika $p\text{-value} \leq 0,05$, maka hipotesis

pertama diterima yaitu, terdapat pengaruh antara persepsi *return* terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Ini berarti semakin baik persepsi *return* yang dimiliki mahasiswa tentang investasi maka semakin berminat untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Trinatio (2017) yang menyatakan ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2017) yang menyatakan bahwa persepsi *return* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Mudrikah (2018) juga menghasilkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi *return* dengan keputusan berinvestasi di saham syariah. Jadi, semakin baik persepsi *return* mahasiswa, maka semakin besar pula minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Indikator yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel persepsi *return*, yaitu keuntungan materi, keuntungan spiritual, keuntungan kepuasan batin, dan keuntungan akhirat. Adanya persepsi *return* yang baik menandakan bahwa mahasiswa melihat sisi keuntungan dalam berinvestasi tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi ketika berinvestasi saham syariah, investor juga ikut membantu perkembangan perekonomian syariah di Indonesia. Selain itu, berinvestasi juga menghindarkan calon investor dari salah satu perilaku yang dilarang oleh Allah SWT, yaitu menimbun harta.

Dalam kuesioner yang telah disebar diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pemberian kuesioner kepada 192 responden dengan 8 item pernyataan. Persepsi *return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah, hal tersebut tergambar dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Pada pernyataan terkait tentang persepsi *return*, menunjukkan bahwa sebanyak 1274 termasuk kategori jawaban setuju, sedangkan sebanyak 262 termasuk kategori jawaban tidak setuju.

Variabel persepsi *return* yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada kaidah islam yang terdapat pada kitab suci Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an Allah melarang hamba-Nya untuk melakukan penimbunan harta, karena hal itu dapat menyebabkan harta yang dimiliki tidak mendatangkan manfaat. Hal ini tertuang dalam surah At-Taubah ayat 34-35 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَطْلِ وَيَصُدُّونَ عَن
 سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾
 يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَيُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنَزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ
 فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk

dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu." [Q.S. At-Taubah: 34-35]

Dalam ayat tersebut jelas Allah SWT melarang hambanya untuk menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan Allah SWT. Hal ini berarti harta yang dimiliki tidak mendatangkan keuntungan, sedangkan investasi mampu membuat harta yang dimiliki seorang muslim lebih bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Sula (2004) dalam Rosyid (2017) menyatakan bahwa dalam ekonomi islam, khususnya pasar modal syariah, investasi bukan hanya kegiatan yang mendatangkan keuntungan didunia saja melainkan di akhirat juga. Investasi juga bukan hanya ditunjukkan untuk memperkaya investor saja, akan tetapi lebih mengarah pada kemaslahatan masyarakat luas.

4.2.2 Persepsi Risiko Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah

Persepsi risiko adalah anggapan tentang seberapa besar tingkat risiko investasi saham bagi para responden (Tandio, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hal ini dapat dibuktikan melalui pembahasan sebelumnya, yaitu persepsi risiko memiliki *p-value* sebesar $<0,001$. Dengan keputusan bahwa jika *p-value* $\leq 0,05$, maka terjadi hubungan antara persepsi risiko dan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Semakin baik persepsi risiko yang dimiliki mahasiswa tentang investasi maka semakin berminat untuk melakukan investasi, khususnya investasi saham di pasar modal syariah. Pengaruh signifikan ini juga menunjukkan bahwa

persepsi risiko memiliki peranan yang penting terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2017) yang menyatakan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aini (2019) juga menghasilkan bahwa secara parsial variabel risiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

Risiko biasanya menjadi salah satu penghalang seseorang untuk melakukan sesuatu, tapi setiap calon investor memiliki pola pikir yang berbeda-beda terhadap risiko dalam dunia investasi di pasar modal syariah. Sejalan dengan hasil penelitian ini, yaitu semakin baik anggapan tentang risiko (persepsi risiko) investasi maka semakin tinggi minat dalam berinvestasi. Ada pula teori *return* dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin besar risiko suatu investasi, semakin besar pula keuntungan yang didapatkan. Seseorang cenderung mengabaikan risiko jika hal yang dipertaruhkan nilainya tidak besar dan apabila nilainya besar, maka bisa setiap orang akan berusaha untuk menekan risiko (Raditya, 2014).

Mahasiswa mengetahui bahwa terdapat risiko dalam berinvestasi. Tidak hanya risiko mengalami kerugian, tetapi banyak risiko lain seperti banyaknya waktu yang tersita, harga dan tingkat bagi hasil yang tidak menentu, rasa khawatir, dan frustrasi ketika mengalami kerugian. Hal itu tergantung bagaimana pandangan mahasiswa terhadap risiko yang ada. Risiko akan terus menyertai kegiatan investasi saham syariah, tetapi intinya adalah bagaimana mahasiswa tersebut mampu untuk menekan risiko tersebut tanpa mengurangi *return* yang didapatkan.

Variabel persepsi risiko yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada kaidah islam yang terdapat pada kitab suci Al-Qur'an. Dalam investasi, seorang calon investor dihadapkan pada kondisi ketidakpastian terhadap apa yang akan terjadi. Investor bisa saja merencanakan terkait investasinya, tapi tidak bisa memastikan apa yang akan didapatkan ketika berinvestasi, kerugian atau keuntungan dalam berinvestasi khususnya saham di pasar modal syariah. Hal ini merupakan sunnatullah atau ketentuan Allah SWT yang tertuang dalam Surat Luqman ayat 34, yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا
وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” [Q.S. Luqman: 34]

Konsep ketidakpastian (risiko) dalam islam menjadi salah satu hal penting dalam memaknai risiko. Secara alamiah, dalam kegiatan ekonomi, khususnya investasi, tidak ada seorangpun yang memungkinkan investasinya mengalami kerugian. Kaidah syariah tentang imbal hasil dan risiko adalah *Al ghunmu bil ghurmi*, artinya risiko akan selalu menyertai setiap ekspektasi keuntungan atau imbal hasil (Wahyudi, 2013).

Suatu ketidakpastian atau risiko ini tidak akan bisa dihilangkan dari setiap kegiatan investasi. Hal ini menjadi salah satu faktor dimana investor harus mengambil waktu untuk mengerti mengenai penyeleksian instrumen investasi yang

lebih spesifik guna menekan risiko investasi yang ada. Beberapa muslim percaya bahwa masa akan datang adalah berada pada tangan Tuhan sehingga tidak perlu berusaha untuk menanggungnya, padahal seorang muslim harus berusaha bekerja keras untuk mengubah keadaannya. Begitu pula dengan investasi, risiko investasi akan selalu menyertai kegiatan investasi.

4.2.3 Persepsi Harga Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Persepsi harga adalah pandangan konsumen dalam menilai harga suatu produk, sangat tergantung bukan hanya dari nilai nominal secara absolut tetapi melalui persepsi mereka pada harga (Sulistyo, 2015). Secara umum persepsi konsumen terhadap harga tergantung dari persepsi mengenai perbedaan harga dan referensi harga. Dalam hal ini, persepsi harga saham syariah adalah anggapan calon investor terhadap harga saham syariah yang ditawarkan dalam sebuah investasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa persepsi harga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hal ini dapat dibuktikan melalui pembahasan sebelumnya, yaitu persepsi harga *p-value* sebesar $<0,001$. Dengan keputusan bahwa jika *p-value* $\leq 0,05$, maka terjadi hubungan antara persepsi harga dan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik persepsi harga yang dimiliki mahasiswa tentang investasi maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi, khususnya investasi saham di pasar modal syariah. Adanya persepsi harga yang baik di benak calon investor akan menciptakan minat untuk berinvestasi.

Salah satu indikator yang mengukur persepsi harga adalah daya beli. Masing-masing mahasiswa memiliki daya beli berbeda-beda hal ini salah satunya dilatarbelakangi dari masing-masing kemampuan finansial dan lingkungan hidup setiap mahasiswa. Persepsi harga yang baik akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk membeli saham syariah. Hal ini bergantung pada persepsi harga yang dibentuk akibat dari kemampuan finansial (daya beli) setiap individu terhadap harga saham syariah, referensi harga, dan perbedaan harga.

Selain itu, tidak hanya indikator daya beli, terdapat juga indikator manfaat produk. Tidak semua mahasiswa dilatarbelakangi dengan kemampuan finansial yang baik, ada pula mahasiswa tidak dilatarbelakangi dengan kemampuan finansial yang baik. Maksudnya adalah walaupun mahasiswa tidak dilatarbelakangi dengan kemampuan finansial yang baik tetapi mahasiswa berpandangan bahwa ketika berinvestasi saham syariah, harga yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang didapatkan ketika berinvestasi saham syariah, maka hal itu mampu memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Susilowati (2017). Hasil penelitiannya yaitu persepsi harga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah di IAIN Surakarta. Persepsi harga menjadi salah satu hal yang penting dalam mempengaruhi minat untuk berinvestasi khususnya di pasar modal syariah. Saat akan berinvestasi saham syariah, mahasiswa sebagai calon investor akan membandingkan harga saham yang lebih tinggi atau lebih rendah dari referensinya yang pada akhirnya akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fernanda (2016) juga menyatakan bahwa persepsi harga berpengaruh terhadap niat pembelian produk di Indomaret. Selain dua hasil penelitian sebelumnya, hasil penelitian yang dilakukan Septiana (2018) juga menyatakan terdapat pengaruh positif antara persepsi harga terhadap minat beli.

Variabel persepsi harga yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dalam kaidah islam. Dalam jual beli saham di pasar modal syariah, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) telah memberikan fatwa tentang jual beli saham syariah. fatwa ini sudah ada sejak tahun 2011 yang dengan tajuk Fatwa DSN Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariaah dalam Mekanisme Perdagangan Efek bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Dari adanya fatwa tersebut, perdagangan efek, saham, dilakukan menggunakan akad jual beli. Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ وَإِنِّي لأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يُطَالِبُنِي
بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah yang pantas menaikkan dan menurunkan harga, Dialah yang menahan dan melapangkan rezeki. Aku harap dapat berjumpa dengan Allah dan tidak ada seorang pun dari kalian yang menuntutku karena kezaliman pada darah dan harta” (HR. Abu Daud)

Dari hadist tersebut, tersirat bahwa Allah yang pantas untuk menaikkan dan menurunkan harga. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini dimana persepsi harga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Persepsi yang baik terhadap suatu harga investasi, maka akan meningkatkan minat untuk berinvestasi saha di pasar modal syariah.

4.2.4 Persepsi Kepatuhan Syariah Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Kepatuhan syariah adalah pemenuhan seluruh prinsip syariah dalam semua kegiatan yang dilakukan sebagai wujud karakteristik lembaga itu sendiri (Fatimah, 2018). Persepsi kepatuhan syariah yaitu anggapan individu tentang investasi pada pasar modal syariah yang mematuhi prinsip-prinsip syariah islam.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kepatuhan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hal ini berdasarkan pada nilai *p-value* yaitu sebesar 0,046. Dimana 0,046 lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh persepsi kepatuhan syariah terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hal ini berarti, semakin baik persepsi kepatuhan syariah mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Suriani (2015) yaitu kepatuhan syariah berpengaruh positif terhadap minat masyarakat berinvestasi sukuk Negara ritel. Hal ini tidak jauh beda dengan penelitian yang juga dilakukan oleh Priambodo (2019). Penelitian yang dilakukan oleh Priambodo (2019) menyatakan bahwa variabel *syariah compliance* mempunyai pengaruh searah terhadap variabel minat.

Rezeki (2018) menyatakan bahwa kepatuhan syariah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah pada perbankan syariah. Dalam kasus penelitian ini berarti, kepatuhan syariah yang dimiliki pasar modal syariah yang telah diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) maupun lembaga terkait

penting untuk diterapkan. Apabila kepatuhan syariah yang dimiliki oleh pasar modal syariah semakin tinggi, maka persepsi kepatuhan syariah di masyarakat khususnya mahasiswa juga akan semakin baik. Hal ini mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Berdasarkan pada item pernyataan yang tertera pada instrumen penelitian, rata-rata responden menjawab kategori setuju. Ini mengindikasikan bahwa calon investor khususnya mahasiswa memperhatikan kesesuaian instrumen pasar modal syariah dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. Ini sesuai dengan latar belakang mahasiswa yang islami. Penerapan prinsip-prinsip syariah yang baik akan berdampak positif pada perkembangan pasar modal syariah, baik dari peningkatan jumlah investor dan jumlah transaksi di pasar modal syariah (Mubarq, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kepatuhan syariah mampu membuat masyarakat, khususnya mahasiswa, berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Variabel persepsi kepatuhan syariah yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada kaidah islam yang terdapat pada kitab suci Al-Qur'an. Sesuai kaidah fiqh yang tercantum pada fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 yaitu:

الأصل في المعاملات الإباحة ما لم يدل دليل على تحريمه

Artinya:

“Pada dasarnya, segala bentuk mu’amalah boleh dilakukan sepanjang tidak ada dalil yang mengharamkannya”.

Sebagai umat islam, sudah sepatutnya kita mentaati aturan yang Allah buat untuk hamba-Nya. Seperti halnya dalam investasi syariah. Sesuai prinsip-prinsip syariah bahwa dalam investasi syariah dilarang adanya riba, judi, dan *gharar*. Hal ini sesuai dengan surah Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ﴿٢٧٥﴾

Artinya:

“...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...” [Q.S. Al-Baqarah: 275]

Dari penggalan ayat tersebut jelas Allah melarang perbuatan riba. Riba adalah suatu bentuk kedzaliman yang terjadi di muka bumi. Selain riba, Allah juga melarang sesuatu yang *gharar* atau mengandung ketidakjelasan. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah yang bebrunyi:

هَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ (رواه البيهقي عن ابن عمر)

Artinya:

“Rasulullah SAW melarang jual beli yang mengandung *gharar*” (H.R. al Baihaqi dari Ibnu Umar)

Dari kedua hadist diatas, Allah dan Rasulullah melarang *gharar* dan riba. Sesuai dengan hasil penelitian ini, persepsi kepatuhan syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Semakin pasar modal syariah mematuhi prinsip-prinsip syariah hal itu akan meningkatkan kepercayaan dan persepsi calon investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah, sehingga hal itu mampu meningkatkan minat masyarakat khususnya mahasiswa untuk berinvestasi.

4.2.5 Pengetahuan Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hal ini berdasarkan *p-value* sebesar 0,002. Dengan keputusan jika *p-value* $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Artinya,

semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang investasi saham maka semakin tinggi pula minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Pengetahuan mahasiswa dalam berinvestasi bermanfaat dalam melakukan keputusan untuk berinvestasi saham syariah. Hal ini karena apabila calon investor telah mengetahui kategori saham syariah, mekanisme jual beli saham, cara melakukan analisis fundamental serta manfaat dan keuntungan dari investasi saham syariah mampu membuat calon investor berminat untuk berinvestasi saham syariah. Tetapi pada kenyataannya, mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi masih belum berminat dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan akuntansi yang telah menempuh mata kuliah terkait pasar modal syariah dan pernah mengikuti kegiatan terkait pasar modal syariah tentunya hal tersebut sudah menjadi salah satu pondasi dasar dan juga modal untuk dapat bisa berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi secara umum masih sangat kekurangan informasi yang luas dan mendalam tentang investasi di pasar modal syariah.

Variabel pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada kaidah islam yang terdapat pada kitab suci Al-Qur'an. Ilmu pengetahuan merupakan suatu hal yang penting bagi manusia, baik itu pengetahuan terkait duniawi maupun akhirat. Didalam Al-Quran telah ditunjukkan betapa pentingnya ilmu pengetahuan. Hal ini tertuang dalam Quran Surat Al-'Alaq ayat 1-5, yaitu:

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” [Q.S. Al-‘Alaq: 1-5]

Kata iqra’ dalam ayat tersebut diungkapkan Quraish Shihab yang jika diambil dari akar kata berarti menghimpun. Kata menghimpun tersebut memunculkan banyak makna salah satunya yaitu membaca baik tertulis maupun tidak tertulis. Allah memerintahkan hamba-Nya untuk membaca supaya menambah manfaat dari pengetahuan yang didapatkan, termasuk pengetahuan terkait investasi saham di pasar modal syariah. Setiap individu dapat mengambil pengetahuan yang dimiliki yang sesuai dengan prinsip islam dan pengetahuan dapat didapatkan salah satunya dengan membaca.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lopa dan Manggu (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2019) juga menyatakan bahwa pengetahuan tingkat keuntungan investasi dan pengetahuan dasar penilaian saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh antara pengetahuan dengan minat berinvestasi mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul pengaruh persepsi dan pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang investasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah maka adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi *return* mahasiswa tentang investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Variabel Persepsi *Return* memiliki *p-value* sebesar 0,002 dengan dasar pengambilan keputusan *p-value* <0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel persepsi *return* dengan minat. Artinya, apabila mahasiswa memiliki persepsi *return* yang tinggi, maka mahasiswa tersebut akan memiliki rasa minat yang tinggi pula untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah. Ini menandakan bahwa mahasiswa memiliki pandangan yang baik terhadap keuntungan investasi saham syariah. Dimana ketika berinvestasi, keuntungan yang didapatkan tidak hanya berupa materi tetapi juga keuntungan spiritual, kepuasan batin, dan akhirat. Hal ini mampu membuat mahasiswa berminat untuk berinvestasi saham syariah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko mahasiswa tentang investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Variabel Persepsi Risiko memiliki *p-value* sebesar <0,001 dengan dasar pengambilan keputusan *p-value* <0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel persepsi risiko dengan minat. Artinya, apabila

mahasiswa memiliki persepsi risiko yang tinggi, maka mahasiswa tersebut akan memiliki rasa minat yang tinggi pula untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah. Ini menandakan bahwa mahasiswa memiliki pandangan yang baik terhadap risiko dalam berinvestasi saham syariah. Ketika berinvestasi, mahasiswa mengetahui risiko yang ada dan hal ini tergantung bagaimana persepsi terhadap risiko tersebut. Ketika persepsi itu baik, hal ini mampu membuat mahasiswa berminat untuk berinvestasi saham syariah.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Persepsi Harga mahasiswa tentang investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Variabel Persepsi Harga memiliki *p-value* sebesar $<0,001$ dengan dasar pengambilan keputusan *p-value* $<0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel persepsi harga dengan minat. Artinya, apabila mahasiswa memiliki persepsi harga yang baik, maka mahasiswa tersebut akan memiliki rasa minat yang tinggi pula untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hal ini menandakan bahwa apabila mahasiswa berpandangan bahwa harga yang dikeluarkan untuk berinvestasi saham syariah sebanding dengan manfaat yang didapatkan, maka hal itu akan membuat mahasiswa berminat untuk berinvestasi saham syariah.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi kepatuhan syariah mahasiswa tentang investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Variabel persepsi kepatuhan syariah memiliki *p-value* sebesar $0,046$ dengan dasar pengambilan keputusan *p-value* $<0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel persepsi

kepatuhan syariah dengan minat. Artinya, apabila mahasiswa memiliki persepsi kepatuhan syariah yang baik atau tinggi, maka mahasiswa tersebut akan memiliki rasa minat yang tinggi pula untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah. Ini mengindikasikan bahwa calon investor khususnya mahasiswa memperhatikan kesesuaian instrumen pasar modal syariah dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mahasiswa tentang investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. Variabel pengetahuan memiliki *p-value* sebesar 0,002 dengan dasar pengambilan keputusan *p-value* <0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan dengan minat. Artinya, apabila mahasiswa memiliki pengetahuan yang tinggi, maka mahasiswa tersebut akan memiliki rasa minat yang tinggi pula untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah. Sudah sepantasnya sebagai mahasiswa akuntansi mengetahui hal yang berkaitan tentang investasi saham syariah, tetapi pada kenyataannya banyak yang tidak berminat untuk berinvestasi saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa akuntansi masih sangat kekurangan pengetahuan atau informasi yang berkaitan dengan investasi, saham syariah, dan pasar modal syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pihak terkait yang berhubungan dengan peningkatan minat investasi mahasiswa/mahasiswi jurusan Akuntansi:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan responden yang lingkupnya luas, tidak hanya mengambil mahasiswa jurusan akuntansi, melainkan bisa mengambil mahasiswa jurusan lain di fakultas ekonomi agar mendapat hasil yang lebih variatif
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian lain. Hal ini dikarenakan koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar 58,6%. Hal ini menunjukkan masih terdapat kemungkinan ada variabel lain yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah. oleh karena itu disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lain misalnya persepsi kemudahan, modal, dan lain sebagainya. Hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Wulandarri (2017) yang meneliti persepsi kemudahan dan modal yang diduga mampu mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah
3. Bagi instansi terkait, jurusan akuntansi, perlu adanya perhatian yang khusus untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi syariah melalui kegiatan-kegiatan atau mata kuliah bersangkutan sehingga memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

4. Bagi mahasiswa diharapkan manambah pengetahuan terkait dengan investasi di pasar modal syariah untuk membangun persepsi yang baik guna meningkatkan minat berinvestasi saham di pasar modal syariah.



DAFTAR PUSTAKA

Afwa, A., Samir., Sulistyowati, L. (2014). Analisis Pengaruh Teknologi, persepsi Risiko terhadap Kepercayaan dan Dampaknya terhadap Kepuasan Belanja Online Mahasiswa di Pekanbaru. *Jurnal Manajemen*, 22(9), 1-15

Al-Qur'an dan terjemahannya

Aini, Nur., Maslichah., Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal, Minimum Investasi, Return, Risiko, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, 8 (5 Agustus 2019) 38-52

Annisa, Irwani. (2014). Analisis Kesesuaian Kegiatan Usaha Emiten Syariah terhadap Prinsip-Prinsip Syariah di Pasar Modal Indonesia (Studi terhadap Pencatatan Saham PT. XYZ, Tbk. Sebagai Saham Syariah). *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Indonesia*.

Asba, Muhammad Yahya Ammarullah. (2013). *Pengaruh Pengetahuan tentang Efek Sariah terhadap Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang)*. Skripsi. IAIN Walisongo. Semarang

Bening, Arsyah. (2018). *Pengaruh pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah*. Skripsi. UIN Walisongo. Semarang

Darmadji T., Fakhruddin, H. M. (2015). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

Edison., Sri, Restuti. (2014). Pengaruh Persepsi Kualitas dan Persepsi Harga terhadap Perceived Value, Citra Perusahaan, dan Minat Konsumen Membeli. *Jurnal Manajemen Bisnis*, IVI(2), 20-30

Fatimah, Ayu. (2018). *Persepsi Pengguna terhadap Kepatuhan Syariah pada Aplikasi Paytren di Yogyakarta*. Skripsi. UIN Yogyakarta.

Fernanda, Ingrid Vio. (2016). *Pengaruh Persepsi Harga, Persepsi Kualitas, Persepsi Risiko terhadap Niat Pembelian Produk Merek Toko Indomaret di Surabaya*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas*. Surabaya.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi keempat*. Semarang: Universitas Diponegoro

Haekal, A., Widjajanta, B. (2016). Minat Membeli secara Online pada Pengunjung Website. *Business Management and Entrepreneurship Education*, 1(1), 181-193

- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Keenam)*. Yogyakarta: BPFE
- Hayati, Mardhiyah. (2016). Investasi menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 1(1)*, 66-78
- Hidayat, Lukman., Muktiadji, Supriadi. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi*. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* Vol. 3 No. 2 2019
- Huda, Nurul., Heykal, Mohamad. (2010). *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana
- Kaidah, Nur. (2018). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah*. Skripsi. UIN Raden Intan. Lampung
- Kurniawan, Deni Cisna. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi mahasiswa Investor UIN Kalijaga terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah di PT. OSO Securities (Studi Kasus : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia seagai Variabel Moderat. *Jurnal ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*. Palembang, Vol. Ke-1 no. 2 Mei 2011
- Manan, Abdul. (2017). *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana. Cet ke 2
- Mudrikah, Siti. (2018). *Analisis Pengaruh Persepsi Return pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah dengan Pengetahuan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang)*. Skripsi. UIN Walisongo. Semarang.
- Nasution, Muhammad Pintor. (2016). *Pengaruh Modal Investasi Minimal, Return, Persepsi Risiko, Kesehatan dan Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi Investasi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Mumtaz, Fahmi. (2010). *Investasi: Keuangan atau Kebutuhan?*. Available from: www.mumtaz.wordpress.com
- Nggaur, Dionisius Apecilus. (2018). *Pengaruh Harga, Suasana Cfe, dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Konsumen dengan Kepuasan Konsumen sebagai Variabel Moderator*, Universitas Sanata Dharma.

- Nusraika, Luh Alviolita Kusuma., Purnami, N. M. (2015). Pengaruh Persepsi harga, Kepercayaan, dan Orientas Belanja terhadap Niat Beli secara Online. *Jurnal Manajemen*. 4(8). 2380-2406
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2019). *Statistik Saham Syariah-November 2019* diakses melalui www.ojk.co.id
- Priambodo, B. Raditya. (2019). *Pengaruh Kepatuhan Pengelolaan Bank Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah Serta Fitur dan Fasilitas Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Lain Di Perbankan Syariah*. Tesis. Universitas Airlangga
- Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7, 377-390
- Septiana. (2018). *Pengaruh Persepsi, Kepercayaan, dan Persepsi Nilai terhadap Minat Beli di E-Commerce (Studi Kasus: Lazada)*. Tesis. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Sholihin, Ifham Ahmad. (2010). *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Sariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhir, Moch., Imam, Suyadi., Riyadi. (2014). Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan, dan Manfaat terhadap Keputusan Pembelian secara Online (Survei terhadap Pengguna Situs Website Kaskus). *Journal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 8 No. 1 Februari 2014.
- Sukardi. (2005). *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung: Usaha Nasional
- Sulistyo, R. (2015). Pengaruh kualitas pelayanan dan persepsi harga terhadap loialitas pelanggan dengan kepuasan konsumen sebagai variabel mediasi (Studi kasus konsumen Indomaret Babasari Yogyakarta). (pp. 60). Yogyakarta.
- Sumarwan, Ujang. (2017). *Perilaku Konsumen dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, Cet ke 4
- Suriani. (2015). *Pengaruh Kepatuhan Syariah dan Manfaat Ekonomi terhadap Minat Investor dalam Berinvestasi Sukuk Negara Ritel SR001-SR005*. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga. Yogyakarta.

Susilowati, Yuliana. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Skripsi. IAIN Surakarta. Surakarta

Sutedi, Andrian. (2011). *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika

Tandio, T., Widanaputra, A. A. G. P. (2016). *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*. *Jurnal Akuntansi*, vol. 16, 2316-2341

Trisnatio, Yonar Agian., Pustikaningsih, Adeng. (2017). *Pengaruh Ekspektasi return, Persepsi terhadap Risiko, dan Self efficacy terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.

Wattimena, Christian Nathanael. (2018). *Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan dalam membentuk Loyalitas Konsumen Go-Ride studi Kasus pada konsumen Go-Jek Pengguna Loyalitas Go-Ride di Kota Yogyakarta*.

Yuliana, Indah. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press

Zainal, Veithzal Rivai., Hadad, Muliawan Darmansyah. (2014). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

<https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx> diakses pada tanggal 3 Desember 2019

<https://gisuinmalikimalang.blogspot.com/> diakses pada tanggal 10 November 2019

<https://www.ojk.co.id> diakses pada tanggal 3 Desember 2019

<https://www.republica.co.id> diakses pada tanggal 10 November 2019, dari <https://republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/pj5cu1383/bei-ajak-mahasiswa-jadi-investor-pasar-modal>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Dengan hormat, sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang dilakukan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, maka saya melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi tentang Investasi terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah.”

Adapun salah satu cara mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Untuk itu saya mengharapkan kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan. Jawaban teman-teman merupakan informasi yang sangat berarti bagi penelitian ini. Oleh karena itu, kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam mengisi angket sangat diharapkan oleh peneliti.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah bersedia membantu dalam pengisian angket ini.

Hormat saya,

Peneliti,

Safa' Salsabila

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin : Laki-laki
Perempuan

NIM/Semester :

Jurusan :

Mahasiswa Angkatan : 2018

2017

2016

Sudah mengambil mata kuliah Manajemen Keuangan 1 Sudah Belum

Sudah mengambil mata kuliah studi fiqih Sudah Belum

Cara Pengisian Kuesioner:

Saudara/Saudari cukup untuk memberikan tanda centang (\checkmark) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Saudara/Saudari. Setiap pernyataan hanya ada satu pilihan jawaban. Setiap nilai/skor akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara/Saudari. Nilai/skor jawaban untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut:

Nilai/skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Nilai/skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Nilai/skor 3 : Setuju (S)

Nilai/skor 4 : Sangat Setuju (SS)

| PERSEPSI RETURN (X1) | | | | | |
|----------------------|--|-----------|----------|-----------|------------|
| No. | Pernyataan | SS (4) | S (3) | TS (2) | STS (1) |
| 1. | Investasi saham syariah mampu memberikan keuntungan (bagi hasil) yang besar, menarik, dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau produk yang lainnya | | | | |
| 2. | Keuntungan investasi saham syariah mampu mengimbangi inflasi yang terjadi di Indonesia | | | | |
| 3. | Investasi saham syariah mampu mempertahankan kekayaan berupa nilai tukar rupiah | | | | |
| 4. | Saham syariah adalah produk pasar modal syariah yang sesuai dengan norma islam | | | | |
| 5. | Kegiatan perusahaan yang terdaftar di pasar modal syariah tidak melanggar syariah islam | | | | |
| 6. | Berinvestasi saham syariah membuat saya terhindar larangan untuk menimbun harta | | | | |
| 7. | Dengan berinvestasi saham syariah, saya ikut membangun perekonomian syariah di Indonesia | | | | |
| 8. | Berinvestasi saham syariah mampu menjadi tabungan akhirat ketika saya mewakafkan saham syariah tersebut. | | | | |

| Persepsi Risiko (X2) | | | | | |
|----------------------|---|-----------|----------|-----------|------------|
| No. | Pernyataan | SS (4) | S (3) | TS (2) | STS (1) |
| 1. | Tingkat bagi hasil yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi saham syariah | | | | |
| 2. | Harga jual yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi saham syariah | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 3. | Ketika menanam modal (berinvestasi saham syariah), saya khawatir salah dalam memilih perusahaan | | | | |
| 4. | Saya khawatir jika salah memilih perusahaan, saya akan mengalami kerugian | | | | |
| 5. | Kepedulian perusahaan terhadap kesehatan lingkungan sekitar menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam berinvestasi | | | | |
| 6. | Kerugian di pasar modal syariah dapat membuat saya kehilangan harta benda | | | | |
| 7. | Kondisi di pasar modal bahwa pemilik modal besarlah yang akan berkuasa, menjadi risiko timbulnya kesenjangan sosial | | | | |
| 8. | Frustrasi dan putus asa akan menjadi risiko psikologis bagi investor ketika mengalami kerugian | | | | |
| 9. | Banyaknya waktu yang tersita merupakan risiko ketika berinvestasi saham syariah | | | | |
| 10. | Investasi saham di pasar modal syariah mengharuskan saya untuk selalu <i>up to date</i> terhadap informasi seputar investasi | | | | |

| Persepsi Harga (X3) | | | | | |
|---------------------------------|---|-----------|----------|-----------|------------|
| No. | Pernyataan | SS (4) | S (3) | TS (2) | STS (1) |
| 1. | Harga produk di pasar modal syariah terjangkau | | | | |
| 2. | Harga saham syariah sesuai dengan yang saya harapkan | | | | |
| 3. | Manfaat yang ditawarkan dari masing-masing produk memiliki keunggulan yang berbeda-beda | | | | |
| 4. | Manfaat sebanding dengan pengorbanan ketika berinvestasi pada produk saham syariah | | | | |
| 5. | Berinvestasi pada saham syariah mampu memberikan manfaat dalam jangka panjang | | | | |
| 6. | Saham syariah yang ada di pasar modal syariah mempunyai variasi harga yang menarik | | | | |
| Persepsi Kepatuhan Syariah (X4) | | | | | |
| No. | Pernyataan | SS (4) | S (3) | TS (2) | STS (1) |
| 1. | Selain investasi saham syariah yang tidak mengandung riba, perusahaan yang terdaftar di pasar modal syariah juga terbebas dari riba | | | | |
| 2. | Kegiatan perusahaan yang terdaftar di pasar modal syariah tidak ada unsur perjudian | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 3. | Investasi di pasar modal syariah tidak mengandung unsur gharrar (ketidakjelasan) | | | | |
| 4. | Perusahaan yang terdaftar di pasar modal syariah tidak melakukan kegiatan yang mengandung unsur haram seperti menjual khamr, dan lainnya. | | | | |
| 5. | Berbagi risiko dan keuntungan adalah hal yang penting untuk dilakukan agar tidak ada yang merasa dirugikan dalam kegiatan investasi | | | | |
| 6. | Perusahaan pada pasar modal syariah tidak diperbolehkan melakukan manipulasi (penghilangan/penambahan) data akuntansi yang dapat merugikan investor | | | | |
| 7. | Investasi pada saham syariah harus berdasar pada prinsip keadilan, sehingga tidak ada yang mendzalimi dan tidak ada yang didzalimi. | | | | |

| Pengetahuan (X5) | | | | | |
|------------------|--|-----------|----------|-----------|------------|
| No. | Pernyataan | SS (4) | S (3) | TS (2) | STS (1) |
| 1. | Saham syariah adalah salah satu jenis instrumen pasar modal syariah selain sukuk dan reksadana syariah. | | | | |
| 2. | Mengetahui karakteristik saham syariah adalah hal yang penting untuk dilakukan sebelum berinvestasi | | | | |
| 3. | Mengetahui langkah-langkah untuk membeli dan menjual saham syariah adalah hal yang penting untuk dilakukan ketika berinvestasi | | | | |
| 4. | Mengetahui analisis fundamental adalah hal yang penting untuk dilakukan sebelum membeli dan menjual saham syariah | | | | |
| 5. | Saya mengetahui bahwa berinvestasi saham syariah mampu membuat nilai uang saya tidak menurun | | | | |
| 6. | Mendapatkan deviden dan capital gain adalah keuntungan dalam berinvestasi saham syariah | | | | |

| Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah (Y) | | | | | |
|--|---|-----------|----------|-----------|------------|
| No. | Pernyataan | SS (4) | S (3) | TS (2) | STS (1) |
| 1. | Sebelum berinvestasi saya mengikuti berita, artikel dan lainnya yang memuat informasi terkini tentang saham syariah | | | | |
| 2. | Sebelum berinvestasi saya mencari jenis investasi yang diinginkan | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 3. | Sebelum berinvestasi saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi saham syariah | | | | |
| 4. | Mengikuti berbagai seminar tentang investasi syariah adalah salah satu cara saya untuk meningkatkan minat berinvestasi saham syariah | | | | |
| 5. | Menonton video tentang investasi saham syariah merupakan cara saya untuk meningkatkan minat berinvestasi saham syariah | | | | |
| 6. | Modal awal minimal untuk membuka akun di beberapa sekuritas terjangkau bagi saya, hal itu membuat saya berminat untuk membuka akun | | | | |
| 7. | Saya berminat mencoba berinvestasi saham syariah setelah mengetahui jenis investasi yang diinginkan | | | | |



Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Responden

A. Persepsi *Return* (X1)

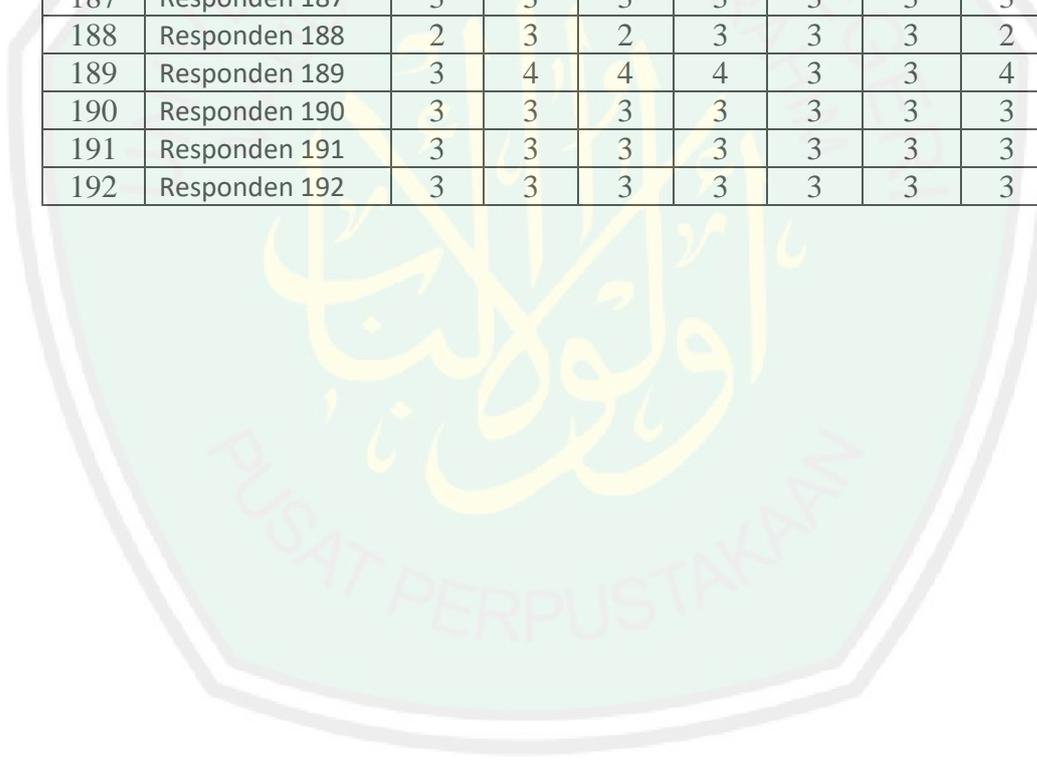
| No | Responden | Pernyataan | | | | | | | | Total Skor X1 |
|----|--------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|---------------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | |
| 1 | Responden 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 2 | Responden 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 30 |
| 3 | Responden 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 4 | Responden 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 5 | Responden 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 6 | Responden 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 7 | Responden 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 8 | Responden 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 9 | Responden 9 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 10 | Responden 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 11 | Responden 11 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 12 | Responden 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 13 | Responden 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 14 | Responden 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 15 | Responden 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 16 | Responden 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 17 | Responden 17 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 18 | Responden 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 19 | Responden 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 20 | Responden 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 21 | Responden 21 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 22 | Responden 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 23 | Responden 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 24 | Responden 24 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 25 | Responden 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 26 | Responden 26 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 27 | Responden 27 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 28 | Responden 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 29 | Responden 29 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 30 | Responden 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 31 | Responden 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 32 | Responden 32 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 33 | Responden 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 34 | Responden 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 35 | Responden 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 36 | Responden 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 37 | Responden 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 38 | Responden 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 39 | Responden 39 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |

| | | | | | | | | | | |
|----|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 40 | Responden 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 41 | Responden 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 42 | Responden 42 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 43 | Responden 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 44 | Responden 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 45 | Responden 45 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 46 | Responden 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 47 | Responden 47 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 48 | Responden 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 49 | Responden 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 50 | Responden 50 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 51 | Responden 51 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 52 | Responden 52 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 53 | Responden 53 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 54 | Responden 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 55 | Responden 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 56 | Responden 56 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 57 | Responden 57 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 58 | Responden 58 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 59 | Responden 59 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 60 | Responden 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 61 | Responden 61 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 62 | Responden 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 63 | Responden 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 64 | Responden 64 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 65 | Responden 65 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 66 | Responden 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 67 | Responden 67 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 68 | Responden 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 69 | Responden 69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 70 | Responden 70 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 21 |
| 71 | Responden 71 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 18 |
| 72 | Responden 72 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 73 | Responden 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 74 | Responden 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 75 | Responden 75 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 76 | Responden 76 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 77 | Responden 77 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 21 |
| 78 | Responden 78 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 79 | Responden 79 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 80 | Responden 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 81 | Responden 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 82 | Responden 82 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 22 |
| 83 | Responden 83 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 21 |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 84 | Responden 84 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 20 |
| 85 | Responden 85 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| 86 | Responden 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 87 | Responden 87 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 88 | Responden 88 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 89 | Responden 89 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 90 | Responden 90 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 91 | Responden 91 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| 92 | Responden 92 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 93 | Responden 93 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 94 | Responden 94 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 95 | Responden 95 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 96 | Responden 96 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 97 | Responden 97 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 98 | Responden 98 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 99 | Responden 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 100 | Responden 100 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 101 | Responden 101 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 20 |
| 102 | Responden 102 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 103 | Responden 103 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 104 | Responden 104 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 105 | Responden 105 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 106 | Responden 106 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 107 | Responden 107 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 108 | Responden 108 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 109 | Responden 109 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 110 | Responden 110 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 111 | Responden 111 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 112 | Responden 112 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 113 | Responden 113 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| 114 | Responden 114 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 115 | Responden 115 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 116 | Responden 116 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 117 | Responden 117 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 118 | Responden 118 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 119 | Responden 119 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 120 | Responden 120 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 121 | Responden 121 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 122 | Responden 122 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 123 | Responden 123 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 124 | Responden 124 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 125 | Responden 125 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 126 | Responden 126 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 127 | Responden 127 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 128 | Responden 128 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 129 | Responden 129 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 130 | Responden 130 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 131 | Responden 131 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 132 | Responden 132 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 18 |
| 133 | Responden 133 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 134 | Responden 134 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 135 | Responden 135 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 136 | Responden 136 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 137 | Responden 137 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 138 | Responden 138 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 139 | Responden 139 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 140 | Responden 140 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 141 | Responden 141 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 142 | Responden 142 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 143 | Responden 143 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 144 | Responden 144 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 145 | Responden 145 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 146 | Responden 146 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 147 | Responden 147 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 148 | Responden 148 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 149 | Responden 149 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 150 | Responden 150 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 151 | Responden 151 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 152 | Responden 152 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 153 | Responden 153 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 154 | Responden 154 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 155 | Responden 155 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 156 | Responden 156 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 157 | Responden 157 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 158 | Responden 158 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 159 | Responden 159 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 160 | Responden 160 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 161 | Responden 161 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 162 | Responden 162 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 163 | Responden 163 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 164 | Responden 164 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| 165 | Responden 165 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 166 | Responden 166 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 167 | Responden 167 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 168 | Responden 168 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 169 | Responden 169 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 170 | Responden 170 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 171 | Responden 171 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 172 | Responden 172 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 173 | Responden 173 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 174 | Responden 174 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 175 | Responden 175 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 176 | Responden 176 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 177 | Responden 177 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 178 | Responden 178 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 179 | Responden 179 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 180 | Responden 180 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 181 | Responden 181 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 182 | Responden 182 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 183 | Responden 183 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 184 | Responden 184 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 185 | Responden 185 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 186 | Responden 186 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 22 |
| 187 | Responden 187 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 188 | Responden 188 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 20 |
| 189 | Responden 189 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 190 | Responden 190 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 191 | Responden 191 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 192 | Responden 192 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |



B. Persepsi Risiko (X2)

| No | Responden | Pernyataan | | | | | | | | | | Total Skor X2 |
|----|--------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|---------------|
| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 | |
| 1 | Responden 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 34 |
| 2 | Responden 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 35 |
| 3 | Responden 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | Responden 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 5 | Responden 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 6 | Responden 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 7 | Responden 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 8 | Responden 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 9 | Responden 9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 10 | Responden 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| 11 | Responden 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 37 |
| 12 | Responden 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 13 | Responden 13 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 14 | Responden 14 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 15 | Responden 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 16 | Responden 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 17 | Responden 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 18 | Responden 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 19 | Responden 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 20 | Responden 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| 21 | Responden 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 22 | Responden 22 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 23 | Responden 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 24 | Responden 24 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 25 | Responden 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 26 | Responden 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 27 | Responden 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 28 | Responden 28 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 29 | Responden 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 30 | Responden 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 31 | Responden 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 32 | Responden 32 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 33 | Responden 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 34 | Responden 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 35 | Responden 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 36 | Responden 36 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 37 | Responden 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 38 | Responden 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 39 | Responden 39 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 40 | Responden 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 41 | Responden 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 42 | Responden 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 43 | Responden 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 44 | Responden 44 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 45 | Responden 45 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 34 |
| 46 | Responden 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 47 | Responden 47 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 48 | Responden 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 49 | Responden 49 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 50 | Responden 50 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 51 | Responden 51 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 52 | Responden 52 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 53 | Responden 53 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 54 | Responden 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 55 | Responden 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 56 | Responden 56 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 57 | Responden 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 58 | Responden 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 38 |
| 59 | Responden 59 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 36 |
| 60 | Responden 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 61 | Responden 61 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 35 |
| 62 | Responden 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| 63 | Responden 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 64 | Responden 64 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 65 | Responden 65 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 36 |
| 66 | Responden 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 28 |
| 67 | Responden 67 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 68 | Responden 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 25 |
| 69 | Responden 69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 31 |
| 70 | Responden 70 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 23 |
| 71 | Responden 71 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 22 |
| 72 | Responden 72 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 73 | Responden 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 25 |
| 74 | Responden 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 28 |
| 75 | Responden 75 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 76 | Responden 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| 77 | Responden 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 25 |
| 78 | Responden 78 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |

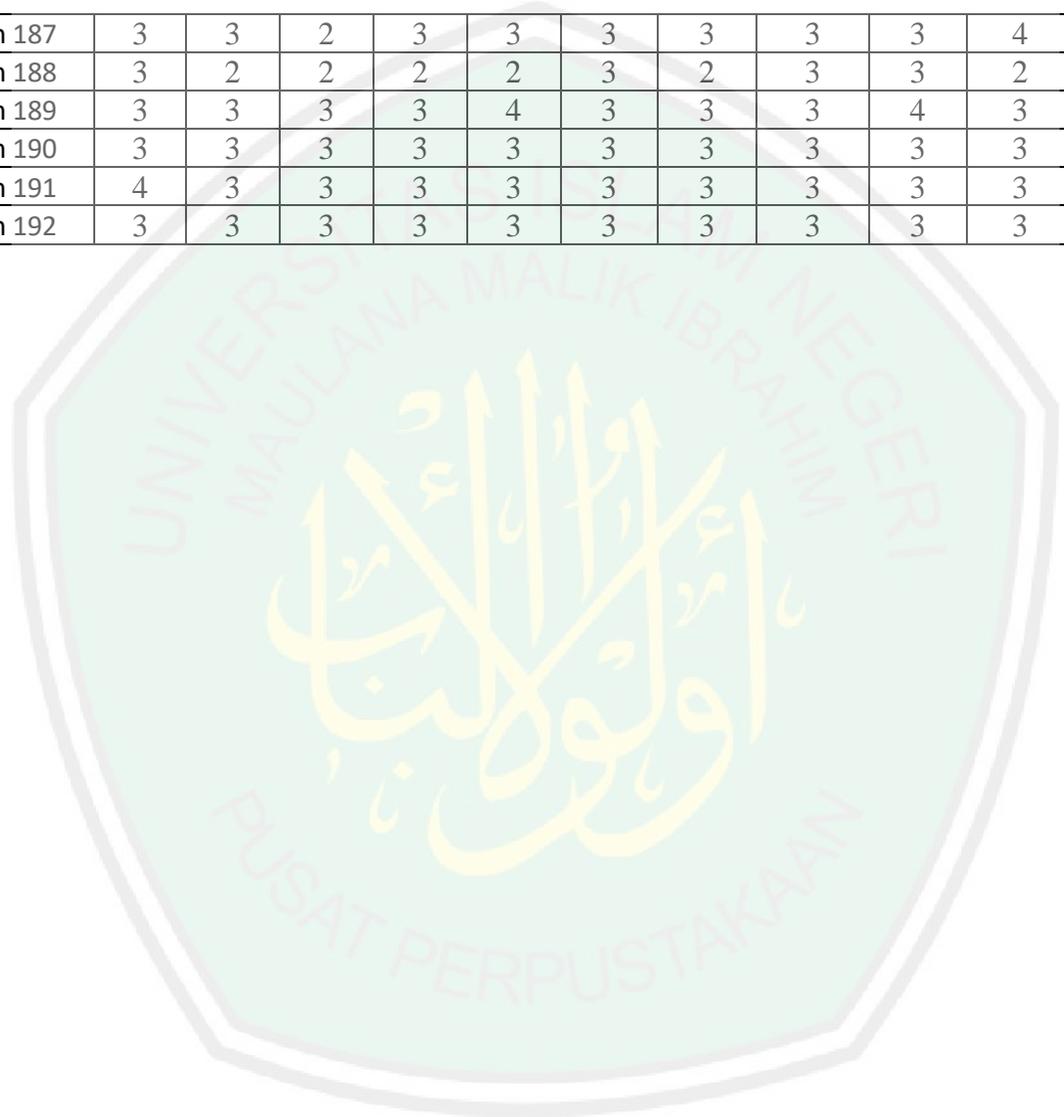
| | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 79 | Responden 79 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 31 |
| 80 | Responden 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 81 | Responden 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 82 | Responden 82 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 24 |
| 83 | Responden 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 25 |
| 84 | Responden 84 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 85 | Responden 85 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 86 | Responden 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 28 |
| 87 | Responden 87 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 25 |
| 88 | Responden 88 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 89 | Responden 89 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 90 | Responden 90 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 23 |
| 91 | Responden 91 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 92 | Responden 92 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 93 | Responden 93 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 94 | Responden 94 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 95 | Responden 95 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 27 |
| 96 | Responden 96 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 97 | Responden 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 98 | Responden 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 34 |
| 99 | Responden 99 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 100 | Responden 100 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 101 | Responden 101 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 27 |
| 102 | Responden 102 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 103 | Responden 103 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 104 | Responden 104 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 27 |
| 105 | Responden 105 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 106 | Responden 106 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 107 | Responden 107 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 108 | Responden 108 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 109 | Responden 109 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 27 |
| 110 | Responden 110 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 111 | Responden 111 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 112 | Responden 112 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 27 |
| 113 | Responden 113 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 114 | Responden 114 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 115 | Responden 115 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 116 | Responden 116 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 117 | Responden 117 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 37 |
| 118 | Responden 118 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 21 |
| 119 | Responden 119 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 21 |
| 120 | Responden 120 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| 121 | Responden 121 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 23 |
| 122 | Responden 122 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 123 | Responden 123 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 124 | Responden 124 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 125 | Responden 125 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 126 | Responden 126 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 127 | Responden 127 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 128 | Responden 128 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| 129 | Responden 129 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 130 | Responden 130 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 131 | Responden 131 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 132 | Responden 132 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 27 |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 133 | Responden 133 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 134 | Responden 134 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 135 | Responden 135 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 37 |
| 136 | Responden 136 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 137 | Responden 137 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 138 | Responden 138 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 36 |
| 139 | Responden 139 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 36 |
| 140 | Responden 140 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| 141 | Responden 141 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 142 | Responden 142 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 143 | Responden 143 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 144 | Responden 144 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 145 | Responden 145 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 146 | Responden 146 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 147 | Responden 147 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 35 |
| 148 | Responden 148 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 149 | Responden 149 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 150 | Responden 150 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 151 | Responden 151 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 36 |
| 152 | Responden 152 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 153 | Responden 153 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 154 | Responden 154 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| 155 | Responden 155 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| 156 | Responden 156 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 157 | Responden 157 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 158 | Responden 158 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 159 | Responden 159 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 160 | Responden 160 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 161 | Responden 161 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 162 | Responden 162 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 34 |
| 163 | Responden 163 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 164 | Responden 164 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 165 | Responden 165 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 28 |
| 166 | Responden 166 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 167 | Responden 167 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 31 |
| 168 | Responden 168 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 169 | Responden 169 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 170 | Responden 170 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| 171 | Responden 171 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 172 | Responden 172 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 173 | Responden 173 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 174 | Responden 174 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 175 | Responden 175 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| 176 | Responden 176 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 177 | Responden 177 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 178 | Responden 178 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 179 | Responden 179 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 180 | Responden 180 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 181 | Responden 181 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 35 |
| 182 | Responden 182 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 183 | Responden 183 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 27 |
| 184 | Responden 184 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 185 | Responden 185 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 30 |
| 186 | Responden 186 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 31 |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 187 | Responden 187 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 188 | Responden 188 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| 189 | Responden 189 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| 190 | Responden 190 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 191 | Responden 191 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 192 | Responden 192 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |



C. Persepsi Harga (X3)

| No | Responden | Pernyataan | | | | | | Total Skor X3 |
|----|--------------|------------|------|------|------|------|------|---------------|
| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | |
| 1 | Responden 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 2 | Responden 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | Responden 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | Responden 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 5 | Responden 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 6 | Responden 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 7 | Responden 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 8 | Responden 8 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 9 | Responden 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 10 | Responden 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 11 | Responden 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 12 | Responden 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 13 | Responden 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 14 | Responden 14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 15 | Responden 15 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 16 | Responden 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 17 | Responden 17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 18 | Responden 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 19 | Responden 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 20 | Responden 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 21 | Responden 21 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 22 | Responden 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 23 | Responden 23 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 24 | Responden 24 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 25 | Responden 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 26 | Responden 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 27 | Responden 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 28 | Responden 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 29 | Responden 29 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 30 | Responden 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 31 | Responden 31 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 32 | Responden 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 33 | Responden 33 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 34 | Responden 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 35 | Responden 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 36 | Responden 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 37 | Responden 37 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 38 | Responden 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 39 | Responden 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 40 | Responden 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |

| | | | | | | | | |
|----|--------------|---|---|---|---|---|---|----|
| 41 | Responden 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 42 | Responden 42 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 43 | Responden 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 44 | Responden 44 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 45 | Responden 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 46 | Responden 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 47 | Responden 47 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 48 | Responden 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 49 | Responden 49 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 50 | Responden 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 51 | Responden 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 52 | Responden 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 53 | Responden 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 54 | Responden 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 55 | Responden 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 56 | Responden 56 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 57 | Responden 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 58 | Responden 58 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 59 | Responden 59 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 60 | Responden 60 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 61 | Responden 61 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 62 | Responden 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 63 | Responden 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 64 | Responden 64 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 65 | Responden 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 66 | Responden 66 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 67 | Responden 67 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 68 | Responden 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 69 | Responden 69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 70 | Responden 70 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 14 |
| 71 | Responden 71 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 72 | Responden 72 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 73 | Responden 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 74 | Responden 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 75 | Responden 75 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 76 | Responden 76 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 77 | Responden 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 78 | Responden 78 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 79 | Responden 79 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 80 | Responden 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 81 | Responden 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 82 | Responden 82 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 83 | Responden 83 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 84 | Responden 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |

| | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|----|
| 85 | Responden 85 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 86 | Responden 86 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 87 | Responden 87 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 88 | Responden 88 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 89 | Responden 89 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 90 | Responden 90 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 91 | Responden 91 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 92 | Responden 92 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 93 | Responden 93 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 94 | Responden 94 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 95 | Responden 95 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 96 | Responden 96 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 97 | Responden 97 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 98 | Responden 98 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 99 | Responden 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 100 | Responden 100 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 101 | Responden 101 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 102 | Responden 102 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 103 | Responden 103 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 104 | Responden 104 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 105 | Responden 105 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 106 | Responden 106 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 107 | Responden 107 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 108 | Responden 108 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 109 | Responden 109 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 110 | Responden 110 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 111 | Responden 111 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 112 | Responden 112 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 113 | Responden 113 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 114 | Responden 114 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 115 | Responden 115 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 116 | Responden 116 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 117 | Responden 117 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 118 | Responden 118 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 119 | Responden 119 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 120 | Responden 120 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 121 | Responden 121 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 122 | Responden 122 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 123 | Responden 123 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 124 | Responden 124 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 125 | Responden 125 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 126 | Responden 126 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 127 | Responden 127 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 128 | Responden 128 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |

| | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|----|
| 129 | Responden 129 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 130 | Responden 130 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 131 | Responden 131 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 132 | Responden 132 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 133 | Responden 133 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 134 | Responden 134 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 135 | Responden 135 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 136 | Responden 136 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 137 | Responden 137 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 138 | Responden 138 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 139 | Responden 139 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 140 | Responden 140 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 141 | Responden 141 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 142 | Responden 142 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 143 | Responden 143 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 144 | Responden 144 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 145 | Responden 145 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 146 | Responden 146 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 147 | Responden 147 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 148 | Responden 148 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 149 | Responden 149 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 150 | Responden 150 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 151 | Responden 151 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 152 | Responden 152 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 153 | Responden 153 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 154 | Responden 154 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 155 | Responden 155 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 156 | Responden 156 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 157 | Responden 157 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 158 | Responden 158 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 159 | Responden 159 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 160 | Responden 160 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 161 | Responden 161 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 |
| 162 | Responden 162 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 163 | Responden 163 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 164 | Responden 164 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 165 | Responden 165 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 166 | Responden 166 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 167 | Responden 167 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 168 | Responden 168 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 169 | Responden 169 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 170 | Responden 170 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 171 | Responden 171 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 172 | Responden 172 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |

| | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|----|
| 173 | Responden 173 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 174 | Responden 174 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 175 | Responden 175 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 176 | Responden 176 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 177 | Responden 177 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 178 | Responden 178 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 179 | Responden 179 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 180 | Responden 180 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 181 | Responden 181 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 182 | Responden 182 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 183 | Responden 183 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 184 | Responden 184 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 185 | Responden 185 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 18 |
| 186 | Responden 186 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 187 | Responden 187 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 17 |
| 188 | Responden 188 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 189 | Responden 189 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 190 | Responden 190 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 191 | Responden 191 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 192 | Responden 192 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |

D. Persepsi Kepatuhan Syariah (X4)

| No | Responden | Pernyataan | | | | | | | Total Skor X4 |
|----|--------------|------------|------|------|------|------|------|------|---------------|
| | | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | X4.6 | X4.7 | |
| 1 | Responden 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 2 | Responden 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 3 | Responden 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 4 | Responden 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 5 | Responden 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 6 | Responden 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 7 | Responden 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 8 | Responden 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| 9 | Responden 9 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 10 | Responden 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 11 | Responden 11 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 12 | Responden 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 13 | Responden 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 14 | Responden 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 15 | Responden 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 16 | Responden 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 17 | Responden 17 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 |

| | | | | | | | | | |
|----|--------------|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 18 | Responden 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 19 | Responden 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 20 | Responden 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 21 | Responden 21 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 22 | Responden 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 23 | Responden 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 24 | Responden 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 25 | Responden 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 26 | Responden 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 27 | Responden 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 28 | Responden 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 29 | Responden 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 30 | Responden 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 31 | Responden 31 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 32 | Responden 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 33 | Responden 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 34 | Responden 34 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 35 | Responden 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 36 | Responden 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 37 | Responden 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 38 | Responden 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 39 | Responden 39 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 40 | Responden 40 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 41 | Responden 41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 42 | Responden 42 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 43 | Responden 43 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 44 | Responden 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 45 | Responden 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 46 | Responden 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 47 | Responden 47 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 24 |
| 48 | Responden 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 49 | Responden 49 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 24 |
| 50 | Responden 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 51 | Responden 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 52 | Responden 52 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 53 | Responden 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 54 | Responden 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 55 | Responden 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 56 | Responden 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 57 | Responden 57 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 58 | Responden 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 59 | Responden 59 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 60 | Responden 60 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 61 | Responden 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 62 | Responden 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 63 | Responden 63 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 64 | Responden 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 65 | Responden 65 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 66 | Responden 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 67 | Responden 67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 68 | Responden 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 69 | Responden 69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 70 | Responden 70 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 71 | Responden 71 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 72 | Responden 72 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 73 | Responden 73 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 74 | Responden 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 75 | Responden 75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 76 | Responden 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 77 | Responden 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 78 | Responden 78 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 79 | Responden 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 80 | Responden 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 81 | Responden 81 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 82 | Responden 82 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 83 | Responden 83 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 84 | Responden 84 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 85 | Responden 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 86 | Responden 86 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 87 | Responden 87 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 88 | Responden 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 89 | Responden 89 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 90 | Responden 90 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 91 | Responden 91 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 92 | Responden 92 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 93 | Responden 93 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 94 | Responden 94 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 17 |
| 95 | Responden 95 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 96 | Responden 96 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 97 | Responden 97 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 22 |
| 98 | Responden 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 99 | Responden 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 100 | Responden 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 101 | Responden 101 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 102 | Responden 102 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 103 | Responden 103 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 104 | Responden 104 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 105 | Responden 105 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 106 | Responden 106 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 |
| 107 | Responden 107 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 108 | Responden 108 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 21 |
| 109 | Responden 109 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 110 | Responden 110 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 21 |
| 111 | Responden 111 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 112 | Responden 112 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 |
| 113 | Responden 113 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 114 | Responden 114 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 115 | Responden 115 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 116 | Responden 116 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 117 | Responden 117 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 118 | Responden 118 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 119 | Responden 119 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 120 | Responden 120 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 21 |
| 121 | Responden 121 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 17 |
| 122 | Responden 122 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 23 |
| 123 | Responden 123 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 21 |
| 124 | Responden 124 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 22 |
| 125 | Responden 125 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 126 | Responden 126 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 127 | Responden 127 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 128 | Responden 128 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 129 | Responden 129 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 130 | Responden 130 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 |
| 131 | Responden 131 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 132 | Responden 132 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 133 | Responden 133 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 134 | Responden 134 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 135 | Responden 135 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 136 | Responden 136 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 23 |
| 137 | Responden 137 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 138 | Responden 138 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 139 | Responden 139 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 140 | Responden 140 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 141 | Responden 141 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 142 | Responden 142 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 143 | Responden 143 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 144 | Responden 144 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 145 | Responden 145 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 146 | Responden 146 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 147 | Responden 147 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 148 | Responden 148 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 149 | Responden 149 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 150 | Responden 150 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 151 | Responden 151 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 19 |
| 152 | Responden 152 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 153 | Responden 153 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 154 | Responden 154 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 155 | Responden 155 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 156 | Responden 156 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 157 | Responden 157 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 158 | Responden 158 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 159 | Responden 159 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 160 | Responden 160 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 161 | Responden 161 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19 |
| 162 | Responden 162 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 21 |
| 163 | Responden 163 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 164 | Responden 164 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 17 |
| 165 | Responden 165 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 166 | Responden 166 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 167 | Responden 167 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 168 | Responden 168 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 169 | Responden 169 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 170 | Responden 170 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 171 | Responden 171 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 22 |
| 172 | Responden 172 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 173 | Responden 173 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 174 | Responden 174 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 175 | Responden 175 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 176 | Responden 176 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| 177 | Responden 177 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 178 | Responden 178 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 179 | Responden 179 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 180 | Responden 180 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 181 | Responden 181 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 19 |
| 182 | Responden 182 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 183 | Responden 183 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 19 |
| 184 | Responden 184 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 185 | Responden 185 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 186 | Responden 186 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 187 | Responden 187 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 188 | Responden 188 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 189 | Responden 189 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 190 | Responden 190 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 191 | Responden 191 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 192 | Responden 192 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |

E. Pengetahuan (X5)

| No | Responden | Pernyataan | | | | | | Total Skor X5 |
|----|--------------|------------|------|------|------|------|------|---------------|
| | | X5.1 | X5.2 | X5.3 | X5.4 | X5.5 | X5.6 | |
| 1 | Responden 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 2 | Responden 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 3 | Responden 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | Responden 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | Responden 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 6 | Responden 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 7 | Responden 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 8 | Responden 8 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 9 | Responden 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 10 | Responden 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 11 | Responden 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 12 | Responden 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 13 | Responden 13 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 14 | Responden 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 15 | Responden 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 16 | Responden 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 17 | Responden 17 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 18 | Responden 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 19 | Responden 19 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 20 | Responden 20 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 19 |
| 21 | Responden 21 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 22 | Responden 22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 23 | Responden 23 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 19 |
| 24 | Responden 24 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 25 | Responden 25 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 26 | Responden 26 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 27 | Responden 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 28 | Responden 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 29 | Responden 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 30 | Responden 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 31 | Responden 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 32 | Responden 32 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 19 |
| 33 | Responden 33 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 34 | Responden 34 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 35 | Responden 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 36 | Responden 36 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 37 | Responden 37 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 38 | Responden 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 39 | Responden 39 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |

| | | | | | | | | |
|----|--------------|---|---|---|---|---|---|----|
| 40 | Responden 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 41 | Responden 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 42 | Responden 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 43 | Responden 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 44 | Responden 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 45 | Responden 45 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 46 | Responden 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 47 | Responden 47 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 48 | Responden 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 49 | Responden 49 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 50 | Responden 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 51 | Responden 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 52 | Responden 52 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 53 | Responden 53 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 54 | Responden 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 55 | Responden 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 56 | Responden 56 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 19 |
| 57 | Responden 57 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 58 | Responden 58 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 59 | Responden 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 60 | Responden 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 61 | Responden 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 62 | Responden 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 63 | Responden 63 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 64 | Responden 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 65 | Responden 65 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 66 | Responden 66 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 67 | Responden 67 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 68 | Responden 68 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 69 | Responden 69 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 70 | Responden 70 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 71 | Responden 71 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 72 | Responden 72 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 73 | Responden 73 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 74 | Responden 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 75 | Responden 75 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 76 | Responden 76 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 77 | Responden 77 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 78 | Responden 78 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 79 | Responden 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 80 | Responden 80 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 81 | Responden 81 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 82 | Responden 82 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 83 | Responden 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |

| | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|----|
| 84 | Responden 84 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 85 | Responden 85 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 86 | Responden 86 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 87 | Responden 87 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 88 | Responden 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 89 | Responden 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 90 | Responden 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 91 | Responden 91 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 92 | Responden 92 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 93 | Responden 93 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 94 | Responden 94 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 95 | Responden 95 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 96 | Responden 96 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 97 | Responden 97 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 98 | Responden 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 99 | Responden 99 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 100 | Responden 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 101 | Responden 101 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 102 | Responden 102 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 103 | Responden 103 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 104 | Responden 104 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 105 | Responden 105 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 19 |
| 106 | Responden 106 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 107 | Responden 107 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 108 | Responden 108 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 109 | Responden 109 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 110 | Responden 110 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 111 | Responden 111 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 112 | Responden 112 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 113 | Responden 113 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 114 | Responden 114 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 115 | Responden 115 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 116 | Responden 116 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 117 | Responden 117 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 118 | Responden 118 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 119 | Responden 119 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 120 | Responden 120 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 121 | Responden 121 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 122 | Responden 122 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 123 | Responden 123 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 124 | Responden 124 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 125 | Responden 125 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 126 | Responden 126 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 127 | Responden 127 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |

| | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|----|
| 128 | Responden 128 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 129 | Responden 129 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 130 | Responden 130 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 131 | Responden 131 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 132 | Responden 132 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 133 | Responden 133 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 134 | Responden 134 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 135 | Responden 135 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 136 | Responden 136 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 137 | Responden 137 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 138 | Responden 138 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 139 | Responden 139 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 140 | Responden 140 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 141 | Responden 141 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 142 | Responden 142 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 143 | Responden 143 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 144 | Responden 144 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 145 | Responden 145 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 146 | Responden 146 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 147 | Responden 147 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 148 | Responden 148 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 149 | Responden 149 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 150 | Responden 150 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 151 | Responden 151 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 152 | Responden 152 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 153 | Responden 153 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 154 | Responden 154 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 155 | Responden 155 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 156 | Responden 156 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 157 | Responden 157 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 158 | Responden 158 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 159 | Responden 159 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 160 | Responden 160 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 161 | Responden 161 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 162 | Responden 162 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 163 | Responden 163 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 164 | Responden 164 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 165 | Responden 165 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 166 | Responden 166 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 167 | Responden 167 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 168 | Responden 168 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 169 | Responden 169 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 170 | Responden 170 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 171 | Responden 171 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |

| | | | | | | | | | |
|----|--------------|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 17 | Responden 17 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 18 | Responden 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 19 | Responden 19 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 20 | Responden 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 21 | Responden 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 22 | Responden 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 23 | Responden 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 24 | Responden 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 25 | Responden 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 26 | Responden 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 27 | Responden 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 28 | Responden 28 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 23 |
| 29 | Responden 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 30 | Responden 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 31 | Responden 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 32 | Responden 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 33 | Responden 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 34 | Responden 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 35 | Responden 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 36 | Responden 36 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 22 |
| 37 | Responden 37 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 38 | Responden 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 39 | Responden 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 40 | Responden 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 41 | Responden 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 42 | Responden 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 43 | Responden 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 44 | Responden 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 21 |
| 45 | Responden 45 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 46 | Responden 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 47 | Responden 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 48 | Responden 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 49 | Responden 49 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 50 | Responden 50 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 51 | Responden 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 52 | Responden 52 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 53 | Responden 53 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 54 | Responden 54 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 55 | Responden 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 56 | Responden 56 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 57 | Responden 57 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 58 | Responden 58 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 59 | Responden 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 60 | Responden 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 61 | Responden 61 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 23 |
| 62 | Responden 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 63 | Responden 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 64 | Responden 64 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 65 | Responden 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 26 |
| 66 | Responden 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 67 | Responden 67 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 68 | Responden 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 69 | Responden 69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 70 | Responden 70 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18 |
| 71 | Responden 71 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 72 | Responden 72 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 17 |
| 73 | Responden 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 74 | Responden 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 75 | Responden 75 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 24 |
| 76 | Responden 76 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 77 | Responden 77 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 78 | Responden 78 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 79 | Responden 79 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 80 | Responden 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 81 | Responden 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 82 | Responden 82 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18 |
| 83 | Responden 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 84 | Responden 84 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 85 | Responden 85 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18 |
| 86 | Responden 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 87 | Responden 87 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 88 | Responden 88 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 89 | Responden 89 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 90 | Responden 90 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 91 | Responden 91 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 92 | Responden 92 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 93 | Responden 93 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 94 | Responden 94 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 95 | Responden 95 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 96 | Responden 96 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 97 | Responden 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 98 | Responden 98 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 99 | Responden 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 100 | Responden 100 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 101 | Responden 101 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 26 |
| 102 | Responden 102 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 103 | Responden 103 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 104 | Responden 104 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 20 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 105 | Responden 105 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| 106 | Responden 106 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 23 |
| 107 | Responden 107 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 21 |
| 108 | Responden 108 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 109 | Responden 109 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 110 | Responden 110 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 20 |
| 111 | Responden 111 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 112 | Responden 112 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 |
| 113 | Responden 113 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 20 |
| 114 | Responden 114 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 115 | Responden 115 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 20 |
| 116 | Responden 116 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 117 | Responden 117 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 118 | Responden 118 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 119 | Responden 119 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 120 | Responden 120 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 121 | Responden 121 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 122 | Responden 122 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 |
| 123 | Responden 123 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 124 | Responden 124 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 125 | Responden 125 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 126 | Responden 126 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 127 | Responden 127 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 128 | Responden 128 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 129 | Responden 129 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 19 |
| 130 | Responden 130 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 131 | Responden 131 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 132 | Responden 132 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 133 | Responden 133 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 134 | Responden 134 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 135 | Responden 135 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 136 | Responden 136 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 |
| 137 | Responden 137 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 138 | Responden 138 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 139 | Responden 139 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 140 | Responden 140 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 141 | Responden 141 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 142 | Responden 142 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 143 | Responden 143 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 144 | Responden 144 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 145 | Responden 145 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 146 | Responden 146 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 147 | Responden 147 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 148 | Responden 148 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 21 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 149 | Responden 149 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 150 | Responden 150 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 |
| 151 | Responden 151 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 152 | Responden 152 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 153 | Responden 153 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 154 | Responden 154 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 |
| 155 | Responden 155 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 156 | Responden 156 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 157 | Responden 157 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 158 | Responden 158 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 159 | Responden 159 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 160 | Responden 160 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 20 |
| 161 | Responden 161 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 162 | Responden 162 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 163 | Responden 163 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 164 | Responden 164 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 21 |
| 165 | Responden 165 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 166 | Responden 166 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 167 | Responden 167 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 168 | Responden 168 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 169 | Responden 169 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 170 | Responden 170 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 171 | Responden 171 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 19 |
| 172 | Responden 172 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 173 | Responden 173 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 174 | Responden 174 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 175 | Responden 175 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 176 | Responden 176 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 177 | Responden 177 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 178 | Responden 178 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 179 | Responden 179 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 20 |
| 180 | Responden 180 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 181 | Responden 181 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 20 |
| 182 | Responden 182 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 183 | Responden 183 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 184 | Responden 184 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 185 | Responden 185 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 186 | Responden 186 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 22 |
| 187 | Responden 187 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 |
| 188 | Responden 188 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 189 | Responden 189 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 190 | Responden 190 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 191 | Responden 191 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 192 | Responden 192 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |

Lampiran 3. Hasil Pengujian dengan WarpPLS 6.0

A. View Combined Loading and Cross-Loading

| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | Y | Type (as defined) | SE | P value |
|-------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------------------|-------|---------|
| X1.1 | (0.863) | -0.087 | 0.152 | 0.060 | -0.058 | -0.033 | Reflective | 0.061 | <0.001 |
| X1.2 | (0.814) | 0.125 | -0.207 | -0.118 | 0.120 | -0.062 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X1.3 | (0.851) | 0.083 | -0.072 | -0.019 | -0.019 | 0.187 | Reflective | 0.061 | <0.001 |
| X1.4 | (0.780) | -0.083 | 0.099 | -0.010 | 0.054 | 0.046 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X1.5 | (0.884) | -0.008 | -0.071 | -0.002 | -0.012 | -0.073 | Reflective | 0.061 | <0.001 |
| X1.6 | (0.769) | -0.078 | 0.088 | 0.064 | -0.045 | 0.149 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X1.7 | (0.895) | 0.024 | -0.053 | -0.012 | 0.025 | -0.145 | Reflective | 0.061 | <0.001 |
| X1.8 | (0.886) | 0.015 | 0.070 | 0.033 | -0.058 | -0.041 | Reflective | 0.061 | <0.001 |
| X2.1 | -0.249 | (0.776) | 0.231 | -0.050 | 0.034 | 0.138 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X2.2 | -0.217 | (0.826) | -0.082 | 0.041 | -0.078 | 0.303 | Reflective | 0.061 | <0.001 |
| X2.3 | 0.000 | (0.728) | 0.067 | 0.026 | 0.135 | 0.068 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X2.4 | -0.091 | (0.760) | 0.049 | 0.087 | -0.112 | 0.090 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X2.5 | 0.421 | (0.806) | -0.109 | -0.052 | 0.091 | -0.146 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X2.6 | 0.062 | (0.749) | -0.151 | 0.094 | -0.148 | 0.133 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X2.7 | -0.231 | (0.817) | -0.052 | -0.043 | 0.089 | -0.014 | Reflective | 0.061 | <0.001 |
| X2.8 | 0.096 | (0.653) | -0.013 | -0.011 | -0.038 | -0.211 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X2.9 | 0.371 | (0.797) | -0.194 | -0.115 | 0.123 | -0.153 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X2.10 | -0.171 | (0.658) | 0.320 | 0.038 | -0.127 | -0.283 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X3.1 | -0.084 | 0.150 | (0.817) | -0.013 | -0.034 | -0.176 | Reflective | 0.061 | <0.001 |
| X3.2 | 0.074 | -0.055 | (0.728) | 0.151 | -0.145 | -0.129 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X3.3 | 0.100 | -0.066 | (0.807) | -0.106 | 0.097 | 0.183 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X3.4 | -0.121 | 0.053 | (0.786) | -0.062 | 0.047 | 0.075 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X3.5 | 0.151 | -0.073 | (0.754) | -0.079 | 0.037 | 0.188 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X3.6 | -0.099 | -0.018 | (0.860) | 0.109 | -0.012 | -0.129 | Reflective | 0.061 | <0.001 |
| X4.1 | -0.174 | 0.099 | 0.119 | (0.742) | 0.175 | -0.192 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X4.2 | -0.155 | -0.025 | 0.309 | (0.709) | -0.052 | 0.023 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X4.3 | -0.055 | 0.080 | 0.189 | (0.795) | 0.022 | -0.206 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X4.4 | 0.401 | -0.072 | -0.298 | (0.653) | 0.022 | 0.098 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X4.5 | 0.024 | 0.037 | -0.021 | (0.797) | 0.108 | -0.235 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X4.6 | -0.072 | 0.161 | -0.156 | (0.635) | -0.150 | 0.137 | Reflective | 0.064 | <0.001 |
| X4.7 | 0.078 | -0.337 | -0.244 | (0.605) | -0.190 | 0.538 | Reflective | 0.064 | <0.001 |
| X5.1 | -0.043 | 0.157 | -0.024 | -0.114 | (0.805) | -0.182 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X5.2 | -0.100 | 0.083 | -0.011 | -0.022 | (0.845) | -0.008 | Reflective | 0.061 | <0.001 |
| X5.3 | 0.178 | -0.160 | 0.113 | 0.179 | (0.631) | 0.008 | Reflective | 0.064 | <0.001 |
| X5.4 | 0.073 | -0.088 | -0.013 | 0.003 | (0.763) | 0.013 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X5.5 | -0.065 | -0.002 | 0.041 | 0.071 | (0.789) | 0.157 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X5.6 | 0.002 | -0.031 | -0.077 | -0.072 | (0.848) | 0.017 | Reflective | 0.061 | <0.001 |
| Y1.1 | -0.021 | 0.226 | 0.010 | -0.072 | -0.006 | (0.707) | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| Y1.2 | -0.063 | -0.108 | -0.078 | 0.028 | -0.093 | (0.855) | Reflective | 0.061 | <0.001 |
| Y1.3 | -0.022 | -0.094 | -0.011 | 0.095 | -0.120 | (0.796) | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| Y1.4 | -0.135 | -0.003 | -0.013 | -0.008 | 0.007 | (0.818) | Reflective | 0.061 | <0.001 |
| Y1.5 | -0.247 | 0.186 | 0.100 | 0.023 | 0.070 | (0.767) | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| Y1.6 | 0.384 | -0.022 | -0.141 | -0.059 | 0.132 | (0.737) | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| Y1.7 | 0.160 | -0.180 | 0.164 | -0.025 | 0.035 | (0.647) | Reflective | 0.064 | <0.001 |

B. Output Latent Variabel Coefficients

| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | Y |
|-------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| R-squared | | | | | | 0.586 |
| Adj. R-squared | | | | | | 0.575 |
| Composite reliab. | 0.952 | 0.931 | 0.910 | 0.875 | 0.904 | 0.907 |
| Cronbach's alpha | 0.942 | 0.917 | 0.881 | 0.833 | 0.872 | 0.879 |
| Avg. var. extrac. | 0.712 | 0.576 | 0.629 | 0.503 | 0.614 | 0.583 |
| Full collin. VIF | 1.828 | 1.844 | 1.564 | 1.368 | 1.485 | 2.346 |
| Q-squared | | | | | | 0.591 |

C. View Pattern Loading and Cross-Loading

| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | Y |
|-------|---------|---------|---------|--------|--------|--------|
| X1.1 | (0.848) | -0.087 | 0.152 | 0.060 | -0.058 | -0.033 |
| X1.2 | (0.887) | 0.125 | -0.207 | -0.118 | 0.120 | -0.062 |
| X1.3 | (0.737) | 0.083 | -0.072 | -0.019 | -0.019 | 0.187 |
| X1.4 | (0.744) | -0.083 | 0.099 | -0.010 | 0.054 | 0.046 |
| X1.5 | (0.970) | -0.008 | -0.071 | -0.002 | -0.012 | -0.073 |
| X1.6 | (0.676) | -0.078 | 0.088 | 0.064 | -0.045 | 0.149 |
| X1.7 | (0.996) | 0.024 | -0.053 | -0.012 | 0.025 | -0.145 |
| X1.8 | (0.867) | 0.015 | 0.070 | 0.033 | -0.058 | -0.041 |
| X2.1 | -0.249 | (0.751) | 0.231 | -0.050 | 0.034 | 0.138 |
| X2.2 | -0.217 | (0.813) | -0.082 | 0.041 | -0.078 | 0.303 |
| X2.3 | 0.000 | (0.601) | 0.067 | 0.026 | 0.135 | 0.068 |
| X2.4 | -0.091 | (0.734) | 0.049 | 0.087 | -0.112 | 0.090 |
| X2.5 | 0.421 | (0.681) | -0.109 | -0.052 | 0.091 | -0.146 |
| X2.6 | 0.062 | (0.706) | -0.151 | 0.094 | -0.148 | 0.133 |
| X2.7 | -0.231 | (0.977) | -0.052 | -0.043 | 0.089 | -0.014 |
| X2.8 | 0.096 | (0.753) | -0.013 | -0.011 | -0.038 | -0.211 |
| X2.9 | 0.371 | (0.754) | -0.194 | -0.115 | 0.123 | -0.153 |
| X2.10 | -0.171 | (0.829) | 0.320 | 0.038 | -0.127 | -0.283 |
| X3.1 | -0.084 | 0.150 | (0.924) | -0.013 | -0.034 | -0.176 |
| X3.2 | 0.074 | -0.055 | (0.801) | 0.151 | -0.145 | -0.129 |
| X3.3 | 0.100 | -0.066 | (0.662) | -0.106 | 0.097 | 0.183 |
| X3.4 | -0.121 | 0.053 | (0.775) | -0.062 | 0.047 | 0.075 |
| X3.5 | 0.151 | -0.073 | (0.595) | -0.079 | 0.037 | 0.188 |
| X3.6 | -0.099 | -0.018 | (0.983) | 0.109 | -0.012 | -0.129 |

| | | | | | | |
|------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|
| X4.1 | -0.174 | 0.099 | 0.119 | (0.704) | 0.175 | -0.192 |
| X4.2 | -0.155 | -0.025 | 0.309 | (0.694) | -0.052 | 0.023 |
| X4.3 | -0.055 | 0.080 | 0.189 | (0.802) | 0.022 | -0.206 |
| X4.4 | 0.401 | -0.072 | -0.298 | (0.592) | 0.022 | 0.098 |
| X4.5 | 0.024 | 0.037 | -0.021 | (0.821) | 0.108 | -0.235 |
| X4.6 | -0.072 | 0.161 | -0.156 | (0.674) | -0.150 | 0.137 |
| X4.7 | 0.078 | -0.337 | -0.244 | (0.656) | -0.190 | 0.538 |
| X5.1 | -0.043 | 0.157 | -0.024 | -0.114 | (0.932) | -0.182 |
| X5.2 | -0.100 | 0.083 | -0.011 | -0.022 | (0.873) | -0.008 |
| X5.3 | 0.178 | -0.160 | 0.113 | 0.179 | (0.494) | 0.008 |
| X5.4 | 0.073 | -0.088 | -0.013 | 0.003 | (0.756) | 0.013 |
| X5.5 | -0.065 | -0.002 | 0.041 | 0.071 | (0.679) | 0.157 |
| X5.6 | 0.002 | -0.031 | -0.077 | -0.072 | (0.911) | 0.017 |
| Y1.1 | -0.021 | 0.226 | 0.010 | -0.072 | -0.006 | (0.600) |
| Y1.2 | -0.063 | -0.108 | -0.078 | 0.028 | -0.093 | (1.052) |
| Y1.3 | -0.022 | -0.094 | -0.011 | 0.095 | -0.120 | (0.904) |
| Y1.4 | -0.135 | -0.003 | -0.013 | -0.008 | 0.007 | (0.902) |
| Y1.5 | -0.247 | 0.186 | 0.100 | 0.023 | 0.070 | (0.683) |
| Y1.6 | 0.384 | -0.022 | -0.141 | -0.059 | 0.132 | (0.560) |
| Y1.7 | 0.160 | -0.180 | 0.164 | -0.025 | 0.035 | (0.566) |

D. Model fit and Quality Indices

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.209, $P < 0.001$

Average R-squared (ARS)=0.586, $P < 0.001$

Average adjusted R-squared (AARS)=0.575, $P < 0.001$

Average block VIF (AVIF)=1.553, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.739, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Tenenhaus GoF (GoF)=0.594, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36

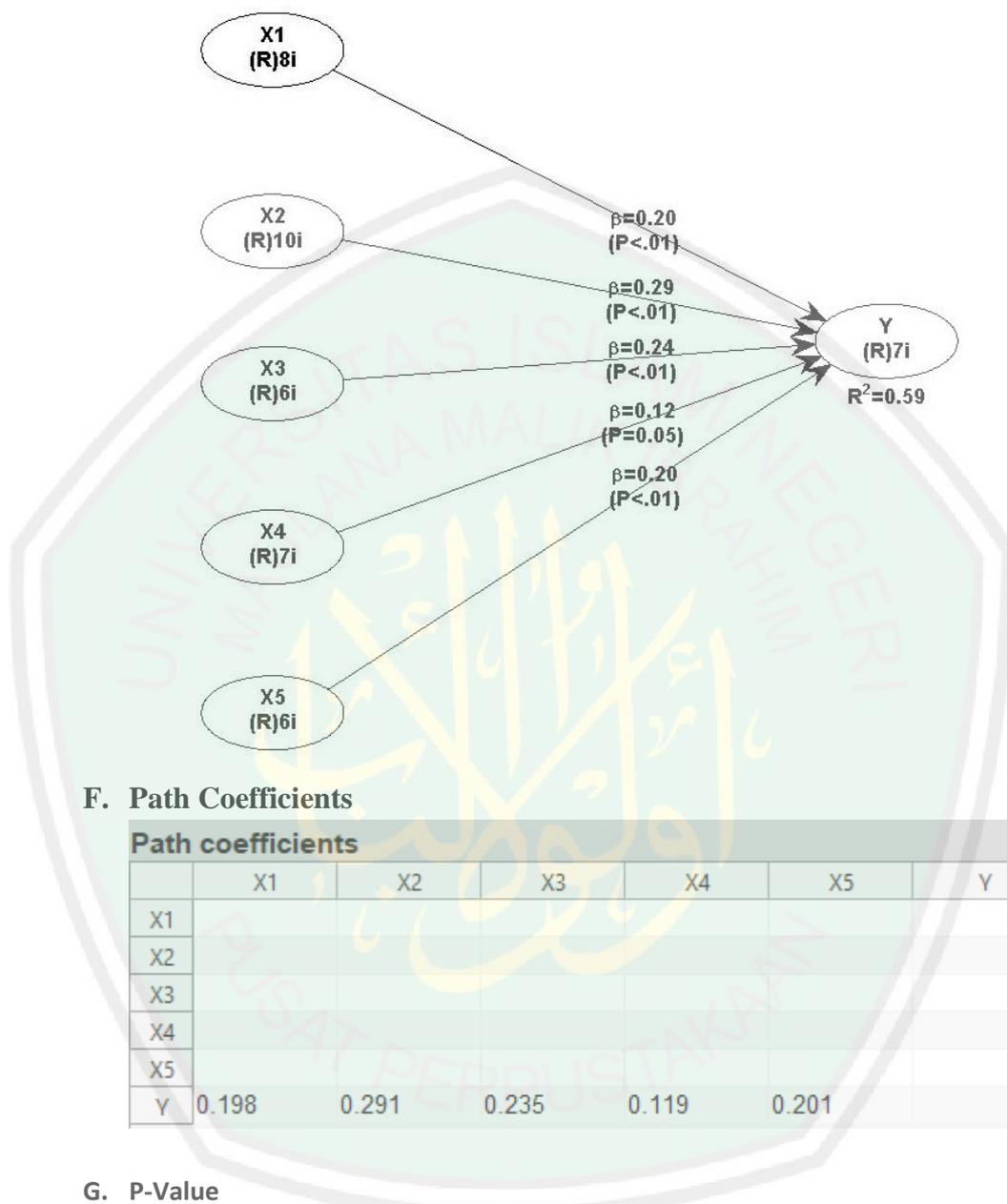
Sympson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1

R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1

Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7

Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7

E. Model PLS



F. Path Coefficients

| Path coefficients | | | | | | |
|-------------------|-------|-------|-------|-------|-------|---|
| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | Y |
| X1 | | | | | | |
| X2 | | | | | | |
| X3 | | | | | | |
| X4 | | | | | | |
| X5 | | | | | | |
| Y | 0.198 | 0.291 | 0.235 | 0.119 | 0.201 | |

G. P-Value

| P values | | | | | | |
|----------|-------|--------|--------|-------|-------|---|
| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | Y |
| X1 | | | | | | |
| X2 | | | | | | |
| X3 | | | | | | |
| X4 | | | | | | |
| X5 | | | | | | |
| Y | 0.002 | <0.001 | <0.001 | 0.046 | 0.002 | |

Lampiran 4

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Safa' Salsabila
Tempat, tanggal lahir : Kediri, 7 Juli 1998
Alamat Asal : Jl. Mangun Karso 4/1 Ds. Toyoresmi Kec. Ngasem Kab.
Kediri
Alamat Kos : Jl. Gajayana gang V no. 602 Dinoyo Lowokwaru Malang
Telepon/ Hp : +6285785922216
E-mail : safasalsabila778@gmail.com
Instagram : @Safasbila

Pendidikan Formal

2002-2004 : TK AR-ROBITHOH
2004-2010 : SDI AR-ROBITHOH
2010-2013 : MTsN Kediri 2
2013-2016 : SMAN 2 Kediri
2016-2020 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016-2017 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly
2016-2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki
Malang
2017-2018 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota PASKI SMAN 2 Kediri tahun 2013-2016
- Anggota TMA SMAN 2 Kediri tahun 2013-2016

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta “Accounting Study Club: Laporan Keuangan dalam Sudut Pandan Akuntansi Pesantren” (2018)
- Peserta Seminar “Sekolah Pasar Modal Syariah” (2019)
- Peserta Seminar “Kewirausahaan: Tinjauan Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Spiritualis” (2019)
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB (2019)
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi Zahir (2019)
- Peserta Praktik Kerja Lapangan di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pasuruan (2019)

Malang, Juni 2020

Safa' Salsabila

Lampiran 5**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Safa' Salsbila
 NIM/Jurusan : 16520063/ Akuntansi
 Pembimbing : Hj. Meldona. S.E., M.M., Ak., CA
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi *Return*, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah, dan Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah

| No. | Tanggal | Materi Konsultasi | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|------------------|--------------------------|-------------------------|
| 1. | 03 Oktober 2019 | Pengajuan <i>Outline</i> | 1. |
| 2. | 30 Oktober 2019 | Proposal | 2. |
| 3. | 20 Januari 2020 | Revisi & Acc Proposal | 3. |
| 4. | 3 Februari 2020 | Seminar Proposal | 4. |
| 5. | 13 Februari 2020 | Acc Proposal | 5. |
| 6. | 18 Mei 2020 | Skripsi Bab I-V | 6. |
| 7. | 5 Juni 2020 | Revisi dan Acc Skripsi | 7. |
| 8. | 6 Juni 2020 | Acc Keseluruhan | 8. |

Malang, Juni 2020

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA
 NIP. 19720322200801 2 005